

SKRIPSI

PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN MASJID DI KECAMATAN SOREANG KOTA PAREPARE



PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE

2024

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN PEMANFAATAN
TEKNOLOGI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
MASJID DI KECAMATAN SOREANG KOTA PAREPARE**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid di Kecamatan Soreang Kota Parepare

Nama Mahasiswa : Nur Hafifah

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202054

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.6774/In.39/FEBI.04/PP.00.9/12/2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. H. Mukhtar Yunus, Lc., M.Th. I. (.....)

NIP : 19700627 200501 1 005

Pembimbing Pendamping : Rismala, S.E., M.Ak.

NIDN : 2105118403

(.....)

(.....)

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid di Kecamatan Soreang Kota Parepare

Nama Mahasiswa : Nur Hafifah

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202054

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

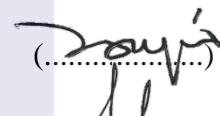
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.6774/In.39/FEBI.04/PP.00.9/12/2023

Tanggal Ujian : 16 Desember 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Dr. H. Mukhtar Yunus, Lc., M.Th. I.

(Ketua)



Rismala, S.E., M.Ak.

(Sekretaris)



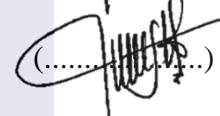
Rini Purnamasari, S.E., M.Ak.

(Anggota)



Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA.

(Anggota)



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَوةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى أَهْلِهِ وَصَحْبِهِ

أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

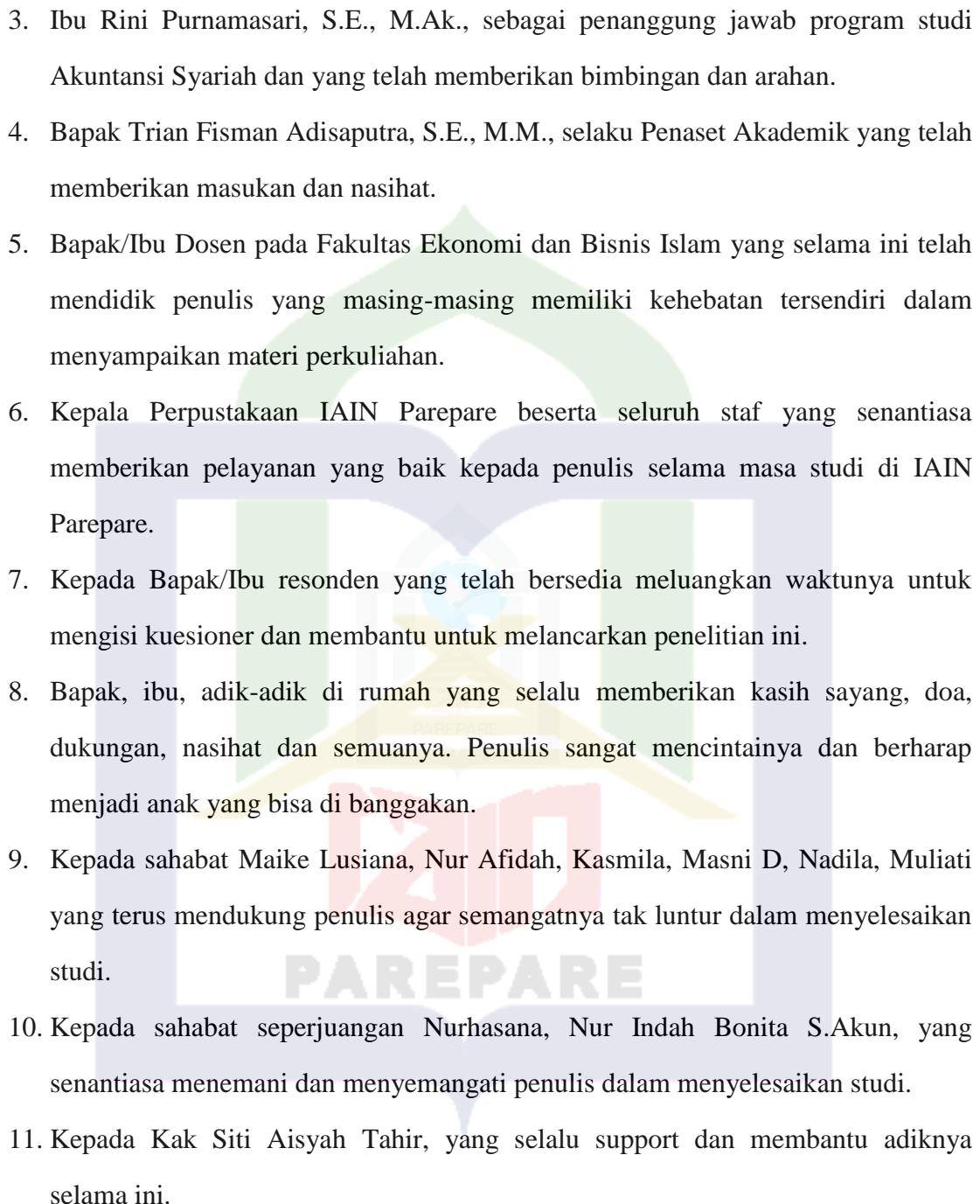
Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghantarkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Hasnah, dan Ayahanda tercinta Baba yang senantiasa memberi semangat, nasihat serta doanya. Berkat merekalah sehingga penulis selalu semangat dan berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Mukhtar Yunus selaku pembimbing utama, dan Ibu Rismala selaku pembimbing pendamping. Atas segala bentuk bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapan banyak terima kasih.

Penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-sebesarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M. Ag., selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan ini demi memajukan IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, serta Bapak Dr. Andi Bahri S, M.E., M. Fil. I. sebagai Wakil Dekan FEBI I dan Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M., sebagai Wakil Dekan FEBI II.



3. Ibu Rini Purnamasari, S.E., M.Ak., sebagai penanggung jawab program studi Akuntansi Syariah dan yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
4. Bapak Trian Fisman Adisaputra, S.E., M.M., selaku Penaset Akademik yang telah memberikan masukan dan nasihat.
5. Bapak/Ibu Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selama ini telah mendidik penulis yang masing-masing memiliki kehebatan tersendiri dalam menyampaikan materi perkuliahan.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang senantiasa memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama masa studi di IAIN Parepare.
7. Kepada Bapak/Ibu responen yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner dan membantu untuk melancarkan penelitian ini.
8. Bapak, ibu, adik-adik di rumah yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, nasihat dan semuanya. Penulis sangat mencintainya dan berharap menjadi anak yang bisa di banggakan.
9. Kepada sahabat Maike Lusiana, Nur Afidah, Kasmila, Masni D, Nadila, Muliati yang terus mendukung penulis agar semangatnya tak luntur dalam menyelesaikan studi.
10. Kepada sahabat seperjuangan Nurhasana, Nur Indah Bonita S.Akun, yang senantiasa menemani dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan studi.
11. Kepada Kak Siti Aisyah Tahir, yang selalu support dan membantu adiknya selama ini.

Dan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat terselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai

segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya. Penulis pun sadar akan banyaknya kekurangan dalam penelitian ini, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya dan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini, dan menjadi pembelajaran bagi penulis untuk karya selanjutnya dimasa yang akan datang.

Pinrang, 16 Desember 2024 M
14 Jumadil Akhir 1446 H

Penulis,



NUR HAFIFAH

NIM. 2020203862202054



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nur Hafifah

NIM : 2020203862202054

Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang/12 November 2002

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid di Kecamatan Soreang Kota Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya Saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Pinrang, 16 Desember 2024

Penyusun,



NUR HAFIFAH

NIM. 2020203862202054

ABSTRAK

NUR HAFIFAH. *Pengaruh Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid di Kecamatan Soreang Kota Parepare.* (Dibimbing oleh H. Mukhtar Yunus dan Rismala).

Organisasi nirlaba seperti masjid yang mengharapkan dana suwadaya masyarakat, juga perlu pelaporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan menjadi suatu bentuk pertanggungjawaban pengurus masjid terhadap dana masyarakat. Dengan adanya pelaporan keuangan yang baik maka menunjukkan bahwa adanya tanggung jawab yang baik oleh pengurus masjid terhadap pengelolaan keuangan masjid. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi baik secara parsial maupun secara simultan, terhadap kualitas laporan keuangan masjid di Kecamatan Soreang, Kota Parepare.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, serta jenis penelitian merupakan *Field Research*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 masjid, yang telah disaring dengan menggunakan teknik pengumpulan sampel *Sampling Purposive*. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah angket atau kuesioner. Kemudian data diolah menggunakan program SPSS V. 26.

Hasil penelitian yang ditemukan adalah pengendalian internal secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan masjid di Kecamatan Soreang, Kota Parepare. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t, yang menunjukkan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$, dan nilai t hitung sebesar $3,800 > t$ tabel 2,020. Sebaliknya, pemanfaatan teknologi secara parsial tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan masjid di wilayah tersebut. Ini dibuktikan dari hasil uji t, yang menunjukkan nilai signifikansi yaitu $0,099 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $1,688 < t$ tabel 2,020. Namun secara simultan, pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan masjid di Kecamatan Soreang, Kota Parepare. Hal ini dibuktikan dari hasil uji F, yang menunjukkan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $21,027 > F$ tabel 3,226.

Kata Kunci: Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi, Kualitas Laporan Keuangan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Tinjauan Penelitian Relevan	11
B. Tinjauan Teori	16
1. Pengendalian Internal.....	16
2. Pemanfaatan Teknologi.....	19
3. Kualitas Laporan Keuangan	23
4. Akuntansi Syariah	30
C. Kerangka Konseptual	33
D. Hipotesis.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	42

1.	Populasi	42
2.	Sampel.....	46
D.	Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	47
E.	Definisi Operasional Variabel.....	48
1.	Pengendalian Internal (X1)	48
2.	Pemanfaatan Teknologi (X2).....	48
3.	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	49
F.	Instrumen Penelitian.....	49
G.	Teknik Analisis Data.....	50
1.	Analisis Deskriptif	50
2.	Uji Kualitas Data.....	51
3.	Uji Asumsi Klasik	52
4.	Uji Hipotesis	53
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A.	Deskripsi Hasil Penelitian	56
1.	Karakteristik Responden	58
B.	Pengujian Persyaratan Analisis Data	62
1.	Analisis Statistik Deskriptif	62
2.	Uji Kualitas Data.....	74
3.	Uji Asumsi Klasik	78
C.	Pengujian Hipotesis.....	81
1.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	81
2.	Uji Parsial (Uji t).....	83
3.	Uji Simultan (Uji F)	84
4.	Koefisien Determinasi.....	85
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	86
1.	Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	86
2.	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	88
3.	Pengaruh Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi Secara Simultan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	90

BAB V	PENUTUP.....	94
A.	Simpulan	94
B.	Saran.....	95
C.	Keterbatasan Penelitian.....	97
DAFTAR PUSTAKA	98	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	I	
BIODATA PENULIS	XLII	



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Nama Tabel	Halaman
1.1	Data Observasi Awal	7
2.1	Laporan Posisi Keuangan	24
2.2	Laporan Penghasilan Komprehensif	25
2.3	Laporan Perubahan Aset Neto	26
2.4	Laporan Arus Kas	27
3.1	Populasi	42
3.2	Skor/Bobot Penelitian Menggunakan Skala <i>Likert</i>	50
4.1	Data Sampel Penelitian	57
4.2	Data Masjid Per Kelurahan	57
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	58
4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	59
4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	60
4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Kategori Pekerjaan	60
4.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan di Masjid	61
4.8	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja di Masjid	62

4.9	Hasil Uji Analisis Deskriptif	63
4.10	Deskriptif Item Pernyataan Variabel Pengendalian Internal (X1)	64
4.11	Deskriptif Item Pernyataan Variabel Pemanfaatan Teknologi (X2)	67
4.12	Deskiptif Item Pernyataan Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)	70
4.13	Hasil Uji Validitas Variabel Pengendalian Internal (X1)	75
4.14	Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi (X2)	75
4.15	Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)	76
4.16	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengendalian Internal (X1)	77
4.17	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemanfaatan Teknologi (X2)	77
4.18	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)	78
4.19	Hasil Uji Normalitas	79
4.20	Hasil Uji Multikolinearitas	80
4.21	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	82
4.22	Hasil Uji Parsial (Uji t)	83
4.23	Hasil Uji Simultan (Uji F)	84
4.24	Hasil Uji Koefisien Determinasi	85

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Nama Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Konseptual	35
4.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas (<i>Grafik Scatterplots</i>)	81

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Nama Lampiran	Halaman
1	Contoh Laporan Keuangan Masjid	II
2	Kuesioner Penelitian	III
3	Identitas Responden	X
4	Rekapitulasi Jawaban Responden	XIV
5	Output Hasil Pengujian Data	XVII
6	Berita Acara	XXXVI
7	Surat Izin Meneliti	XXXVII
8	Surat Rekomendasi Penelitian	XXXVIII
9	Surat Keterangan Selesai Meneliti	XXXIX
10	Dokumentasi	XL

PEDOMAN TRANSLITERASI

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Araf dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda. Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	te
ث	tha	Th	te dan ha
ج	jim	J	je
ه	ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	dhal	Dh	de dan ha
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	shad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	dad	đ	de (dengan titik dibawah)
ط	ta	ť	te (dengan titik dibawah)
ظ	za	ڙ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik keatas

خ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	,	Apostrof
ي	ya	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (').

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

- 1) Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
í	Fathah	a	a
í	Kasrah	i	i
í	Dammah	u	u

- 2) Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	ai	a dan i
وَ	Fathah dan wa	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَنْ : haula

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Tanda dan Huruf	Nama
ا / يَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis diatas
يَ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis diatas
وَ	Dammah dan wau	ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قَيْلَةً : qīla

يَمْوُتُ : yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup dan mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati dan mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang

menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*). Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>rauḍah al-jannah</i> atau <i>rauḍatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatul fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

e. *Syaddah (tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (̄), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعَمَّ	: <i>Nu’ima</i>
عَدُوُّ	: <i>’aduwwun</i>

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ	: <i>’Arabi</i> (bukan <i>’Arabiy</i> atau <i>’Araby</i>)
عَلَيٌّ	: <i>’Ali</i> (bukan <i>’Alyy</i> atau <i>’Aly</i>)

f. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sisten tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ی (alif lam ma’rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang

ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar

(-). Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الْزَلْزَالُ	: <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i>)
الْفَسْفَهُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādū</i>

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

ثَمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
الْنَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرُثُ	: <i>umirtu</i>

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ẓilāl al-qur'an
Al-sunnah qabl al-tadwin
Al-ibārat bi 'umum al-faẓ lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa hutuf hamzah.

Contoh:

دين الله *Dīnullah*

بِاللهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang distandardkan *lafz al-jalalah*, ditranliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ *Hum fī rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhi bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad* (Bukan: *Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi : *Abū Zaid, Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid, Naṣr Hamīd Abū*)

k. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānahu wa ta’āla</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu ’alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>’alaihi al-sallām</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir Tahun
w.	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al- Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masjid merupakan tempat suci yang digunakan sebagai sarana peribadahan bagi umat Islam, seperti sholat, zikir, serta membaca Al-Qur'an. Masjid sendiri berasal dari kata *Sajada* yang berarti sujud, dimana sujud merupakan salah satu dari rukun wajid sholat, yang bermakna bahwa setiap umat Islam yang melakukan sholat senantiasa mengagungkan kebesaran Allah SWT serta selalu mengikuti dan menyesuaikan diri dengan ketetapan yang telah diberikan oleh-Nya. Sehingga, "sholat" merupakan sebagian dari ibadah dengan suatu cara yang dapat melambangkan kepatuhan seorang muslim kepada Allah SWT.¹ Disisi lain masjid juga diberi makna sebagai salah satu sarana umat Islam dalam menjalin silahturahmi dan berkomunikasi dengan sesama umat Islam lainnya.

Masjid merupakan salah satu organisasi nirlaba di bidang keagamaan. Organisasi nirlaba dalam setiap melakukan kegiatannya tidak berorientasi pada keuntungan, sedangkan sumber dana yang di dapatkan masjid hanya berasal dari sumbangan maupun sedekah dari masyarakat. Sehingga Masjid mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki serta diperoleh dari masyarakat dilakukan secara sukarela dan ikhlas. Pelaporan keuangan yang baik dan akurat dibutuhkan guna menyajikan informasi kepada pengguna laporan keuangan, yaitu donatur masjid.² Dengan adanya pelaporan keuangan yang baik serta akurat, dapat memberikan atau menunjukkan

¹ Aiman Danial Muhyiddin dan Azriana Ridouan, "Peranan Ahli Kariah Masjid Dalam Mengimarahkan Aktiviti-Aktiviti Masjid: Satu Kajian Di Masjid Taman Bukit Bendera, Mentakab Pahang Darul Makmur," *Al-Sirat* 19, no. 1 (2020): h. 120

² Ade Irma Suryani Lating, "Penyajian Laporan Keuangan Masjid Sesuai ISAK No. 35 Untuk Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas," *Akuntansi* 7, no. 1 (2023): h. 499.

bahwa adanya tanggung jawab yang baik oleh para pengurus masjid terhadap keadaan keuangan masjid maupun tanggung jawab terhadap amanah yang diberikan kepadanya. Selain itu, etika bisnis islam juga memegang peranan penting dalam pengelolaan keuangan, dengan menekankan pada kejujurun, keadilan, dan amanah dalam memperkuat pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel.³

Pertanggungjawaban pada organisasi keagamaan menerapkan model pertanggungjawaban yang bersifat vertikal maupun horizontal. Pertanggungjawaban vertikal mengacu pada kewajiban dalam mengelola dana yang diterima dari masyarakat yang telah melibatkan sebagian hartanya untuk masjid, atau dengan kata lain pertanggungjawaban vertikal ialah kewajiban kepada Allah SWT sekalipun tidak dalam materi atau fisik. Sedangkan model pertanggungjawaban secara horizontal merupakan kewajiban pengurus masjid terhadap masyarakat luas. Dalam hal ini pencatatan keuangan atau akuntansi, yang merupakan sebuah data/informasi sebagai masukan dan keluaran yang disajikan sebagai informasi keuangan dan berguna bagi pengguna internal maupun eksternal suatu entitas.⁴ Menurut SAK Syariah, ada empat karakteristik kualitatif dari kualitas laporan keuangan, yakni mudah dipahami, relevan, kendalan, dan dapat dibandingkan.

Faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan salah satunya ialah pengendalian internal. Pengendalian internal dalam teori akuntansi, merupakan suatu sistem yang melibatkan sumber daya manusia untuk mendukung organisasi atau bisnis untuk mencapai target yang diterapkan. Dimana, sistem ini berfungsi sebagai

³ Abdul Hamid and Muhammad Kamal Zubair, "Implementasi Etika Islam Dalam Pemasaran Produk Bank Syariah," *BALANCA* 01, no. 01 (2019): h. 32-33.

⁴ Andi Ayu Frihatni et al., "Preparing Financial Statements For MSEs: The Coaching Assistance In Ulu Saddang Village Of South Sulawesi," *Abdi Masyarakat* 4, no. 2 (2022).

suatu metode pengawasan, pengarahan dan pengukuran sumber daya manusia dalam suatu organisasi atau bisnis. Sehingga pengendalian internal menjadi bagian penting dalam proses manajemen seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan organisasi nirlaba.

Penerapan pengendalian internal pada organisasi nirlaba seperti masjid memiliki dampak terhadap transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. Bila masjid tidak menerapkan pengendalian internal dengan baik, maka bisa dipastikan bahwa kepengurusan di suatu masjid itu tidak menjalankan amanah yang telah diberikan kepadanya dengan baik. Dalam organisasi seperti masjid, sebaiknya menerapkan pengendalian internal seperti terdapat struktur organisasi yang jelas, melakukan pencatatan sesuai dengan prosedur, melakukan pemisahan tugas, adanya komunikasi dan informasi yang baik diantara pengurus, serta sebaiknya masjid juga melakukan pemantauan terhadap aktivitas dana masjid itu sendiri. Mengingat bahwa program kerja terkait masjid adalah amanah organisasi yang wajib dijalankan oleh pengurus Ta'mir Masjid.⁵

Menurut Tri Puriyanti dan Hasan Mukhibad, penerapan pengendalian internal yang baik akan melindungi masjid dari kesalahan manusia, memberikan jaminan kepada publik terhadap dana yang disumbangkan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan serta membuat organisasi nirlaba lebih berkelanjutan dan dapat dipercaya. Sebaliknya, jika penerapan sistem pengendalian internal lemah, kemungkinan akan terjadinya

⁵ Abdul Rahim A et al., “Implementasi Konsep Amanah Dalam Pengendalian Internal Keuangan Masjid (Studi Kasus Masjid Baiturrahman Padang Panjang),” *Journal on Education* 05, no. 03 (2023): h. 7768

kecurangan atau kesalahan yang akan menyebabkan salah saji dalam laporan keuangan.⁶

Selanjutnya, faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan ialah pemanfaatan teknologi. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan suatu proses yang mencakup perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, dan pengendalian semua sumber daya manusia dan pemikiran, dengan tujuan untuk menjalankan aktivitas operasional masjid dengan cara yang efektif dan efisien.⁷ Di era globalisasi saat ini memberikan dampak bagi para pengguna teknologi terutama dalam mengolah dan menyajikan informasi yang lebih akurat, relevan, tepat waktu dan juga lengkap.⁸ Peran penting teknologi informasi terletak pada kemampuannya untuk menyediakan informasi relevan yang dibutuhkan oleh pengambil keputusan dalam organisasi, terutama dalam hal pelaporan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efektivitas proses pengambilan keputusan.⁹ Oleh karena itu, semakin efektif pengurus dalam memanfaatkan teknologi di masjid, maka akan semakin meningkat kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Selain itu, pemanfaatan media penyaluran online seperti transfer bank, atau menggunakan platform aplikasi lainnya seperti ovo, gopay, dan

⁶ Tri Puriyanti dan Hasan Mukhibad, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Masjid,” *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah* 4, no. 1 (2020): h. 28

⁷ Aziz Aulia, “Pengaruh Praktik Manajemen Keuangan, Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid Se-Kota Langsa” (Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2020). h. 5

⁸ Damirah et al., “The Influence Of Accounting Information Systems On The Quality Of Financial Reports Bmt Fauzan Azhiima Parepare City,” *The Seybold Report* 18, no. 102 (2023). h. 1696

⁹ Hamka, Sylvia Sjarlis, dan Syafruddin Kitta, “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kota Parepare,” *Nobel: Gendhera Buana Jurnal* 2, no. 1 (2023): h. 132

lain sebagainya, dapat memudahkan jamaah atau masyarakat untuk menyalurkan sumbangan ke masjid.

Selain itu, contoh teknologi yang dapat digunakan oleh masjid dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangannya yakni dengan memanfaatkan teknologi *Blockchain*, yaitu sebuah teknologi digital yang terdesentralisasi, yang memungkinkan pencatatan transaksi secara aman, transparan, dan tidak dapat diubah atau dihapus. Ini dapat membuka akses keuangan kepada masyarakat yang sebelumnya tidak terlayani oleh sistem keuangan tradisional.¹⁰ Sebagai contoh, setiap donasi yang masuk langsung tercatat di sistem *blockchain*, kemudian jamaah bisa melihat jumlah total donasi dan untuk apa dana tersebut digunakan. Dengan begitu, mekanisme ini dapat meningkatkan kepercayaan jamaah terhadap pengurus masjid. Sehingga penggunaan teknologi ini memungkinkan pengelolaan dana yang lebih efisien, aman serta mendorong partisipasi yang lebih luas dalam sistem keuangan, khususnya terhadap kualitas laporan keuangan masjid itu sendiri. Namun, dalam penelitian ini tidak membahas secara mendalam penggunaan teknologi ini.

Fokus penelitian ini, yakni masjid yang berada di Kecamatan Soreang Kota Parepare, dan terdaftar di SIMAS. Sistem Informasi Masjid (SIMAS) merupakan sistem informasi berbasis online yang dibuat Kementerian Agama RI untuk pengelolaan data masjid dan mushollah secara menyeluruh di Indonesia.¹¹ SIMAS

¹⁰ Dian Anugrah et al., “Analisis Penggunaan Teknologi Blockchain Pada Sektor Keuangan Dalam Mengoptimalkan Siklus Pendapatan,” *MONETA : Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah* 03, no. 01 (2024): h. 12.

¹¹ Desi Angraini Yulianingsih, “Implementasi SIMAS (Sistem Informasi Manajemen) Dalam Meningkatkan Pelayanan Kemasjidan Di Kantor Kementerian Agama Kota Parepare” (Skripsi Sarjana; Jurusan Manajemen Dakwah: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2021).

mengacu pada aplikasi atau platform digital yang dirancang khusus untuk memfasilitasi manajemen dan administrasi kegiatan di masjid. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 335 / 35 sebagai pedoman bagi entitas nirlaba, termasuk masjid, dalam menyusun laporan keuangan berbasis syariah. Pada dasarnya, pengelolaan keuangan masjid harus berdasarkan pencatatan laporan keuangan masjid modern. Namun, penyajian laporan keuangan masjid yang berada di Kecamatan Soreang sendiri masih sangat sederhana, yang hanya berupa daftar pemasukan dan pengeluaran sesuai dengan pengetahuan mereka. Adapun contoh laporan keuangan masjid Al Barkah, disajikan sebagai berikut:

<u>Laporan Keadaan Keuangan Pembangunan</u>		
A. Saldo Kas Jum'at yang lalu tgl. 31 Mei 2024		Rp 68,645,217
B. Penerimaan :		
1 Terima Isi Kotak Amal Jum'at tgl. 31-5-2024	Rp 1,136,000	
2 Terima Dari Donatur (Via H. Basri)	Rp 1,330,000	
3		
	Jumlah Penerimaan	Rp 2,466,000
	Jumlah A+B	Rp 71,111,217
C. Pengeluaran :		
1 Bayar biaya rutin setiap pekan	Rp 450,000	
2 Bayar biaya bulanan	Rp 4,800,000	
3 Bayar Rek. Listrik Masjid Untuk Juni 2024	Rp 964,200	
	Jumlah Pengeluaran	Rp 6,214,200
D. Saldo Kas Per hari ini Jum'at tgl. 7 Juni 2024 (A+B+C)		Rp 64,897,017

Berdasarkan observasi awal pada 11 masjid di Kecamatan Soreang, ditemukan bahwa sebagian masjid belum menerapkan pemisahan tugas dalam pengelolaan keuangan, serta pencatatan keuangan masih banyak yang tidak sesuai prosedur. Selain itu, beberapa masjid juga yang belum menerapkan teknologi atau menggunakan aplikasi khusus dalam menyajikan laporan keuangannya, bahkan menyajikan informasi keuangan hanya memalui papan informasi. Walaupun pencatatan menggunakan papan informasi sudah termasuk mencerminkan bentuk transparansi ke masyarakat, namun tanpa adanya pencatatan yang lebih formal dan terstruktur sulit untuk mencapai tingkat transparansi dan akuntabilitas yang lebih optimal. Keterbatasan sumber daya dan pengetahuan teknologi di kalangan pengurus masjid juga menjadi hambatan utama dalam mengadopsi teknologi untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan. Rincian observasi awal dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Data Observasi Awal

NO	Nama Masjid	Struktr Organisasi	Pemisahan Tugas	Prosedur Keuangan	Penggunaan Komputer	Sistem Penerimaan Online
1	Nurul Yaqin	Ada	Ada	Belum	Belum	Belum ada
2	Taqwa	Ada	Ada	Belum	Sudah, berupa word	Ada, transfer bank
3	Al-Huda	Ada	Tidak ada	Belum	Sudah, berupa excel	Ada, transfer bank
4	Al-Afiah	Ada	Tidak ada	Belum	Belum	Ada, transfer bank (hanya untuk dana yang besar)

5	Al Barkah	Ada	Ada	Ada	Sudah, berupa excel	Ada
6	Jabal Rahma	Ada	Tidak ada	Belum	Belum	Belum ada
7	Nurul Jazirah	Ada	Tidak ada	Belum	Sudah, berupa excel	Belum ada
8	Nurul Asiah	Belum ada	Tidak ada	Belum	Belum	Belum ada
9	Al-Muttaqin	Ada	Ada	Belum	Belum	Belum ada
10	Nurul Muthatahhirin	Tidak ada	Tidak ada	Belum	Sudah, berupa word	Ada, transfer bank
11	As-Syakirin	Ada	Ada	Ada	Belum	Belum ada

Sumber : Data diolah peneliti 2024

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik ini, di antaranya oleh Fitri Ayu Ningsih mengungkapkan bahwa variabel pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan masjid secara terpisah.¹² Sementara itu, Aziz Aulia menemukan bahwa, secara parsial sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi tidak memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.¹³ Penelitian yang dilakukan oleh Tri Puriyanti dan Hasan Mukhibad menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan masjid, sementara pemanfaatan teknologi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.¹⁴

¹² Fitri Ayu Ningsih, “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Manajemen Keuangan, Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid (Studi Pada Masjid-Masjid Di Kota Duri, Riau)” (Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi dan Ilmu Sosial: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022).

¹³ Aziz Aulia, “Pengaruh Praktik Manajemen Keuangan, Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid Se-Kota Langsa” (Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2020).

¹⁴ Tri Puriyanti dan Hasan Mukhibad, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Masjid,” *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah* 4, no. 1 (2020): h. 16

Penelitian yang telah diuraikan diatas digunakan oleh peneliti sebagai bahan literatur atau referensi terhadap penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan uraian diatas serta perbedaan hasil penelitian yang ada, menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid di Kecamatan Soreang Kota Parepare. Penelitian ini telah diteliti sebelumnya dan akan diteliti kembali dengan populasi atau sampel serta lokasi yang berbeda.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dari penelitian yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan masjid di Kecamatan Soreang Kota Parepare?
2. Apakah pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan masjid di Kecamatan Soreang Kota Parepare?
3. Apakah pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan masjid di Kecamatan Soreang Kota Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan masjid di Kecamatan Soreang Kota Parepare.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan masjid di Kecamatan Soreang Kota Parepare.

3. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan masjid di Kecamatan Soreang Kota Parepare.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberi manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis yakni sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau bahan kajian teoris untuk penelitian selanjutnya, baik berupa referensi ataupun dijadikan pembanding dengan penelitian sebelumnya.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi masjid, diharapkan penelitian ini dapat memberikan solusi dan saran bagi masjid dalam memperbaiki serta meningkatkan kualitas laporan keuangan dan akuntansi yang dikelola di masjid.
- b. Bagi akademisi, diharapkan menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya serta dapat menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang serupa dengan pengembangan yang lebih kompleks dari penelitian sebelumnya.
- c. Bagi penulis, yakni untuk menambah wawasan kepada peneliti khususnya yang terkait dengan pengaruh pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan pada masjid.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Dalam menjalankan penelitian, referensi dari penelitian terdahulu sangat penting sebagai pembanding, rujukan, acuan dengan maksud untuk memperkuat hasil temuan dari penelitian yang sedang dilakukan. Berikut peneliti telah menguraikan ringkasan hasil dari penelitian yang dijadikan rujukan untuk melakukan penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Ayu Ningsih pada tahun 2022, dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Manajemen Keuangan, Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid (Studi Pada Masjid-Masjid Di Kota Duri, Riau)”. Pada penelitian ini, menggunakan metode penentuan sampel *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan masjid di Kota Duri. Sedangkan variabel manajemen keuangan, pengendalian internal, dan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan masjid di Kota Duri. Kemudian secara simultan diperoleh hasil variabel-variabel independen berpengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen.¹⁵

Kesamaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilaksanakan adalah adanya variabel independen yang serupa, yaitu pengendalian internal dan

¹⁵ Fitri Ayu Ningsih, “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Manajemen Keuangan, Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid (Studi Pada Masjid-Masjid Di Kota Duri, Riau)” (Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi dan Ilmu Sosial: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022).

pemanfaatan teknologi, serta variabel dependen berupa kualitas laporan keuangan Masjid. Selain itu, kedua penelitian juga menerapkan teknik pengambilan sampel yang serupa, yaitu *Purposive Sampling*, dengan analisis menggunakan SPSS V.26. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada cakupan populasi. Penelitian ini mencakup satu Kota, sementara penelitian yang akan dilakukan hanya terbatas pada satu Kecamatan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Aziz Aulia pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Praktik Manajemen Keuangan, Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid Se-Kota Langsa.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh praktik manajemen keuangan, sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan secara parsial dan simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel praktik manajemen keuangan dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan serta variabel sistem pengendalian dan pemanfaatan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Akan tetapi secara simultan variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap variabel kualitas laporan keuangan.¹⁶

¹⁶ Aziz Aulia, “Pengaruh Praktik Manajemen Keuangan, Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid Se-Kota Langsa” (Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2020).

Kesamaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilaksanakan ialah sama-sama meneliti kualitas laporan keuangan masjid. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yakni pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan sampel jenuh, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan *purposive sampling*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nelsha Meutia Nurilla, Cahyaningsih, dan Djusnimar Zultilisna pada tahun 2020, yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan pada Masjid.” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang relevan pada kualitas informasi laporan keuangan masjid di Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik manajemen keuangan yang memiliki pengaruh ke arah positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Keempat variabel lainnya yakni sistem pengendalian internal, kegiatan pengumpulan dana, kompetensi sumber daya dan pemanfaatan teknologi informasi tidak menunjukkan pengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan.¹⁷

Kesamaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilaksanakan adalah adanya variabel dependen yang serupa, yaitu kualitas laporan keuangan Masjid. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan beberapa faktor yang dianggap dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan di masjid, yaitu praktik manajemen keuangan, proses pengumpulan data, serta kompetensi sumber daya manusia. Selain itu, metode pengambilan sampel yang digunakan

¹⁷ Nelsha Meutia Nurillah, Cahyaningsih, dan Djusnimar Zultilisna, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pada Masjid,” *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia (SAKI)* 3, no. 2 (2020). h. 184

dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode pengambilan sampel *purposive sampling*.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Puriyanti dan Hasan Mukhibad, pada tahun 2020, yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Masjid”. Pada penelitian ini, bertujuan untuk menguji secara empiris faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan masjid. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Modelling-Partial Least Square* (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi SDM dan Sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan masjid, pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan masjid, sedangkan komitmen organisasi tidak dapat memoderasi pengaruh kompetensi SDM, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan masjid.¹⁸

Kesamaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilaksanakan adalah keduanya membahas tentang kualitas laporan keuangan pada masjid, dengan variabel independen yang sama, yakni sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah penelitian ini menggunakan alat analisis SEM-PLS, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan alat analisis SPSS.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Agustina Isviandari, Nur Diana, dan Muhammad Cholid Mawardi, pada tahun 2019, dengan judul “Pengaruh Penerapan PSAK 45

¹⁸ Tri Puriyanti dan Hasan Mukhibad, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Masjid,” *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah* 4, no. 1 (2020): h. 16

Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba, Penerapan PSAK 109, Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid-Masjid di Kota Batu.” Pada penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan PSAK 45 tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba, penerapan PSAK 109, pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan masjid-masjid di Kota Batu. Hasil penelitian menemukan bahwa penerapan PSAK 45 dan penerapan PSAK 109 tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan masjid-masjid di Kota Batu, sedangkan pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang berarah positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan masjid-masjid di Kota Batu.¹⁹

Kesamaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilaksanakan adalah adanya variabel dependen yang serupa, yaitu kualitas laporan keuangan Masjid. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian ini menggunakan variabel independen yang sekiranya dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan di Masjid yakni penerapan PSAK 45 tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba, penerapan PSAK 109, dan kompetensi sumber daya manusia.

¹⁹ Agustina Isviandari, Nur Diana, dan M. Cholid Mawardi, “Pengaruh Penerapan PSAK 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba, Penerapan PSAK 109, Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid-Masjid Di Kota Batu,” *Ilmiah Riset Akuntansi (JRA)* 08, no. 01 (2019). h. 104

B. Tinjauan Teori

1. Pengendalian Internal

Comittee of Sponsoring Organization (COSO) pada tahun 1992 mengeluarkan kerangka kerja dan kemudian mendefinisikan sistem pengendalian internal sebagai seperangkat kebijakan dan prosedur yang dijalankan dan dipengaruhi oleh dewan direksi, dan seluruh komponen lain dalam entitas yang ditujukan untuk memberikan sebuah kepastian mengenai pencapaian tujuan, yakni kendalan pelaporan keuangan, efektifitas dan efisiensi operasi, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.²⁰ Sejalan dengan definisi tersebut, Hery juga berpendapat bahwa pengendalian internal mencakup serangkaian kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk melindungi aset atau kekayaan organisasi dari potensi penyalahgunaan, memastikan ketersediaan informasi akuntansi yang akurat dan memadai, serta menjamin bahwa semua peraturan hukum dan kebijakan manajemen dipatuhi oleh seluruh karyawan sesuai ketentuan.²¹ Pengendalian Internal juga merupakan suatu rangkaian dari kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang diciptakan untuk memberikan jaminan yang memadai untuk tercapainya tujuan organisasi.²²

Menurut *American Institute of Certified Public Accountant (AICPA)*, pengendalian internal meliputi perencanaan serta berbagai metode dan kebijakan yang diterapkan dalam organisasi untuk mengamankan aktivitasnya, memeriksa keakuratan dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional, dan

²⁰ Masdar Ryketeng et al., *Sistem Informasi Akuntansi & Bisnis* (Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2023). h. 57

²¹ Hery, *Pengendalian Akuntansi Dan Manajemen*, Cet. 1 (Jakarta: Kencana, 2014), <https://books.google.co.id/books?id=TdxDDwAAQBAJ>. h. 11-12

²² Pahala Nainggolan, *Akuntansi Keuangan Yayasan Dan Lembaga Nirlaba Sejenis*, 1st ed. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005). h. 193

mendorong kepatuhan terhadap kebijakan yang telah ditetapkan oleh pimpinan. Hery dalam bukunya, menyimpulkan bahwa tujuan dari pengendalian internal untuk memberikan jaminan yang memadai, sebagai berikut:²³

- a. Aset perusahaan telah diamankan dengan baik dan hanya digunakan untuk kepentingan perusahaan, bukan untuk kepentingan pribadi. Dengan kata lain, peran dari penerapan pengendalian internal ialah untuk melindungi semua aset perusahaan dari kemungkinan penyelewengan, pencurian, dan penyalahgunaan yang tidak sesuai dengan otoritas dan kepentingan perusahaan.
- b. Informasi akuntansi perusahaan tersedia secara akurat dan dapat diandalkan. Langkah ini diambil untuk mengurangi risiko terkait dengan penyajian laporan keuangan yang tidak akurat, baik itu yang disebabkan oleh kecurangan maupun kelalaian.
- c. Karyawan telah menaati hukum dan peraturan.

COSO mengungkapkan bahwa dalam proses pengendalian internal terdapat pengendalian yang terdiri dari kebijakan dan prosedur. Kebijakan ini mencerminkan pernyataan manajemen atau dewan mengenai apa yang harus dilakukan untuk melakukan suatu pengendalian.²⁴ Dimana kebijakan ini ditetapkan untuk mencapai suatu tujuan dalam organisasi. COSO mengidentifikasi lima komponen pengendalian internal yang saling berkaitan yakni: (1) Lingkungan Pengendalian, (2) Penentuan Risiko, (3) Aktivitas Pengendalian, (4) Informasi dan Komunikasi, dan (5)

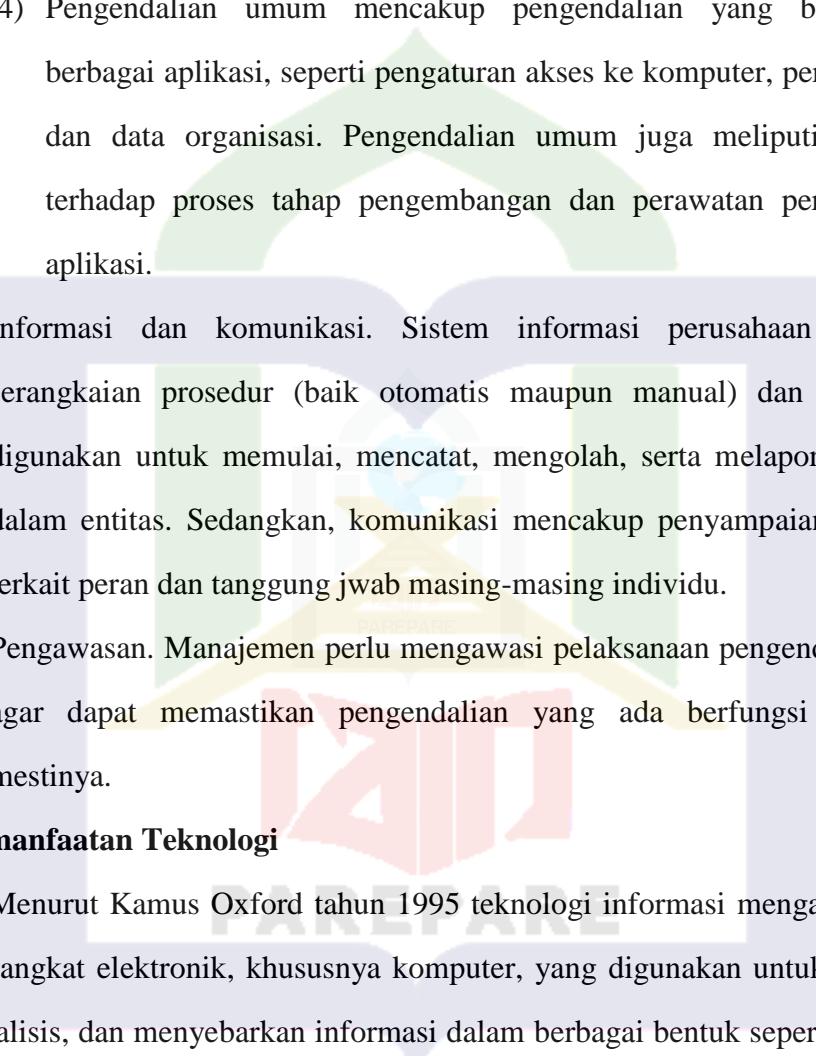
²³ Hery, *Pengendalian Akuntansi Dan Manajemen*, Cet. 1 (Jakarta: Kencana, 2014), <https://books.google.co.id/books?id=TdxDDwAAQBAJ> h. 12-13

²⁴ Comitte of Sponsoring Organization, *Internal Control-Integrated Framework*, Framework, 2012. h. 23

Pengawasan. Komponen-komponen tersebut dianggap berpengaruh pada efektivitas organisasi dalam meraih tujuan pengendalian.²⁵ Berikut adalah uraian mengenai kelima komponen tersebut:

- a. Lingkungan pengendalian mencakup faktor-faktor umum yang menentukan sifat organisasi dan memengaruhi kesadaran karyawan mengenai pengendalian. Faktor-faktor tersebut meliputi integritas, nilai-nilai etika, serta filosofi dan gaya operasional manajemen. Selain itu, mencakup juga cara manajemen memberikan wewenang dan tanggung jawab, mengelola serta mengembangkan sumber daya manusia, serta perhatian dan arahan yang diberikan oleh dewan direksi.
- b. Penentuan risiko melibatkan identifikasi dan analisis terhadap potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan pengendalian internal.
- c. Aktivitas pengendalian mencakup kebijakan dan prosedur yang dirancang oleh suatu entitas untuk mengatasi risiko, yang mencakup hal-hal berikut:
 - 1) Penelaahan kinerja melibatkan kegiatan yang fokus pada analisis hasil kinerja (evaluasi kinerja), seperti membandingkan hasil rill dan rencana anggaran, proyeksi standar, dan data dari periode sebelumnya.
 - 2) Pemisahan tugas melibatkan pembagian tanggung jawab dalam otorisasi, pelaksanaan dan pencatatan transaksi, serta pemeliharaan aset kepada individu yang berbeda.

²⁵ Rama Dasaratha V dan Jones Frederick L, *Sistem Informasi Akuntansi 1*, 1st ed. (Jakarta: Penerbit Salemba, 2008), <https://books.google.co.id/books?id=HQa4RQC1zYgC>. h. 133



- 3) Pengendalian aplikasi diterapkan pada setiap aplikasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA), seperti pada pengelolaan dana masjid dan pencatatan keuangan.
- 4) Pengendalian umum mencakup pengendalian yang berlaku untuk berbagai aplikasi, seperti pengaturan akses ke komputer, perangkat lunak, dan data organisasi. Pengendalian umum juga meliputi pengawasan terhadap proses tahap pengembangan dan perawatan perangkat lunak aplikasi.
- d. Informasi dan komunikasi. Sistem informasi perusahaan terdiri dari serangkaian prosedur (baik otomatis maupun manual) dan catatan yang digunakan untuk memulai, mencatat, mengolah, serta melaporkan peristiwa dalam entitas. Sedangkan, komunikasi mencakup penyampaian pemahaman terkait peran dan tanggung jawab masing-masing individu.
- e. Pengawasan. Manajemen perlu mengawasi pelaksanaan pengendalian internal agar dapat memastikan pengendalian yang ada berfungsi sebagaimana mestinya.

2. Pemanfaatan Teknologi

Menurut Kamus Oxford tahun 1995 teknologi informasi mengacu pada studi atau perangkat elektronik, khususnya komputer, yang digunakan untuk menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi dalam berbagai bentuk seperti teks, angka, dan gambar.²⁶ Sejalan dengan itu, *Information Technology Association of America* (ITAA) juga mendefinisikan bahwa teknologi informasi adalah proses pengolahan,

²⁶ A. Rusdiana dan Moch. Irfan, *Sistem Informasi Manajemen*, Cet. 2 (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018). h. 52

penyimpanan dan penyebaran informasi bergambar, vokal, teks, dan numerik melalui mikro elektronik berbasis kombinasi telekomunikasi dan komputasi.²⁷

Rusdiana dan Irfan dalam bukunya, menjelaskan secara implisit dan eksplisit, teknologi tidak hanya berupa teknologi komputer, tetapi juga mencakup teknologi komunikasi. Dengan kata lain, yang disebut teknologi informasi mengintegrasikan teknologi komputer dengan teknologi telekomunikasi. Teknologi informasi ialah penggunaan teknologi yang berfungsi untuk mengelola data, yang meliputi pemrosesan, pengumpulan, pengorganisasian, penyimpanan, hingga manipulasi data dalam berbagai format guna menghasilkan informasi yang handal. Informasi ini diharapkan relevan, akurat, serta tersedia tepat waktu, sehingga dapat dimanfaatkan oleh individu, organisasi, maupun pemerintah. Lebih dari itu, teknologi informasi memainkan peran sebagai alat strategis dalam mendukung pengambilan keputusan.²⁸

Pemanfaatan Teknologi informasi secara otomatis membantu produktivitas bisnis, aplikasi dalam konteks pelaporan keuangan dapat membantu dalam memberikan informasi tentang status keuangan perusahaan. Bisnis memang menuntut agar setiap pekerjaan diselesaikan dengan segera dan tanpa membuang waktu, sumber daya, atau uang. Karena itu sistem otomasi menggunakan teknologi informasi, efisiensi ini dapat dicapai saat menggunakan perangkat lunak untuk menyiapkan laporan keuangan.²⁹

²⁷ Muhammad Hasyim, *Penggunaan Teknologi Informasi Di Pesantren*, Cet. 1 (Jawa Timur: Academia Publication, 2023). h. 13-14

²⁸ A. Rusdiana dan Moch. Irfan, *Sistem Informasi Manajemen*, Cet. 2 (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018). h. 52 & 56.

²⁹ Aditya Ahmad Fauzi et al., *Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Masa Society 5.0*, ed. Sepriano, Andra Juansa, and Efitra (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023). h. 20

Kemajuan teknologi mendorong berbagai pihak untuk menciptakan aplikasi keuangan khusus bagi masjid, yang bertujuan mendukung pengelolaan masjid yang lebih transparan dan akuntabel. Penggunaan teknologi informasi, termasuk komputer beserta perangkat pendukungnya, diterapkan dalam sistem informasi akuntansi yang dirancang untuk mengelola data secara efisien. Sistem ini memungkinkan pengumpulan, pemrosesan, dan penyimpanan data keuangan, sehingga dapat menghasilkan laporan dan data keuangan yang diolah secara digital.

Agar masjid dapat dikelola dengan baik, diperlukan sistem pengelolaan yang efektif guna mendukung kemakmurannya. Dengan pengelolaan yang tepat, peran dan fungsi masjid dapat berjalan optimal, termasuk mengarahkan kegiatan jamaah secara terorganisir, tanpa memandang ukuran atau kapasitas masjid. Penggunaan teknologi yang efisien juga menjadi kunci, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan masjid yang mencakup infaq, zakat, sedekah, dan sumber lainnya. Pengelolaan secara manual cenderung memakan waktu lebih lama untuk menemukan serta menghitung data finansial. Oleh karena itu, teknologi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan sekaligus memberikan laporan yang akurat.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam akuntansi memiliki peran penting dalam mempermudah tugas-tugas akuntansi, seperti yang dijelaskan oleh Jurnali dan Supomo dalam Harifan. Beberapa hal yang menjadi indikator dalam penerapan teknologi informasi dalam akuntansi meliputi:³⁰

- a. Bagian akuntansi/keuangan memiliki komputer yang cukup untuk melaksanakan tugas.

³⁰ Andres Putranta Sitepu, *Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah* (Pasaman Barat: CV. AZKA PUSTAKA, 2022). h. 33-34

- b. Jaringan internet telah terpasang di unit kerja.
- c. Jaringan komputer telah dimanfaatakan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan.
- d. Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi.
- e. Pengolahan data transaksi keuangan menggunakan software yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- f. Laporan akuntansi dan manajerial dihasilkan dari sistem yang terintegrasi.
- g. Adanya jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur.
- h. Peralatan yang usang atau rusak di data dan diperbaiki tepat pada waktunya.

Peneliti mengadopsi indikator yang digunakan untuk mengukur pemanfaatan teknologi dari jurnal penelitian Nelsha Meutia Nurilla dkk dengan menyesuaikan pada kebutuhan penelitian. Pertama indikator kesadaran teknologi informasi, dengan asumsi bahwa adanya kesadaran penggunaan teknologi akan mampu memudahkan dalam melakukan suatu pekerjaan. Kedua, penggunaan *Hardware* dan *Software*, dengan asumsi masjid telah memanfaatkan peran teknologi dalam proses pengelolaan keuangan. Ketiga indikator penggunaan alat hitung. Dan keempat, indikator pemanfaatan media informasi, dengan asumsi bahwa dengan memanfaatkan teknologi maka akan memudahkan dalam proses pelaporan keuangan masjid.

Peneliti juga menganggap jika penggunaan teknologi dapat berupa mikrofon dan speaker yang digunakan agar suara dari orang terdengar lebih nyaring sehingga lebih mudah disimak.³¹ Dengan menggunakan mikrofon dan speaker, pengurus

³¹ Feri Noperman, *Strategi Pembelajaran Sains Abad 21*, Edisi Digi (Jakarta: Penerbit Bhiana Ilmu Populer, 2024).

masjid bisa menyampaikan laporan keuangan secara rutin, seperti pengeluaran, pemasukan, dan sisa anggaran. Penyampaian ini meningkatkan transparansi karena seluruh jamaah bisa mendengar informasi yang sama pada waktu yang sama. Mikrofon dan speaker juga digunakan untuk mengumumkan kegiatan, program sosial, atau proyek pembangunan yang didanai oleh donasi jamaah, ini membantu jamaah memahami bagaimana dana mereka digunakan.

3. Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan (*financial statements*) merupakan hasil akhir dari rangkaian proses pencatatan dan pengikhtisan data transaksi bisnis. Laporan keuangan merupakan output dari proses pencatatan akuntansi yang berperan sebagai media untuk menginformasikan keadaan keuangan atau kegiatan perusahaan kepada pengguna laporan keuangan. Dengan demikian, laporan keuangan berperan sebagai media informasi yang menjembatani perusahaan dengan berbagai pemangku kepentingan, sekaligus mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.³²

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) mengungkapkan bahwa laporan keuangan bertujuan menyajikan informasi mengenai keadaan keuangan, kinerja, serta perubahan kondisi keuangan suatu organisasi, yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak untuk mendasari dalam pengambilan keputusan ekonomi.³³ Menurut *Financial Accounting Standards Board* (FASB), menyatakan bahwa pelaporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi yang: a) Bermanfaat bagi pihak yang membuat keputusan investasi dan kredit. b) Membantu dalam memperkirakan arus kas dimasa depan. c) Mengidentifikasi sumber daya ekonomis (Aset), klaim atas

³² Hery, *Analisis Laporan Keuangan : Intergrated and Comperhesive Edition* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2023). h. 3

³³ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, 1st, Cet 2 ed. (Jakarta: PT Buku Aksara, 2014). h. 4

sumber daya tersebut (kewajiban), serta perubahan atas sumber dana dan klaim tersebut.³⁴

Tabel 2.1 Laporan Posisi Keuangan

ENTITAS XYZ		
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2		
<i>(dalam jutaan rupiah)</i>		
	20X2	20X1
ASET		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	xxxx	xxxx
Piutang bunga	xxxx	xxxx
Investasi jangka pendek	xxxx	xxxx
Aset lancar lain	xxxx	xxxx
Total Aset Lancar	xxxx	xxxx
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti investasi	xxxx	xxxx
Investasi jangka panjang	xxxx	xxxx
Aset tetap	xxxx	xxxx
Total Aset Tidak Lancar	xxxx	xxxx
TOTAL ASET	xxxx	xxxx
LIABILITAS		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pendapatan diterima di muka	xxxx	xxxx
Utang jangka pendek	xxxx	xxxx
Total Liabilitas Jangka Pendek	xxxx	xxxx
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Utang jangka panjang	xxxx	xxxx
Liabilitas imbalan kerja	xxxx	xxxx
Total Liabilitas Jangka Panjang	xxxx	xxxx
Total Liabilitas	xxxx	xxxx
ASET NETO		
<i>Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya</i>		
Surplus akumulasi	xxxx	xxxx
Penghasilan komprehensif lain*)	xxxx	xxxx
<i>Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)</i>		
Total Aset Neto	xxxx	xxxx
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	xxxx	xxxx

Sumber: IAI (ISAK 35)

³⁴ Jerry J. Weygandit, Donald E. Kieso, dan Paul D. Kimmel, *Pengantar Akuntansi*, 7th ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2011). h. 58

Tabel 2.2 Laporan Penghasilan Komprehensif

ENTITAS XYZ Laporan Penghasilan Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 <i>(dalam jutaan rupiah)</i>		
	20X2	20X1
TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	xxxx	xxxx
Jasa layanan	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	xxxx	xxxx
Lain-lain	xxxx	xxxx
Total Pendapatan	xxxx	xxxx
<i>Beban</i>		
Gaji dan upah	(xxxx)	(xxxx)
Jasa dan profesional	(xxxx)	(xxxx)
Administratif	(xxxx)	(xxxx)
Depresiasi	(xxxx)	(xxxx)
Bunga	(xxxx)	(xxxx)
Lain-lain	(xxxx)	(xxxx)
Total Beban (catatan E)	(xxxx)	(xxxx)
Surplus (Defisit)	xxxx	xxxx
DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	xxxx	xxxx
Total Pendapatan	xxxx	xxxx
Surplus (Defisit)	xxxx	xxxx
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		
	xxxx	xxxx

Sumber: IAI (ISAK 35)

Tabel 2.3 Laporan Perubahan Aset Neto

ENTITAS XYZ		
Laporan Perubahan Aset Neto		
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	XXXX	XXXX
<i>Surplus tahun berjalan</i>	XXXX	XXXX
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	XXXX	XXXX
Saldo akhir	XXXX	XXXX
 <i>Penghasilan Komprehensif Lain</i>		
Saldo awal	XXXX	XXXX
Peghasilan komprehensif tahun berjalan***)	XXXX	XXXX
Saldo akhir	XXXX	XXXX
Total	XXXX	XXXX
 ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	XXXX	XXXX
Surplus tahun berjalan	XXXX	XXXX
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	(XXXX)	(XXXX)
Saldo akhir	XXXX	XXXX
 TOTAL ASET NETO	XXXX	XXXX

Sumber: IAI (ISAK 35)

Tabel 2.4 Laporan Arus Kas

ENTITAS XYZ Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
AKTIVITAS OPERASI		
Rekonsiliasi surplus (defisit) menjadi kas neto dari aktivitas operasi:		
Surplus	xxxx	xxxx
Penyesuaian untuk:		
Depresiasi	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi	(xxxx)	(xxxx)
	xxxx	xxxx
Penurunan piutang bunga	xxxx	xxxx
Penurunan dalam pendapatan diterima di muka	(xxxx)	(xxxx)
Penurunan dalam utang jangka pendek	(xxxx)	(xxxx)
Sumbangan yang dibatasi untuk investasi	(xxxx)	(xxxx)
Kas yang dihasilkan dari operasi	xxxx	xxxx
Pembayaran bunga	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto dari aktivitas operasi</i>	xxxx	xxxx
AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(xxxx)	(xxxx)
Penerimaan dari penjualan investasi	xxxx	xxxx
Penerimaan hasil investasi	xxxx	xxxx
Pembelian investasi	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>	(xxxx)	(xxxx)
AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari sumbangan dibatasi untuk:		
Investasi dalam dana abadi (<i>endowment</i>)	xxxx	xxxx
Investasi dalam bangunan	xxxx	xxxx
	xxxx	xxxx
Aktivitas pendanaan lain:		
Pembayaran utang jangka panjang	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	(xxxx)	(xxxx)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	xxxx	xxxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	xxxx	xxxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	xxxx	xxxx

Sumber: IAI (ISAK 35)

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 335 / 35 sebagai pedoman bagi entitas nirlaba, termasuk masjid, dalam menyusun laporan keuangan berbasis syariah. ISAK 35 mulai berlaku efektif 1 Januari 2020, menggantikan PSAK 45. Laporan keuangan masjid modern yang relevan berdasarkan ISAK 35 terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan³⁵, yang terlampir pada tabel 2.1 sampai 2.4 diatas.

Karakteristik kualitatif mencakup sifat-sifat yang membuat informasi dalam laporan keuangan memiliki nilai manfaat bagi para penggunanya. Berdasarkan SAK, ada empat karakteristik kualitatif utama, yaitu dapat dipahami, relevansi, keandalan, dan untuk dibandingkan.³⁶

a. Dapat dipahami

Informasi yang berkualitas adalah informasi yang dapat dengan cepat dan mudah dimengerti oleh pengguna. Pengguna informasi dianggap memiliki pemahaman yang cukup tentang kegiatan ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta motivasi untuk mempelajari informasi dengan usaha yang wajar. Meskipun begitu, hambatan pengguna dalam memahami informasi tidak dapat dijadikan alasan untuk tidak menyertakan informasi tersebut dalam laporan keuangan.³⁷

b. Relevan

Informasi akuntansi dianggap relevan apabila mampu mempengaruhi pengambilan keputusan. Relevansi ini ditujukan melalui nilai prediktif atau nilai

³⁵ Ikatan Akuntan Indonesia, *ISAK 35, Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba* (Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2018).

³⁶ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 1 September 2007*, Kedua (Jakarta: Penerbit Salemba, 2018), https://books.google.co.id/books?id=vU3wl9K_AR8C. h. 5

³⁷ Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Ed. 8 (Yogyakarta: BPFE, 2017). h. 5-6

umpan balik, atau bahkan keduanya. Nilai prediktif (*predictive value*) memungkinkan pengguna untuk memproyeksikan peristiwa di masa yang akan datang. Sedangkan nilai umpan balik (*feedback value*) berperan dalam memperkuat atau merevisi ekspektasi berdasarkan peristiwa sebelumnya (peristiwa masa lalu). Selain itu, relevansi informasi akuntansi juga ditentukan oleh ketepatan waktunya (*timely*). Informasi tersebut harus tersedia sebelum kehilangan potensinya untuk memengaruhi keputusan.³⁸

c. Keandalan

Andal diartikan sebagai tidak terpengaruh oleh pemahaman yang menyesatkan, bebas dari kesalahan substansial, dan dapat dipercaya dalam penyajiannya, yang berarti menyajikan informasi dengan tulus atau secara jujur (*faithful representation*) sesuai dengan apa yang seharusnya disampaikan.³⁹ Atau dengan kata lain, informasi tersebut harus merupakan penyajian yang dengan berdasarkan fakta. Jika penyajiannya tidak dapat diandalkan, sekalipun informasi tersebut relevan, maka penggunaan informasi tersebut dapat menyesatkan.

d. Dapat dibandingkan

Pengguna mampu membandingkan laporan keuangan entitas syariah dari berbagai periode untuk mengetahui pola atau kecenderungan posisi dan kinerja keuangannya.⁴⁰

³⁸ Jerry J. Weygandt, Donald E. Kieso, dan Paul D. Kimmel, *Pengantar Akuntansi*, 7th ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2011). h. 59

³⁹ Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah Di Indonesia*, 5th ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2019). h. 73

⁴⁰ Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah Di Indonesia*, 5th ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2019). h. 73

4. Akuntansi Syariah

Pengertian akuntansi syariah menurut para ahli diantaranya sebagai berikut: Menurut Ikif, akuntansi syariah adalah sebuah proses pencatatan sampai dengan pembuatan laporan keuangan yang mengedepankan nilai-nilai Islam atau dengan prinsip-prinsip syariah. Khaddafi mendefinisikan akuntansi syariah sebagai proses identifikasi, pengelompokan, dan pelaporan yang digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi, dengan berlandaskan prinsip akad syariah. Prinsip ini menghindari unsur kezaliman (*zhulum*), riba, perjudian (*maysir*), penipuan (*gharar*), serta transaksi barang yang haram dan berbahaya.⁴¹ Dalam bukunya, Nurhayati dan Wasilah menyatakan bahwa akuntansi syariah adalah proses pencatatan transaksi yang dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah swt.⁴² Menurut Dr. Omar Abdullah Zaid dalam buku Akuntansi Syariah mendefinisikan akuntansi sebagai : “Muhasabah” yaitu suatu aktifitas yang teratur berkaitan dengan pencatatan transaksi-transaksi tindakan-tindakan, keputusan-keputusan yang sesuai dengan syari’at dan jumlah-jumlahnya, di dalam catatan-catatan yang representatif, serta berkaitan dengan pengukuran dengan hasil-hasil keuangan yang berimplikasi pada transaksi-transaksi, tindakan-tindakan dan keputusan-keputusan tersebut untuk membantu pengambilan keputusan yang tepat.⁴³

⁴¹ R. Neny Kusumadewi et al., *Dasar-Dasar Akuntansi Syariah*, ed. Suwandi, Cet. 1 (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022). h. 20

⁴² Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah Di Indonesia*, 5th ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2019). h. 5

⁴³ Pratiwi Kurniati, *BUKU AJAR Teori Akuntansi Syariah* (Pontianak, 2023). h. 38

a. Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah

1) Prinsip Pertanggungjawaban

Akuntansi syariah mengedepankan prinsip pertanggungjawaban sebagai wujud implementasi ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an. Hakikatnya kita selalu diajarkan untuk senantiasa mempertanggungjawabkan segala tindakan yang dilakukan.⁴⁴ Pertanggungjawaban sendiri sering dikaitkan dengan konsep amanah. Bagi umat Islam, amanah adalah bentuk tanggung jawab yang diberikan Allah kepada manusia, yang dimulai sejak dari dalam kandungan, di mana manusia dibebani untuk menjalankan peran sebagai khalifah di muka bumi. Inti kekhilafahan adalah menjalankan atau menunaikan amanah. Dalam konteks bisnis dan akuntansi, konotasinya ialah setiap orang yang turut serta dalam aktivitas bisnis wajib mempertanggungjawaban segala amanah dan tindakan yang telah dilakukan kepada pihak-pihak terkait.⁴⁵

2) Prinsip keadilan.

Prinsip keadilan dalam akuntansi syariah memiliki dua pemahaman. Pertama, yang berhubungan dengan aspek moral, yakni kejujuran, yang merupakan aspek krusial, agar informasi akuntansi yang disampaikan tidak keliru atau mudarat untuk masyarakat. Kedua, prinsip keadilan yang bersumber dari kata “adil”, yang memiliki sifat mendasar dan berlandaskan pada nilai-nilai syariah serta moral.⁴⁶ Prinsip keadilan bukan hanya

⁴⁴ R. Neny Kusumadewi et al., *Dasar-Dasar Akuntansi Syariah*, ed. Suwandi, Cet. 1 (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022). h. 23

⁴⁵ Pratiwi Kurniati, *BUKU AJAR Teori Akuntansi Syariah* (Pontianak, 2023). h. 40

⁴⁶ R. Neny Kusumadewi et al., *Dasar-Dasar Akuntansi Syariah*, ed. Suwandi, Cet. 1 (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022). h. 23

merupakan nilai yang krusial dalam etika sosial dan bisnis, tetapi juga merupakan nilai yang terintegrasi dan melekat dalam sifat dasar manusia. Ini menunjukkan bahwa pada dasarnya, manusia memiliki potensi dan kemampuan untuk bertindak dengan adil dalam setiap aspek kehidupannya.⁴⁷

3) Prinsip kebenaran.

Akuntansi syariah juga memiliki prinsip kebenaran yang berkesinambungan dengan prinsip keadilan.⁴⁸ Dengan memiliki sifat kebenaran ini akan menghasilkan keadilan dalam pengakuan, pengukuran, dan pelaporan setiap transaksi ekonomi. Pada dasarnya, setiap proses transaksi keuangan akan dilakukan dengan baik jika didasari oleh rasa kebenaran.

Laporan keuangan menjadi wujud akuntabilitas pengelola masjid kepada masyarakat. Sumbangan yang diterima akan dikelola sebagai amanah untuk memberikan manfaat bagi kepentingan bersama. Hal ini sejalan dengan Firman Allah dalam QS. An-Nisa/4:58.

* إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤْدُوا الْأَمْنَاتِ إِلَى أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا

بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعْظُمُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”⁴⁹

⁴⁷ Pratiwi Kurniati, *BUKU AJAR Teori Akuntansi Syariah* (Pontianak, 2023). h. 40

⁴⁸ R. Neny Kusumadewi et al., *Dasar-Dasar Akuntansi Syariah*, ed. Suwandi, Cet. 1 (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022). h. 23-24

⁴⁹ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an, 2019)

Makna ayat diatas menggambarkan pentingnya kejujuran, ketelitian, dan kehati-hatian dalam mengelola keuangan serta pentingnya menyusun laporan keuangan dengan jelas dan transparan sebagai bentuk taqwa dan amanah kepada Allah SWT.

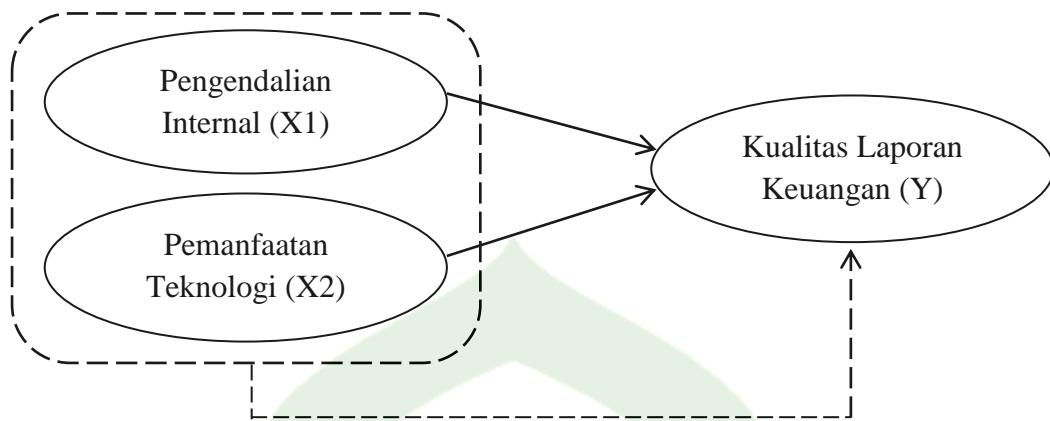
Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa pengelola keuangan dana masjid harus dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi syariah sebagai wujud pertanggungjawaban kepada masyarakat dan bentuk ketaqwaan kepada Allah SWT. Melihat bahwa dana masjid yang berasal dari jamaah atau masyarakat sekitar, sehingga dengan adanya tanggung jawab yang dilakukan oleh pihak pengurus masjid dengan adil dan benar, maka bisa menjadi indikasi bahwa pengelola masjid menggunakan dana masjid sesuai kebutuhan masjid. Hal ini juga berkaitan dengan penerapan pengendalian internal dalam masjid, dengan adanya beberapa ketentuan atau kebijakan yang diterapkan diharapkan membuat pengurus masjid lebih berhati-hati dalam menjalankan tugasnya. Selanjutnya, penggunaan teknologi informasi tidak akan berkontribusi pada pengingkatan kualitas laporan keuangan jika tidak didukung oleh pengendalian internal yang baik dan keahlian sumber daya manusia yang cukup. Dengan segala kemudahan yang diberikan oleh teknologi saat ini menjadi alasan masjid juga perlu untuk menggunakan teknologi dalam menyajikan laporan keuangan.

C. Kerangka Konseptual

Pengendalian internal adalah kebijakan atau langkah yang dilakukan dalam melindungi aset atau kekayaan sebuah entitas dari tindakan penyalahgunaan, menjamin keandalan pelaporan keuangan, serta untuk tercapainya tujuan-tujuan organisasi lainnya, biasanya kebijakan ini dipengaruhi oleh dewan direksi entitas,

manajemen, dan personel lainnya. Pemanfaatan teknologi merupakan upaya suatu entitas dalam menggunakan sarana dan prasarana yang ada berupa teknologi yang semakin berkembang saat ini, khususnya dalam menyajikan laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan masjid mencerminkan aspek yang krusial terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana dan aset masjid. Laporan keuangan yang berkualitas dapat memberikan pemahaman yang jelas mengenai pemanfaatan penggunaan dana dan aset masjid bagi pihak-pihak yang berkepentingan, seperti jamaah, donatur, dan pihak terkait lainnya. Dalam penelitian ini, menggunakan prinsip akuntansi syariah yaitu prinsip pertanggungjawaban, prinsip keadilan, dan prinsip kebenaran.

Berdasarkan tinjauan teori, penelitian terdahulu, serta landasan teori dan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini merumuskan hipotesis dengan mengacu pada kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel independen mencakup Pengendalian Internal (X1), dan Pemanfaatan Teknologi (X2), sedangkan variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan (Y). Kerangka konseptual penelitian ini disajikan dalam bentuk bagan yang dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

1. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid

Studi yang dilaksanakan oleh Fitri Ayu Ningsih, menemukan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan. Menurutnya, dengan menerapkan pengendalian internal dengan konsisten dan optimal dapat mendukung masjid dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.⁵⁰ Kajian tersebut sejalan dengan yang dilaksanakan oleh Agustina Isviandar, Nur Diana, dan Muhammad Cholid Mawardi, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengendalian internal dengan kualitas laporan keuangan masjid.⁵¹ Begitupun Tri Puriyanti dan Hasan Mukhibad dalam penelitiannya menyatakan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh

⁵⁰ Fitri Ayu Ningsih, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Manajemen Keuangan, Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid (Studi Pada Masjid-Masjid Di Kota Duri, Riau)" (Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi dan Ilmu Sosial: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022). h. 115

⁵¹ Agustina Isviandari, Nur Diana, dan M. Cholid Mawardi, "Pengaruh Penerapan PSAK 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba, Penerapan PSAK 109, Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid-Masjid Di Kota Batu," *Ilmiah Riset Akuntansi (JRA)* 08, no. 01 (2019). h. 104

yang positif terhadap kualitas laporan keuangan. Mereka menyatakan bahwa dengan menerapkan sistem pengendalian internal, risiko kesalahan dalam pencatatan atau perhitungan dapat diminimalkan, sehingga dapat mencegah pengurus melakukan kekeliruan.⁵²

Namun beberapa penelitian, seperti penelitian yang dilakukan Aziz Aulia, menemukan jika sistem pengendalian intern tidak terdapat pengaruh pada kualitas laporan keuangan masjid. Hal ini dikarenakan belum ada bagian khusus dalam organisasi yang menangani sistem pengendalian internal, walau demikian masjid tetap menerapkan beberapa bentuk pengendalian internal, seperti adanya struktur organisasi, pembagian tugas pengurus, dan sebagainya.⁵³ Nelsha Meutia Nurilla, Cahyaningsih, dan Djusnimar Zultilisna dalam penelitian yang dilakukan menemukan bahwa sistem pengendalian internal tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa, meskipun sistem pengendalian internal telah dirancang dengan baik secara prosedur, penerapannya belum tentu berjalan secara efektif.⁵⁴

Dari penjelasan diatas dengan beberapa pendapat yang berbeda, peneliti mengacu pada teori dimana COSO mengungkapkan bahwa proses pengendalian internal terdapat pengendalian yang terdiri dari kebijakan dan prosedur. Kebijakan ini mencerminkan pernyataan manajemen atau dewan mengenai tentang apa yang harus

⁵² Tri Puriyanti dan Hasan Mukhibad, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Masjid,” *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah* 4, no. 1 (2020): h. 28.

⁵³ Aziz Aulia, “Pengaruh Praktik Manajemen Keuangan, Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid Se-Kota Langsa” (Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2020). h.91

⁵⁴ Nelsha Meutia Nurillah, Cahyaningsih, dan Djusnimar Zultilisna, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pada Masjid,” *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia (SAKI)* 3, no. 2 (2020). h. 204

dilakukan untuk melakukan pengendalian. Dengan tujuan, agar semua aset dapat terlindungi dengan baik dari tindakan penyalahgunaan, pencurian dan penyeleweng. Dengan begitu, laporan keuangan dapat tersedia secara akurat dan dapat diandalkan. Oleh karena itu, dengan adanya kebijakan atau peraturan dalam ruang lingkup kegiatan masjid serta dengan menerapkan 3 prinsip akuntansi syariah yakni prinsip pertanggungjawaban, prinsip keadilan, dan prinsip kebenaran, maka diharapkan risiko terjadinya kecurangan baik yang di sengaja maupun yang tidak di sengaja dapat diminimalisir. Dimana pengurus masjid melaksanakan tugasnya dengan mengakui bahwa pertanggungjawaban tidak hanya sebatas untuk stakeholder (masyarakat) semata, namun juga pertanggungjawaban kepada Allah SWT. Kemudian prinsip keadilan dan prinsip kebenaran yang di tanamkan pada diri pengurus masjid dalam melakukan pencatatan laporan keuangan diharapkan dapat menghindari dari kekeliruan informasi keuangan, sehingga dapat memberikan kepercayaan dari masyarakat. Dengan begitu, peneliti mengajukan hipotetis pertama sebagai berikut:

H₁ : Pengendalian Internal Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid Di Kecamatan Soreang Kota Parepare

2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid

Studi yang dilaksanakan oleh Fitri Ayu Ningsi, menemukan bahwa teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Masjid. Ia mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi informasi di masjid, terutama di

zaman globalisasi, akan membantu pengelola masjid dalam mengelola keuangan dengan lebih baik dan berkualitas.⁵⁵

Sedangkan beberapa peneliti menyatakan hal sebaliknya, seperti Aziz Aulia dalam penelitiannya, menemukan jika pemanfaatan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Disebabkan, sebagian besar masjid yang diteliti (dalam penelitian tersebut) belum memanfaatkan teknologi informasi secara optimal. Banyak yang belum memiliki akses internet, website yang dapat mendukung kegiatan masjid, dan bahkan beberapa masjid masih belum memiliki komputer.⁵⁶ Nelsha Meutia Nurilla dkk, dalam penelitiannya menyatakan bahwa, minimnya pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi yang dimiliki sumber daya, sehingga pengimplementasian teknologi pada organisasi nirlaba belum berjalan dengan baik. Penyebabnya ialah belum adanya urgensi untuk pengimplementasian teknologi pada organisasi nirlaba seperti masjid, serta ketidakpahaman pengguna terhadap ilmu tersebut.⁵⁷ Selanjutnya, Tri Puriyanti dan Hasan Mukhibad, menemukan bahwa mayoritas masjid masih mengandalkan metode tradisional dalam pencatatan keuangan, seperti menggunakan buku kas umum, papan informasi, atau komputer dengan aplikasi Microsoft Excel.⁵⁸

⁵⁵ Fitri Ayu Ningsih, “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Manajemen Keuangan, Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid (Studi Pada Masjid-Masjid Di Kota Duri, Riau)” (Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi dan Ilmu Sosial: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022). h. 115

⁵⁶ Aziz Aulia, “Pengaruh Praktik Manajemen Keuangan, Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid Se-Kota Langsa” (Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2020). h. 92

⁵⁷ Nelsha Meutia Nurillah, Cahyaningsih, dan Djosnimar Zultilisna, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pada Masjid,” *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia (SAKI)* 3, no. 2 (2020). h. 205

⁵⁸ Tri Puriyanti dan Hasan Mukhibad, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Masjid,” *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah* 4, no. 1 (2020): h. 29

Teknologi informasi sendiri merujuk pada penggunaan teknologi yang berfungsi untuk mengelola data dalam berbagai format guna menghasilkan informasi keuangan yang handal, relevan, serta tersedia tepat waktu, yang digunakan untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Dengan begitu pihak yang berkepentingan dapat mengakses informasi dengan cepat dan akurat, yang pada gilirannya menghasilkan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Selain itu, untuk mencapai hal yang diharapkan, maka pengelola masjid perlu untuk menerapkan prinsip-prinsip akuntansi syariah, yakni prinsip pertanggungjawaban dimana pengurus masjid mengakui pertanggungjawabn tidak hanya kepada masyarakat tetapi juga pertanggungjawaban kepada Allah swt. Kedua prinsip keadilan dan ketiga prinsip kebenaran dalam proses pencatatan laporan keuangan. Dengan begitu, peneliti mengusulkan hipotesis kedua sebagai berikut:

H₂ : Pemanfaatan Teknologi Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid Di Kecamatan Soreang Kota Parepare

3. Pengaruh Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi secara Simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Fitri Ayu Ningsih dalam penelitiannya menjelaskan bahwa apabila menerapkan pengendalian internal dengan maksimal dan berkelanjutan, hal ini dapat mendukung pihak masjid dalam menyusun laporan keuangan yang lebih baik. Selain itu, penerapan teknologi informasi di masjid, terutama di era globalisasi, akan mempermudah pihak masjid dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas

dan terkelola dengan baik.⁵⁹ Agustina Isviandar, Nur Diana, dan Muhammad Cholid Mawardi dalam penelitian yang mereka lakukan, menjelaskan bahwa semakin optimal pelaksanaan pengendalian internal dalam pengelolaan keuangan masjid, maka kualitas laporan yang akan dihasilkan pun semakin baik pula.⁶⁰ Begitupun penelitian Tri Puriyanti dan Hasan Mukhibad dalam penelitiannya menyatakan dengan menerapkan sistem pengendalian internal, risiko terjadinya kekeliruan dan kesalahan pencatatan atau perhitungan dapat diminimalisir sehingga mengurangi kemungkinan pengurus mengalami kekeliruan.⁶¹

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengusulkan hipotesis ketiga sebagai berikut:

H₃ : Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi Secara Simultan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid Di Kecamatan Soreang Kota Parepare

⁵⁹ Fitri Ayu Ningsih, “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Manajemen Keuangan, Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid (Studi Pada Masjid-Masjid Di Kota Duri, Riau)” (Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi dan Ilmu Sosial: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022). h. 115

⁶⁰ Agustina Isviandari, Nur Diana, dan M. Cholid Mawardi, “Pengaruh Penerapan PSAK 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba, Penerapan PSAK 109, Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid-Masjid Di Kota Batu,” *Ilmiah Riset Akuntansi (JRA)* 08, no. 01 (2019). h. 104

⁶¹ Tri Puriyanti dan Hasan Mukhibad, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Masjid,” *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah* 4, no. 1 (2020): h. 28

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk membuktikan suatu teori, baik pengaruh atau hubungan atas suatu variabel, dimana data dikumpulkan berbentuk angka bukan kata-kata ataupun gambar.⁶² Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif, dimana penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar satu variabel dengan variabel lain atau antara lebih dari dua variabel. Hasil yang ditemukan tentu akan memberikan gambaran ada tidaknya hubungan antara variabel yang diteliti tersebut.⁶³ Adapun jenis penelitian dikategorikan dalam penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan di lokasi atau tempat terjadinya fenomena.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di beberapa Masjid yang terletak di Kota Parepare, khususnya di daerah Kecamatan Soreang. Peneliti akan melaksanakan penelitian dalam jangka waktu sekitar 2 bulan setelah proposal ini disetujui. Kegiatan penelitian ini mencakup beberapa tahap, yaitu: persiapan (pengajuan proposal), pelaksanaan (pengumpulan data), pengelolaan data, serta penyusunan hasil penelitian.

⁶² Fausiah Nurlan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (CV. Pilar Nusantara, 2019). h. 14

⁶³ Kasmir, *Pengantar Metodologi Penelitian (Untuk Ilmu Manajemen, Akuntansi, Dan Bisnis)*, Cet. 1 (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2022).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁴ Dalam penelitian ini, populasinya terdiri dari 55 masjid yang terdaftar pada SIMAS (Sistem Informasi Masjid) di Kecamatan Soreang.

Tabel 3.1 Populasi

No	Nama Masjid	Alamat	Kategori	Keterangan
1	Masjid Al – Irsyad	Jln. Andi Sinta No. 99, Kel. Ujung baru, Kec. Soreang, Kota Parepare	Masjid Besar	Diterima
2	Masjid Nurul Yakin	Jln. H. Muh. Arsyad	Masjid Jami	Diterima
3	Masjid Al-Huda	Jln. Jend. Ahmad Yani	Masjid di tempat umum	Diterima
4	Masjid Al-Istiqamah	Jln. Muhammadiyah	Masjid di tempat umum	Diterima
5	Masjid An-Nida	Jln. Sawi	Masjid di tempat umum	Diterima
6	Masjid Al-Ikhlas	Jln. Sawi	Masjid Jami	Diterima
7	Masjid At-Tarbiyah	Jln. Lasinrang	Masjid Jami	Diterima
8	Masjid At-Taufiq	Jln. Lasinrang	Masjid di tempat umum	Diterima
9	Masjid Taqwa	Jln. Lasinrang	Masjid di tempat	Diterima

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). h. 80

			umum	
10	Masjid An-Nur	Jln. Lorong Manara	Masjid di tempat umum	Diterima
11	Masjid Nurul Iman	Jln. H. Muh. Arsyad	Masjid di tempat umum	Diterima
12	Masjid Ash-Shalihin	Jln. BTN Patukku	Masjid di tempat umum	Diterima
13	Masjid Baitul Mukmin	Jln. Bukit Indah	Masjid di tempat umum	Diterima
14	Masjid Az-Zikra	Jln. Kebun Sayur	Masjid di tempat umum	Diterima
15	Masjid Babusyuhada	Jln. Industri Kecil	Masjid Jami	Diterima
16	Masjid Al-Wasilah	Jln. Amal Bukit	Masjid di tempat umum	Tidak sesuai kriteria
17	Masjid Al-Muttaqien	Jln. H. Muh. Arsyad	Masjid di tempat umum	Sama dengan masjid Muttaqin
18	Masjid Nurul Falah	Jln. Lembah Harapan	Masjid Jami	Diterima
19	Masjid Al-Afiah	Jln. Laueleng	Masjid di tempat umum	Diterima
20	Masjid Babul Khaer	Jompie	Masjid di tempat umum	Diterima
21	Masjid Darul Mubaraqah	Jln. Industri Kecil	Masjid di tempat umum	Diterima
22	Masjid Al-Barqoh	BTN Pondok Indah	Masjid di tempat umum	Diterima
23	Masjid Al-Hikmah 1	Jln. Laupe	Masjid di tempat umum	Diterima

24	Masjid Al-Islah	Jln. Sosial	Masjid di tempat umum	Diterima
25	Masjid Jabal Rahmah	Jln. Jend. Ahmad Yani	Masjid di tempat umum	Diterima
26	Masjid Nurul Jazirah	Jln. Pendidikan	Masjid di tempat umum	Diterima
27	Masjid Nurul Asia	Jln. H. Muh. Arsyad	Masjid di tempat umum	Diterima
28	Masjid Annas	Jln. Industri Kecil	Masjid di tempat umum	Diterima
29	Masjid Al-Azhar	Jln. H. Muh. Arsyad	Masjid di tempat umum	Diterima
30	Masjid Al-Kautsar	Jln. Kebun Sayur	Masjid di tempat umum	Diterima
31	Masjid Al-Anshar	Jln. Andi Makkulau	Masjid di tempat umum	Ditolak
32	Masjid Al-Amin BSP	BTN Soreang	Masjid di tempat umum	Diterima
33	Masjid Al-Munawir	Jln. Amal Bukit	Masjid di tempat umum	Diterima
34	Masjid Nurul Mujahidin	Jln. Drs. Yoesoef Madjid	Masjid di tempat umum	Tidak sesuai kriteria
35	Masjid Darul Arqam	Jln. Panti Asuhan	Masjid di tempat umum	Tidak sesuai kriteria
36	Masjid Ar-Rahman	Jln. Manunggal	Masjid di tempat umum	Diterima
37	Masjid Al-Quba	Jln. Jembatan Merah	Masjid Jami	Diterima
38	Masjid	Jln. Andi Laetong Polresta	Masjid di	Tidak

	Mujahid Baiturrahim		tempat umum	Sesuai kriteria
39	Masjid Nurul Iman Korem	Jln. Jend. Ahmad Yani KM.4	Masjid di tempat umum	Tidak sesuai kriteria
40	Masjid Al- Irsyad Al- Islamiyah	Jln. Kebun Sayur Utara	Masjid di tempat umum	Diterima
41	Masjid Darul Ilmi Umpar	Jln. Jend. Ahmad Yani	Masjid di tempat umum	Tidak sesuai kriteria
42	Masjid Ar- Radiyah	Jln. Abu Bakar Lambogo Kompleks DDI Ujung Lore	Masjid di tempat umum	Tidak sesuai kriteria
43	Masjid Nur Iklas	Jln. Taebe	Masjid di tempat umum	Diterima
44	Masjid Nurul Afiah	Jln. Laupe No.37	Masjid di tempat umum	Tidak sesuai kriteria
45	Masjid Ash Shaleng	Kompleks Pelabuhan Cappa Ujung	Masjid di tempat umum	Ditolak
46	Masjid Agung	Jl. Jend. Ahmad Yani KM.2	Masjid Agung	Diterima
47	Masjid Namira	Jln. Jend. Ahmad Yani	Masjid di tempat umum	Diterima
48	Masjid At- Tauhid	Jln. Peta Unga Cempae Soreang Parepare	Masjid di tempat umum	Diterima
49	Masjid An- Nur Syuhada	Jln. Sapta Marga BTN Nyiur Amin Permai Soreang	Masjid di tempat umum	Diterima
50	Masjid Amanah	Jln. Jend. Amal Yani KM.5	Masjid di tempat umum	Diterima
51	Masjid Al- Multazam	Jln. Petta Unga	Masjid di tempat umum	Diterima
52	Masjid Muttaqin	Jln. Laupe No.01	Masjid di tempat	Diterima

			umum	
53	Masjid Babul Rezky	Jln. Kebun Sayur	Masjid Jami	Diterima
54	Masjid Nurul Mutathahhirin	Jln. H. A. Muh. Arsyad	Masjid di tempat umum	Diterima
55	Masjid As-Syakirin	Jln. Manunggal, Kel. Bukit Harapan	Masjid di tempat umum	Diterima

Sumber Data : SIMAS (Sistem Informasi Masjid), 2024

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini digunakan teknik *Nonprobability Sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dimana setiap elemen dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi bagian dari sampel. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan yakni *Sampling Purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu,⁶⁵ atau dengan kata lain teknik penentuan sampel dengan menggunakan suatu kriteria. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini yakni Ketua masjid, Sekretaris masjid, Bendahara masjid, atau Badan Kemakmuran Masjid (BKM) yang mengetahui mengenai laporan keuangan masjid. Sedangkan, kriteria masjid pada penelitian ini ialah:

- Masjid terdaftar dalam website Sistem Informasi Masjid Kementerian Agama (simas.kemenag.go.id) pada Kecamatan Soreang Kota Parepare
- Masjid merupakan masjid umum yang dibangun dan berada di pusat masyarakat, bukan masjid khusus sekolah, kampus, pesantren atau instansi.
- Masjid yang membuat laporan keuangan.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). h. 85

Berdasarkan tabel 3.1, total masjid yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian ini adalah sebanyak 47, 2 masjid menolak mengisi, dan 1 masjid lainnya tidak dapat diakses oleh peneliti karena menurut peneliti ada masjid yang terdata 2 kali dalam SIMAS. Sehingga total akhir sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 44 masjid.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode kuesioner (angket). Kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk⁶⁶ memberikan pendapat mereka mengenai suatu fenomena atau dalam hal ini penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari sumber primer, artinya sumber data yang didapatkan secara langsung dari pihak atau objek asli tanpa melalui perantara.⁶⁷ Peneliti mengumpulkan data secara langsung, yang berasal dari objek penelitian (responden), yakni ketua masjid, sekretaris, bendahara, dan BKM (Badan Kemakmuran Masjid).

Pengelolahan data merupakan tahapan setelah mengumpulkan data. Pada tahap ini data mentahan yang telah dikumpulkan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁶⁸ Dalam penelitian ini, alat pengolahan data yang digunakan ialah aplikasi *SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) V.26*.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). h. 143

⁶⁷ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: Andi, 2010). h. 171

⁶⁸ Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019), <https://books.google.co.id/books?id=WTOyDwAAQBAJ>. h. 9

E. Definisi Operasional Variabel

1. Pengendalian Internal (X1)

Pengendalian internal adalah kebijakan atau langkah yang dilakukan dalam menjaga aset atau kekayaan sebuah entitas dari tindakan penyelewengan, menjamin keandalan pelaporan keuangan, serta untuk tercapainya tujuan-tujuan organisasi lainnya, biasanya kebijakan ini dipengaruhi oleh dewan direksi entitas, manajemen, dan personel lainnya.

Indikator pengendalian internal meliputi:⁶⁹

- a. Lingkungan Pengendalian.
- b. Penilaian Risiko.
- c. Aktifitas Pengendalian.
- d. Komunikasi dan Informasi.
- e. Pemantauan.

2. Pemanfaatan Teknologi (X2)

Pemanfaatan teknologi merupakan upaya suatu entitas dalam menggunakan sarana dan prasarana yang ada berupa teknologi yang semakin berkembang saat ini, khususnya dalam menyajikan laporan keuangan.

Indikator pemanfaatan teknologi meliputi:⁷⁰

- a. Kesadaran Teknologi Informasi.
- b. Penggunaan *Hardware* dan *Software*.
- c. Alat Hitung.

⁶⁹ Rama Dasaratha V dan Jones Frederick L, *Sistem Informasi Akuntansi 1*, 1st ed. (Jakarta: Penerbit Salemba, 2008), <https://books.google.co.id/books?id=HQa4RQC1zYgC>. h. 133

⁷⁰ Nelsa Meutia Nurillah, Cahyaningsih, dan Djusnimar Zultilisna, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pada Masjid,” *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia (SAKI)* 3, no. 2 (2020).

- d. Media.

3. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Kualitas laporan keuangan masjid merupakan hal yang penting dalam menunjukkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana dan aset masjid. Laporan keuangan yang berkualitas dapat memberikan gambaran yang jelas tentang penggunaan dana dan aset masjid kepada para pihak yang berkepentingan, seperti jamaah, donatur, dan pihak terkait lainnya.

Indikator kualitas laporan keuangan meliputi:⁷¹

- a. Relevan.
- b. Dapat diandalkan.
- c. Dapat dipahami.
- d. Dapat dibandingkan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati.⁷² Dalam penelitian ini, instrumen penelitian dijadikan sebagai alat untuk mengukur nilai variabel yang sedang diteliti.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pedoman kuesioner dengan skala pengukuran *Likert*. Kuesioner diserahkan langsung kepada pengurus masjid, setiap masjid dibutuhkan seorang yang menjadi perwakilan untuk memberikan jawaban atau pendapat mengenai pernyataan yang akan diberikan. Kuesioner akan menggunakan 5 point jawaban dengan skor

⁷¹ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 1 September 2007*, Kedua (Jakarta: Penerbit Salemba, 2018), https://books.google.co.id/books?id=vU3wl9K_AR8C. h. 5

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). h. 102

masing-masing point yang berbeda, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Lebih jelasnya, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skor/Bobot Penelitian Menggunakan Skala Likert

No.	Keterangan	Bobot/Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber Data : Telah Diolah

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data berupa analisis regresi linear berganda. Pengolahan data dilaksanakan sebagai bagian dari proses analisis data setelah tahap analisis penentuan dan pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan cabang ilmu statistika yang mempelajari cara pengumpulan dan penyederhanaan data-data kemudian menyajikan data-data tersebut menjadi informasi yang bermanfaat dan lebih mudah dimengerti. Statistik deskriptif berkaitan dengan penyederhanaan dan pengumpulan data, serta penyajian hasil penyederhanaan tersebut.⁷³ Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa mean, sum, standar deviasi, variance, range, dan lain-lain.⁷⁴

⁷³ Yudhy Wicaksono dan Solusi Kantor, *Mengolah Data Statistik Dengan MS Excel*, Digital (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021). h. 186

⁷⁴ Duwi Priyanto, *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa Dan Umum*, 1st ed. (Yogyakarta: ANDI, 2018). h. 41-42

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk memastikan kesesuaian atau keabsahan kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan mengumpulkan data dari responden. Sebuah instrumen dikatakan valid jika alat ukur tersebut mampu mengukur dengan tepat apa yang seharusnya diukur.⁷⁵ Suatu instrumen penelitian dikatakan valid jika memenuhi kriteria berikut:

- 1) Membandingkan nilai r hitung dengan r tabel.
 - Jika nilai r hitung $>$ r tabel = valid
 - Jika nilai r hitung $<$ r tabel = tidak valid
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ = Valid. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ = Tidak Valid.

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji konsistensi alat ukur, yaitu apakah hasil pengukuran tetap stabil jika dilakukan pengukuran berulang.⁷⁶ Jika instrumen kuesioner tidak reliabel, maka hasil pengukuran tidak akan konsisten dan tidak dapat dipercaya. Alat ukur dianggap reliabel jika memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0.60 .

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).
h. 101

⁷⁶ Firdaus Hamta, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2015).
h. 76

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Sudarmanto tahun 2004, uji persyaratan yang harus dipenuhi dalam penggunaan analisis parametrik yaitu uji normalitas data populasi.⁷⁷ Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah variabel gangguan atau residual dalam model regresi memiliki distribusi yang normal, sehingga perlu dilakukan pengujian normalitas. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *non parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S)*, suatu data dapat dikatakan terdistribusi normal jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* > 5% (0,05).

b. Uji Multikolinearitas

Dalam persamaan regresi, multikolinearitas harus dihindari, yang berarti tidak boleh ada hubungan yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel independen yang membentuk model regresi tersebut. Menurut Algifari tahun 2000 dalam wibowo tahun 2012 bahwa tidak terjadi multikolinearitas jika nilai *Varianse Inflation Facto (VIF)* < 10 pada tabel *coefficients*.⁷⁸ Cara kedua yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* > 0,10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji ada tidaknya pelanggaran asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu ketidaksamaan varian residual pada setiap pengamatan dalam model regresi.⁷⁹ Suatu model regresi yang baik ditandai dengan

⁷⁷ Firdaus Hamta, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2015). h. 76-77

⁷⁸ Firdaus Hamta, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2015). h. 77

⁷⁹ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*, 3rd ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), https://books.google.co.id/books?id=xIc_EAAAQBAJ. h. 224

tidak terjadi heteroskedastisitas, yang dapat dilihat melalui pola titik pada *Scatterplots regresi*. Hal ini dilakukan dengan menganalisis grafik *scatterplot* antara *standardized predicted value* (ZPRED) dan *studentized residual* (SRESID).

Ciri-ciri tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam pengujian ini, algoritma linier digunakan untuk memahami hubungan antara dua variabel dari kumpulan data.⁸⁰ Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh signifikan, baik secara parsial maupun simultan, antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis ini juga bertujuan untuk mengetahui arah (positif atau negatif) serta besarnya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, dan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen.⁸¹ Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda karena melibatkan tiga variabel, yaitu variabel X1 (pengendalian internal), variabel X2

⁸⁰ Asnidar, *Statistik Inferensial, Ekonomi Dan Bisnis*, ed. Akbar, Pertama (Gowa: Katanos Multi Karya, 2021). h. 5

⁸¹ Duwi Priyanto, *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa Dan Umum*, 1st ed. (Yogyakarta: ANDI, 2018). h. 107

(pemanfaatan teknologi) dan variabel Y (kualitas laporan keuangan). Berikut adalah persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan Masjid

X₁ = Pengendalian Internal

X₂ = Pemanfaatan Teknologi

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Pengendalian Internal

β_2 = Koefisien Pemanfaatan Teknologi

e = Standar Error

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berhubungan signifikan terhadap variabel dependen.⁸² Dasar pengambilan keputusan:

- Jika signifikansi $< 0,05$ atau nilai t hitung $> t$ tabel, maka H₁ dan H₂ diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- Jika signifikansi $> 0,05$ atau nilai t hitung $< t$ tabel, maka H₁ dan H₂ ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

⁸² Firdaus Hamta, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2015). h. 78

c. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian simultan bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel independen (X_1 dan X_2) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Y).⁸³ Dasar pengambilan keputusan:

- Jika signifikansi $< 0,05$ atau nilai F hitung $>$ F table, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.
- Jika signifikansi $> 0,05$ atau nilai F hitung $<$ dari F table, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

d. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur kontribusi atau persentase pengaruh dari variabel independen dalam model regresi yang secara simultan mempengaruhi variabel dependen.⁸⁴ Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol hingga satu. Nilai R^2 yang rendah mengindikasikan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen sangat terbatas, sedangkan nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan hampir seluruh perubahan pada variabel dependen.

⁸³ Firdaus Hamta, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2015).
 h. 79

⁸⁴ Firdaus Hamta, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2015).
 h. 78

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yakni sampel yang dipilih dalam penelitian ini di pertimbangkan melalui aspek dari kriteria tertentu. Pertama, masjid harus terdaftar dalam situs SIMAS, kedua masjid merupakan masjid umum yang dibangun oleh masyarakat, dan yang ketiga masjid membuat laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 55 masjid, dan masjid yang sesuai dengan kriteria sebanyak 47, 8 masjid tidak termasuk dalam kriteria, namun ada 3 masjid tidak mengisi kuesioner (menolak). Alasannya, pada masjid pertama menolak mengisi kuesioner karena memang pada masjid tersebut tidak melakukan pelaporan keuangan, yang biasanya masjid lain lakukan setiap hari jum'at, sehingga responden merasa bingung untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang ada di kuesioner. Selanjutnya, alasan masjid kedua menolak mengisi kuesioner karena masjid tidak ingin diganggu gugat soal keuangan mereka. Sedangkan masjid terakhir yang tidak mengisi kuesioner karena peneliti menganggap bahwa masjid tersebut sama dengan masjid yang telah menjadi objek penelitian ini, yakni Masjid Muttaqien = Masjid Muttaqin.

Sehingga, total akhir masjid yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 masjid. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer, yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah Ketua, Sekretaris, Bendahara, atau BKM (Badan Kemakmuran Masjid) yang mengetahui mengenai laporan keuangan masjid.

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa langkah yang harus dilalui oleh peneliti untuk memperoleh data sampel yang akan diteliti. Pada awalnya, peneliti mengedarkan kuesioner secara langsung kepada responden, dengan mengunjungi setiap masjid yang menjadi objek penelitian. Kemudian, pada saat responden mengembalikan kuesioner ke peneliti, peneliti melakukan wawancara singkat yang bertujuan untuk memperjelas informasi yang terdapat dalam pernyataan kuesioner yang telah disebarluaskan. Di bawah ini adalah data sampel penelitian yang disajikan dalam tabel 4.1:

Tabel 4.1 Data Sampel Penelitian

Keterangan	Total	Persentase
Populasi	55	100%
Kuesioner di bagikan	44	80%
Kuesioner yang kembali	44	100%
Kuesioner yang dapat diolah	44	100%
Jumlah sampel akhir yang diteliti	44	100%

Sumber Data: Data primer yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.1, menunjukkan populasi Masjid di Kecamatan Soreang sebanyak 55 masjid. Jumlah kuesioner yang dibagikan, yang kembali, yang dapat diolah, serta jumlah sampel akhir yang diteliti sebanyak 44. Adapun rincian data masjid setiap kelurahan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Masjid Per Kelurahan

No.	Kelurahan	Jumlah Masjid	Jumlah yang di terima	Persentase
1	Kampung Pisang	2	1	1,82%
2	Lakessi	2	2	3,64%
3	Ujung Baru	5	4	7,27%
4	Ujung Lare	5	3	5,45%
5	Bukit Indah	11	9	16,36%
6	Watang Soreang	11	11	20%

7	Bukit Harapan	19	14	25,45%
TOTAL		55	44	80%

Sumber Data: Data primer yang diolah (2024)

1. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, karakteristik responden yang menjadi sampel penelitian dibagi menjadi beberapa kategori, yakni berdasarkan jenis kelamin, pendidikan terakhir, usia, pekerjaan, jabatan, dan lama bekerja pengurus di masjid terkait.

a. Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah ketua masjid, sekretaris masjid, bendahara masjid dan BKM yang mengetahui laporan keuangan masjid. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 masjid dan setiap masjid hanya dibutuhkan 1 orang sebagai responden. Berikut disajikan tabel deskriptif responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki Laki	41	93,18%
Perempuan	3	6,82%
TOTAL	44	100%

Sumber Data: Data primer yang diolah (2024)

Menurut tabel 4.3, jumlah responden terbanyak adalah laki-laki, dengan total 41 orang atau 93,18%. Sementara responden perempuan berjumlah 3 orang atau 6,82%.

b. Pendidikan Terakhir

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah ketua masjid, sekretaris masjid, bendahara masjid dan BKM yang mengetahui laporan

keuangan masjid. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 masjid dan setiap masjid hanya dibutuhkan 1 orang sebagai responden. Berikut disajikan tabel deskriptif responden berdasarkan pendidikan terakhir:

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
SD	-	0%
SMP	1	2,27%
SMA/SMK	19	43,18%
D4/S1	18	40,91%
S2	4	9,09%
S3	2	4,55%
TOTAL	44	100%

Sumber Data: Data primer yang diolah (2024)

Menurut tabel 4.4, mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK, yaitu sebanyak 19 orang atau 43,18%. Selanjutnya, sebanyak 18 orang atau 40,91% memiliki pendidikan D4/S1, 4 orang atau 9,09% berpendidikan Strata Dua (S2), 2 orang atau 4,55% memiliki pendidikan Strata Tiga (S3), dan 1 orang atau 2,27% berpendidikan SMP. Dan tidak ada responden pada tingkat pendidikan SD.

c. Usia

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah ketua masjid, sekretaris masjid, bendahara masjid dan BKM yang mengetahui laporan keuangan masjid. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 masjid dan setiap masjid hanya dibutuhkan 1 orang sebagai responden. Berikut disajikan tabel deskriptif responden berdasarkan usia:

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
15-25 Tahun	3	6,82%
26-35 Tahun	4	9,09%
36-45 Tahun	5	11,36%
46-55 Tahun	13	29,55%
>56 Tahun	19	43,18%
TOTAL	44	100%

Sumber Data: Data primer yang diolah (2024)

Menurut tabel 4.5, sebagian besar responden dalam penelitian ini berusia 56 tahun ke atas, dengan total 19 orang atau 43,18%. Selanjutnya 13 orang atau 29,55% berusia antara 46 hingga 55 tahun, 5 orang atau 11,36% berusia 36 hingga 45 tahun, 4 orang atau 9,09% berusia antara 26 hingga 35 tahun, dan 3 orang atau 6,82% berusia antara 15 hingga 25 tahun.

d. Pekerjaan

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah ketua masjid, sekretaris masjid, bendahara masjid dan BKM yang mengetahui laporan keuangan masjid. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 masjid dan setiap masjid hanya dibutuhkan 1 orang sebagai responden. Berikut disajikan tabel deskriptif responden berdasarkan kategori pekerjaan:

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Kategori Pekerjaan

Kategori Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
Pendidikan (Dosen)	4	9,09%
ASN, PNS, Dinas Perhubungan, Polisi	4	9,09%
Swata/Wiraswasta	19	43,18%
Pensiunan	7	15,91%
Lainnya	7	15,91%
Tidak Bekerja/Tidak Menjawab	3	6,82%
TOTAL	44	100%

Sumber Data: Data primer yang diolah (2024)

Menurut tabel 4.6, mayoritas responden bekerja sebagai Swasta/Wiraswasta sebanyak 19 orang atau 43,18%, jumlah responden dengan kategori pensiunan dan kategori lainnya masing-masing sebanyak 7 orang atau 15,91%, jumlah responden dengan profesi sebagai Dosen, maupun aparatur pemerintah lainnya masing-masing sebanyak 4 orang atau 9,09%, dan jumlah responden yang tidak menjawab atau menjawab tidak memiliki pekerjaan sebanyak 3 orang atau 6,82%.

e. Jabatan

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah ketua masjid, sekretaris masjid, bendahara masjid dan BKM yang mengetahui laporan keuangan masjid. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 masjid dan setiap masjid hanya dibutuhkan 1 orang sebagai responden. Berikut tabel deskriptif responden berdasarkan jabatan di masjid:

Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan di Masjid

Jabatan Di Masjid	Frekuensi	Persentase
Ketua	9	20,45%
Sekretaris	5	11,36%
Bendahara	11	25%
BKM	19	43,18%
TOTAL	44	100%

Sumber Data: Data primer yang diolah (2024)

Menurut tabel 4.7, sebagian besar pengurus kategori BKM (Badan Kemakmuran Masjid) yakni 19 orang atau 43,18%, responden dengan jabatan sebagai bendahara sebanyak 11 orang atau 25%, responden dengan jabatan ketua sebanyak 9 orang atau 20,45% dan jumlah responden dengan jabatan sekretaris sebanyak 5 orang atau 11,36%.

f. Lama Bekerja di Masjid

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah ketua masjid, sekretaris masjid, bendahara masjid dan BKM yang mengetahui laporan keuangan masjid. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 orang dan setiap masjid hanya dibutuhkan 1 orang sebagai responden. Berikut disajikan tabel deskriptif responden berdasarkan lama bekerja di masjid:

Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja di Masjid

Masa Kerja	Frekuensi	Persentase
1-5 Tahun	14	31,82%
6-10 Tahun	7	15,91%
11-15 Tahun	8	18,18%
16-20 Tahun	3	6,82%
>20 Tahun	12	27,27%
TOTAL	44	100%

Sumber Data: Data primer yang diolah (2024)

Menurut tabel 4.8, mayoritas responden dalam penelitian ini telah bekerja selama 1 hingga 5 tahun, dengan jumlah 14 orang atau 31,82%. Selanjutnya, 12 orang atau 27,27% telah bekerja lebih dari 20 tahun, 8 orang atau 18,18% memiliki pengalaman kerja antara 11 hingga 15 tahun, 7 orang atau 15,91% telah bekerja selama 6 hingga 10 tahun, dan 3 orang atau 6,82% telah bekerja antara 16 hingga 20 tahun.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa mean, sum, standar deviasi, variance, range, dan lain-lain.

a. Analisis Deskriptif Variabel

Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
PI	44	45	70	59.00	6.720
PT	44	33	60	46.48	6.950
KLK	44	38	60	51.70	6.095
Valid N (listwise)	44				

Sumber Data: Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2024

Menurut tabel 4.9, terdapat hasil statistik deskriptif untuk setiap variabel dalam penelitian ini. Berdasarkan data yang ditampilkan, jumlah sampel yang digunakan adalah 44 dengan 3 variabel yang dianalisis. Variabel pengendalian internal (PI) memiliki nilai minimum 45, nilai maksimum 70, dan rata-rata 59,00, dengan simpangan baku 6,720. Variabel pemanfaatan teknologi (PT) menunjukkan nilai minimum 33, nilai maksimum 60, dengan rata-rata 46,48 dan simpangan baku 6,950. Sedangkan variabel kualitas laporan keuangan (KLK) memiliki nilai minimum 38, nilai maksimal 60, rata-rata 51,70, dan simpangan baku sebesar 6,095.

b. Analisis Deskriptif Penyataan

1) Analisis Deskriptif Variabel Pengendalian Internal (X1)

Analisis deskriptif variabel X1 terdiri atas 14 item penyataan yang dilakukan berdasarkan tanggapan responden terhadap item tersebut. Berikut merupakan nilai rata-rata dari hasil tanggapan responden:

Tabel 4.10 Deskriptif Item Pernyataan Variabel Pengendalian Internal (X1)

Item Pernyataan	Frekuensi dan Persentase					Skor	Mean
	SS	S	KS	TS	STS		
1	2	3	4	5	6	7	8
PI1	28	16				204	4,64
	63,6%	36,4%					
PI2	16	24	3	1		187	4,25
	36,4%	54,5%	6,8%	2,3%			
PI3	19	24	1			194	4,41
	43,2%	54,5%	2,3%				
PI4	13	21	5	5		174	3,95
	29,5%	47,7%	11,4%	11,4%			
PI5	11	24	5	4		174	3,95
	25%	54,5%	11,4%	9,1%			
PI6	11	24	6	3		175	3,98
	25%	54,5%	13,6%	6,8%			
PI7	22	20		2		194	4,41
	50%	45,5%		4,5%			
PI8	15	18	7	4		176	4,00
	34,1%	40,9%	15,9%	9,1%			
PI9	14	25	2	3		182	4,14
	31,8%	56,8%	4,5%	6,8%			
PI10	16	26	2			190	4,32
	36,4%	59,1%	4,5%				
PI11	21	22	1			196	4,45
	47,7%	50,0%	2,3%				
PI12	20	23	1			195	4,43
	45,5%	52,3%	2,3%				
PI13	14	18	8	4		174	3,95
	31,8%	40,9%	18,2%	9,1%			
PI14	15	21	6	2		181	4,11
	34,1%	47,7%	13,6%	4,5%			
Rata-Rata Keseluruhan							4,21

Sumber Data: Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2024

Penjelasan berikut ini didasarkan pada tabel 4.10:

- a) Pernyataan 1, sebagian besar responden, yaitu 28 orang (63,6%), sangat setuju bahwa masjid memiliki struktur organisasi yang baik.
- b) Pernyataan 2, sebagian besar responden, yaitu 24 orang (54,5%), setuju bahwa pengurus masjid telah melaksanakan tugas dan fungsinya.
- c) Pernyataan 3, sebagian besar responden, yaitu 24 orang (54,5%), setuju bahwa jumlah pengurus dan struktur organisasi masjid sudah memadai dalam pengelolaan keuangan masjid.
- d) Pernyataan 4, sebagian besar responden, yaitu 21 orang (47,7%), setuju bahwa masjid memiliki SOP (Standar Operasional Prosedur) untuk pengelolaan keuangan.
- e) Pernyataan 5, sebagian besar responden, yaitu 24 orang (54,5%), setuju bahwa masjid memiliki prosedur untuk mengidentifikasi dan menilai risiko keuangan.
- f) Pernyataan 6, sebagian besar responden, yaitu 24 orang (54,5%), setuju bahwa prosedur penilaian risiko yang diterapkan dapat meminimalkan risiko keuangan yang mungkin timbul.
- g) Pernyataan 7, sebagian besar responden, yaitu 22 orang (50%), sangat setuju bahwa pengurus masjid telah melaksanakan kegiatan berdasarkan persetujuan pihak yang berwenang.
- h) Pernyataan 8, sebagian besar responden, yaitu 18 orang (40,9%), setuju bahwa ada pemisahan tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan, sehingga tidak dipegang oleh 1 orang.

- i) Pernyataan 9, sebagian besar responden, yaitu 25 orang (56,8%), setuju bahwa laporan keuangan masjid disusun oleh individu yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai.
- j) Pernyataan 10, sebagian besar responden, yaitu 26 orang (59,1%), setuju bahwa komunikasi antar pengurus masjid telah dilakukan dengan baik, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan.
- k) Pernyataan 11, sebagian besar responden, yaitu 22 orang (50%), setuju bahwa pengurus masjid menyediakan media informasi untuk menyampaikan laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan.
- l) Pernyataan 12, sebagian besar responden, yaitu 23 orang (52,3%), setuju bahwa media informasi laporan keuangan masjid mudah dipahami oleh pihak yang menggunakan laporan tersebut.
- m) Pernyataan 13, sebagian besar responden, yaitu 18 orang (40,9%), setuju bahwa terdapat dewan pengawas dalam struktur organisasi atau pengurus yang ditunjuk sebagai pengawas.
- n) Pernyataan 14, sebagian besar responden, yaitu 21 orang (47,7%), setuju bahwa pemeriksaan keuangan dilakukan secara rutin dan berkala.

Berdasarkan tabel 4.10, dapat dilihat bahwa dari 44 responden, mayoritas memberikan tanggapan positif terhadap pernyataan-pernyataan pada variabel pengendalian internal (X1) dengan skor rata-rata 4,21. Hal ini menunjukkan bahwa responden menilai pengendalian internal dalam pengelolaan keuangan masjid sudah baik. Pada variabel pengendalian

internal, nilai indeks tertinggi sebesar 4,64 terdapat pada item pertama, yang menunjukkan bahwa masjid dianggap memiliki struktur organisasi yang baik.

2) Analisis Deskriptif Variabel Pemanfaatan Teknologi (X2)

Analisis deskriptif variabel X2 terdiri atas 12 item pernyataan yang dilakukan berdasarkan tanggapan responden terhadap item tersebut. Berikut merupakan nilai rata-rata dari tanggapan responden:

Tabel 4.11 Deskriptif Item Pernyataan Variabel Pemanfaatan Teknologi (X2)

Item Pernyataan	Frekuensi dan Persentase					Skor	Mean
	SS	S	KS	TS	STS		
1	2	3	4	5	6	7	8
PT1	16	21	5	1	1	182	4,14
	36,4%	47,7%	11,4%	2,3%	2,3%		
PT2	18	20	4	1	1	185	4,20
	40,9%	45,5%	9,1%	2,3%	2,3%		
PT3	8	15	15	5	1	156	3,55
	18,2%	34,1%	34,1%	11,4%	2,3%		
PT4	6	12	11	13	2	139	3,16
	13,6%	27,3%	25,0%	29,5%	4,5%		
PT5	5	8	16	14	1	134	3,05
	11,4%	18,2%	36,4%	31,8%	2,3%		
PT6	6	14	14	10		148	3,36
	13,6%	31,8%	31,8%	22,7%			
PT7	15	27		2		187	4,25
	34,1%	61,4%		4,5%			
PT8	16	26	1	1		189	4,30
	36,4%	59,1%	2,3%	2,3%			
PT9	19	23	1	1		192	4,36
	43,2%	52,3%	2,3%	2,3%			
PT10	19	14	9	2		182	4,14
	43,2%	31,8%	20,5%	4,5%			
PT11	11	18	8	6	1	164	3,73
	25,0%	40,9%	18,2%	13,6%	2,3%		

PT12	16	23	5			187	4,25
	36,4%	52,3%	11,4%				
Rata-Rata Keseluruhan						3,87	

Sumber Data: Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2024

Penjelasan berikut ini didasarkan pada tabel 4.11:

- a) Pernyataan 1, sebagian besar responden, yaitu 21 orang (47,7%), setuju bahwa penggunaan teknologi informasi dapat menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas.
- b) Pernyataan 2, sebagian besar responden, yaitu 20 orang (45,5%), setuju bahwa pengurus mendukung penggunaan teknologi informasi lebih lanjut untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan.
- c) Pernyataan 3, sebagian besar responden, yaitu 15 orang (34,1%), menjawab setuju dan kurang setuju bahwa pengurus masjid menyediakan anggaran pengadaan peralatan teknologi informasi.
- d) Pernyataan 4, sebagian besar responden, yaitu 13 orang (29,5%), tidak setuju bahwa pengurus masjid menggunakan perangkat komputer dalam melaksanakan proses akuntansi.
- e) Pernyataan 5, sebagian besar responden, yaitu 16 orang (36,4%), kurang setuju bahwa laporan keuangan masjid dibuat menggunakan *software* akuntansi.
- f) Pernyataan 6, sebagian besar responden, yaitu 14 orang (31,8%), menjawab setuju dan kurang setuju bahwa penggunaan komputer dan *software* akuntansi membantu penyusunan laporan keuangan yang tepat waktu.

- g) Pernyataan 7, sebagian besar responden, yaitu 27 orang (61,4%), setuju bahwa masjid memiliki alat hitung seperti kalkulator yang memadai.
- h) Pernyataan 8, sebagian besar responden, yaitu 26 orang (59,1%), sejuta pengurus masjid menggunakan alat hitung dalam membuat laporan keuangan.
- i) Pernyataan 9, sebagian besar responden, yaitu 23 orang (52,3%), setuju bahwa penggunaan alat hitung menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan.
- j) Pernyataan 10, sebagian besar responden, yaitu 19 orang (43,2%), sangat setuju bahwa masjid menggunakan alat komunikasi, media cetak dan media elektronik untuk menyebarkan laporan keuangan masjid.
- k) Pernyataan 11, sebagian besar responden, yaitu 18 orang (40,9%), setuju bahwa masjid dilengkapi dengan sistem penerimaan dan penyaluran dana secara online, untuk memudahkan penerimaan dan penyaluran dana.
- l) Pernyataan 12, sebagian besar responden, yaitu 23 orang (52,3%), setuju bahwa media informasi dan komunikasi yang digunakan dalam penyampaian laporan keuangan mudah dipahami oleh pengguna laporan keuangan.

Berdasarkan tabel 4.11 menyajikan bahwa dari 44 responden, mayoritas merespon pernyataan-pernyataan pada variabel pemanfaatan teknologi (X2) berada di skor 3,87. Ini menunjukkan bahwa tanggapan

responden dinilai cukup baik terhadap pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan keuangan masjid. Pada variabel pemanfaatan teknologi, terlihat bahwa nilai indeks tertinggi sebesar 4,36 terdapat pada item kesembilan, di mana pengurus masjid menganggap bahwa penggunaan alat hitung menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan.

3) Analisis Deskriptif Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Analisis deskriptif variabel Y terdiri atas 12 item pernyataan yang dilakukan berdasarkan tanggapan responden terhadap item tersebut. Berikut merupakan nilai rata-rata dari hasil tanggapan responden:

Tabel 4.12 Deskriptif Item Pernyataan Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Item Pernyataan	Frekuensi dan Persentase					Skor	Mean
	SS	S	KS	TS	STS		
1	2	3	4	5	6	7	8
KLK1	26	18				202	4,59
	59,1%	40,9%					
KLK2	17	27				193	4,39
	38,6%	61,4%					
KLK3	17	21	5	1		186	4,23
	38,6%	47,7%	11,4%	2,3%			
KLK4	17	26	1			192	4,36
	38,6%	59,1%	2,3%				
KLK5	19	23		2		191	4,34
	43,2%	52,3%		4,5%			
KLK6	23	21				199	4,52
	52,3%	47,7%					
KLK7	17	26	1			192	4,36
	38,6%	59,1%	2,3%				
KLK8	18	22	3	1		189	4,30
	40,9%	50,0%	6,8%	2,3%			
KLK9	19	21	2	2		189	4,30
	43,2%	47,7%	4,5%	4,5%			

KLK10	16	22	4	2		184	4,18
	36,4%	50,0%	9,1%	4,5%			
KLK11	17	22	2	3		185	4,20
	38,6%	50,0%	4,5%	6,8%			
KLK12	14	20	3	7		173	3,93
	31,8%	45,5%	6,8%	15,9%			
Rata-Rata Keseluruhan							4,31

Sumber Data: Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2024

Pada tabel 4.12, menunjukkan bahwa pada pernyataan pertama mayoritas responden sebesar 59,1% menjawab sangat setuju bahwa laporan keuangan telah menggambarkan kondisi keuangan yang sebenarnya, sedangkan sisanya sebesar 40,9% menjawab setuju, hal ini dikarenakan terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan dalam laporan keuangan.

Selanjutnya pernyataan kedua, mayoritas responden sebesar 61,4% menjawab setuju bahwa laporan keuangan dapat membantu pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan. Sedangkan sisanya 38,6% menjawab sangat setuju, ini dikarenakan mereka menyadari bahwa laporan keuangan berperan penting dalam pengambilan keputusan, namun mereka melihat bahwa penggunaannya belum optimal

Kemudian pernyataan 3, mayoritas responden sebanyak 47,7% menjawab setuju bahwa masjid selesai membuat laporan keuangan dengan tepat waktu. 38,6% menjawab sangat setuju. Sedangkan sisanya, sebanyak 11,4% menjawab kurang setuju dan 2,3% menjawab tidak setuju, dikarenakan responden menyadari adanya keterlambatan pelaporan di masjid tertentu, misalnya karena kurangnya SDM yang berkompeten atau prosedur pelaporan yang tidak afektif.

Selanjutnya pernyataan 4, mayoritas responden sebanyak 59,1% menjawab setuju bahwa informasi yang ditujukan dalam laporan keuangan bersifat akurat. 38,6% menjawab sangat setuju. Sedangkan sisanya 2,3% menjawab kurang setuju, dikarenakan kurangnya transparansi dalam laporan keuangan, sehingga mereka ragu akan keakuratan informasi yang disajikan.

Kemudian pernyataan 5, mayoritas responden sebanyak 52,3% menjawab setuju bahwa informasi dalam laporan keuangan telah menggambarkan semua transaksi yang seharusnya disajikan. 43,2% menjawab sangat setuju. Sisanya sebanyak 4,5% menjawab tidak setuju, dikarenakan laporan keuangan tidak mencerminkan transparansi, sehingga menimbulkan keraguan terhadap kelengkapan informasi.

Selanjutnya pernyataan 6, mayoritas responden sebanyak 52,3% menjawab sangat setuju bahwa transaksi yang disajikan oleh masjid tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan. Sisanya sebanyak 47,7% menjawab setuju.

Kemudian pernyataan 7, mayoritas responden sebanyak 59,1% menjawab setuju bahwa informasi laporan keuangan yang disajikan bisa dipahami oleh pengguna laporan. 38,6% menjawab sangat setuju. Sisanya 2,3% menjawab kurang setuju, dikarenakan responden merasa bahwa laporan keuangan sulit dipahami, kemungkinan penggunaan istilah teknis akuntansi atau format laporan yang tidak familiar bagi mereka.

Selanjutnya pernyataan 8, mayoritas responden sebanyak 50% menjawab setuju bahwa laporan keuangan yang dibuat disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti dan dipahami. 40,9 menjawab sangat

setuju. Sisanya 6,8% menjawab kurang setuju dan 2,3% menjawab tidak setuju, dikarenakan responden mungkin menganggap laporan keuangan tidak disusun dengan baik atau tidak mengikuti standar tertentu, sehingga sulit dimengerti.

Kemudian pernyataan 9, mayoritas responden sebanyak 47,7%, menjawab setuju bahwa masjid menyajikan informasi yang dapat digunakan oleh semua pihak dan tidak mengkhususkan kepada pihak tertentu saja. 43,2% menjawab sangat setuju. Sisanya 4,5% menjawab kurang setuju dan tidak setuju, dikarenakan kurangnya komunikasi atau transparansi yang cukup, dalam menyampaikan laporan keuangan yang menyebabkan sebagian orang merasa tidak terlibatkan dalam proses tersebut.

Selanjutnya pernyataan 10, mayoritas responden sebanyak 50% menjawab setuju bahwa laporan keuangan diterbitkan secara berkala. 36,4% menjawab sangat setuju. Sisanya 9,1% menjawab kurang setuju dan 4,5% menjawab tidak setuju, dikarenakan responden mungkin merasa bahwa laporan keuangan masjid tidak diterbitkan secara rutin atau tidak mengikuti jadwal yang telah ditentukan.

Kemudian pernyataan 11, mayoritas responden sebanyak 50% menjawab setuju bahwa laporan keuangan yang disajikan bisa dibandingkan dengan periode sebelumnya. 38,6% menjawab sangat setuju. Sisanya 4,5 menjawab kurang setuju dan 6,8% menjawab tidak setuju, dikarenakan media pelaporan keuangan melalui papan informasi, yang setiap pekan akan di ubah. Sehingga, informasi terkait keuangan pada pekan lalu sudah tidak tersedia untuk masyarakat.

Terakhir pernyataan 12, mayoritas responden sebanyak 45,5% menjawab setuju bahwa laporan keuangan menggunakan format dan standar pelaporan yang konsisten setiap periode. 31,8% menjawab sangat setuju. Sisanya 6,8% menjawab kurang setuju dan 15,9% menjawab tidak setuju, dikarenakan responden merasa bahwa laporan keuangan masjid tidak menggunakan format atau standar yang konsisten dari periode ke periode.

Tabel 4.12 menyajikan bahwa dari 44 responden, mayoritas merespon pernyataan-pernyataan pada variabel kualitas laporan keuangan (Y) berada di skor 4,31. Ini menunjukkan bahwa tanggapan responden dinilai baik terhadap kualitas laporan keuangan. Pada variabel kualitas laporan keuangan, terlihat bahwa nilai indeks tertinggi sebesar 4,59 terdapat pada item pertama, di mana pengurus masjid menganggap bahwa laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan yang sebenarnya.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk memastikan kesesuaian atau keabsahan kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan mengumpulkan data dari responden. Sebuah instrumen dikatakan valid jika alat ukur tersebut mampu mengukur dengan tepat apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen penelitian dikatakan valid jika memenuhi kriteria berikut:

- 1) Membandingkan nilai r hitung dengan r tabel
 - Jika nilai r hitung $>$ r tabel = valid
 - Jika nilai r hitung $<$ r tabel = tidak valid

2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ = Valid. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ =

Tidak Valid

Berikut adalah hasil pengujian validitas untuk setiap variabel:

Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Variabel Pengendalian Internal (X1)

No. Item	R hitung	R tabel (5%)	Sig.	Kriteria
		df = n (44) - 2 = 42		
PI1	0,590	0,297 (0,05)	0,00	Valid
PI2	0,524	0,297 (0,05)	0,00	Valid
PI3	0,555	0,297 (0,05)	0,00	Valid
PI4	0,785	0,297 (0,05)	0,00	Valid
PI5	0,832	0,297 (0,05)	0,00	Valid
PI6	0,788	0,297 (0,05)	0,00	Valid
PI7	0,668	0,297 (0,05)	0,00	Valid
PI8	0,666	0,297 (0,05)	0,00	Valid
PI9	0,705	0,297 (0,05)	0,00	Valid
PI10	0,672	0,297 (0,05)	0,00	Valid
PI11	0,556	0,297 (0,05)	0,00	Valid
PI12	0,565	0,297 (0,05)	0,00	Valid
PI13	0,693	0,297 (0,05)	0,00	Valid
PI14	0,443	0,297 (0,05)	0,00	Valid

Sumber Data: Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2024

Tabel 4.13 merupakan rangkuman dari hasil pengujian validitas. Dari tabel diatas, temukan bahwa semua item yang terdapat pada variabel X1 dinyatakan valid karena nilai r hitung $>$ r tabel serta nilai sig. dari masing-masing item $< 0,05$. Sehingga semua item pada variabel ini dapat dilanjutkan untuk pengujian data selanjutnya.

Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi (X2)

No. Item	R hitung	R tabel (5%)	Sig.	Kriteria
		df = n (44) - 2 = 42		
PT1	0,675	0,297 (0,05)	0,00	Valid
PT2	0,715	0,297 (0,05)	0,00	Valid
PT3	0,635	0,297 (0,05)	0,00	Valid
PT4	0,753	0,297 (0,05)	0,00	Valid
PT5	0,813	0,297 (0,05)	0,00	Valid

PT6	0,795	0,297 (0,05)	0,00	Valid
PT7	0,613	0,297 (0,05)	0,00	Valid
PT8	0,523	0,297 (0,05)	0,00	Valid
PT9	0,511	0,297 (0,05)	0,00	Valid
PT10	0,511	0,297 (0,05)	0,00	Valid
PT11	0,546	0,297 (0,05)	0,00	Valid
PT12	0,738	0,297 (0,05)	0,00	Valid

Sumber Data: Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2024

Tabel 4.14 merupakan rangkuman dari hasil pengujian validitas. Dari tabel diatas ditemukan, bahwa semua item yang terdapat pada variabel X2 dinyatakan valid karena nilai r hitung $>$ r tabel serta nilai sig. dari masing-masing item $<$ 0,05. Sehingga semua item pada variabel ini dapat dilanjutkan untuk pengujian data selanjutnya.

Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

No. Item	R hitung	R tabel (5%)	Sig.	Kriteria
		df = n (44) - 2 = 42		
KLK1	0,726	0,297 (0,05)	0,00	Valid
KLK2	0,643	0,297 (0,05)	0,00	Valid
KLK3	0,801	0,297 (0,05)	0,00	Valid
KLK4	0,600	0,297 (0,05)	0,00	Valid
KLK5	0,753	0,297 (0,05)	0,00	Valid
KLK6	0,693	0,297 (0,05)	0,00	Valid
KLK7	0,665	0,297 (0,05)	0,00	Valid
KLK8	0,815	0,297 (0,05)	0,00	Valid
KLK9	0,832	0,297 (0,05)	0,00	Valid
KLK10	0,818	0,297 (0,05)	0,00	Valid
KLK11	0,735	0,297 (0,05)	0,00	Valid
KLK12	0,800	0,297 (0,05)	0,00	Valid

Sumber Data: Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2024

Tabel 4.15 merupakan rangkuman dari hasil pengujian validitas. Dari tabel diatas ditemukan, bahwa semua item yang terdapat pada variabel Y dinyatakan valid, karena nilai r hitung $>$ r tabel serta nilai sig. dari masing-masing item $<$ dari 0,05. Sehingga semua item pada variabel ini dapat dilanjutkan untuk pengujian data selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji konsistensi alat ukur, yaitu apakah hasil pengukuran tetap stabil jika dilakukan pengukuran berulang. Jika instrumen kuesiner tidak reliable, maka hasil pengukuran tidak akan konsisten dan tidak dapat dipercaya. Alat ukur dianggap reliabel jika memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0.60 . Berikut adalah hasil pengujian reabilitas dari setiap variabel:

Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengendalian Internal (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.891	14

Sumber Data: Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2024

Tabel 4.16 menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* sebesar $0,891 > 0,60$. Sehingga, kesimpulannya semua instrumen pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel pengendalian internal dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Tabel 4.17 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemanfaatan Teknologi (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.875	12

Sumber Data: Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2024

Tabel 4.17 menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* sebesar $0,875 > 0,60$. Oleh karena itu, berkesimpulan bahwa semua item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel pemanfaatan teknologi dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Tabel 4.18 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.921	12

Sumber Data: Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2024

Tabel 4.18 menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* sebesar $0,921 > 0,60$.

Sehingga, kesimpulannya semua instrumen pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel kualitas laporan keuangan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, semua pernyataan dalam indikator variabel pengendalian internal, variabel pemanfaatan teknologi, dan variabel kualitas laporan keuangan, sudah memenuhi kriteria valid dan reliabel. Sehingga, dapat digunakan dengan baik untuk mengukur Pengaruh Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid di Kecamatan Soreang Kota Parepare.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah variabel ganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi yang normal, sehingga perlu dilakukan pengujian normalitas. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *non parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S)*, suatu data dapat dikatakan terdistribusi normal jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* > 5% (0,05).

Tabel 4.19 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
	N	44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.28206426
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.064
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber Data: Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2024

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.19, ditemukan bahwa nilai *Asymp. Sig. 2-tailed* sebesar $0,200 >$ nilai alpha $0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh data pada pengujian ini sudah terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi interkolerasi (hubungan yang kuat) antar variabel independent. Dalam suatu penelitian harus bebas dari multikolinearitas. Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas, yaitu mempunyai nilai *VIF* (*Variance Inflation Faktor*) < 10 dan mempunyai angka *Tolerance* $> 0,10$.

Tabel 4.20 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a				t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta			Tolerance	VIF
	B	Std. Error						
1	(Constant)	13.261	5.992		2.213	.033		
	PI	.487	.128	.537	3.800	.000	.603	1.658
	PT	.209	.124	.238	1.688	.099	.603	1.658
a. Dependent Variabel: KLK								

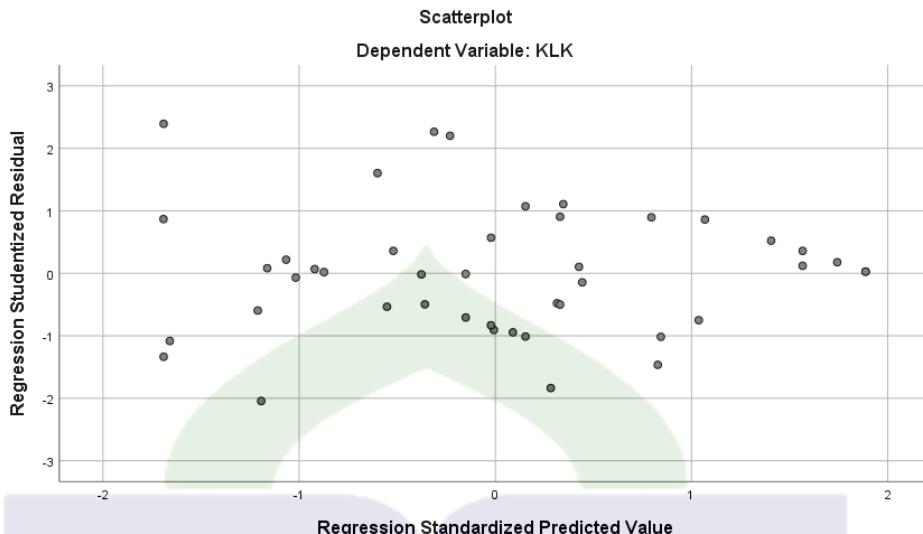
Sumber Data: Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2024

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.20, ditemukan bahwa nilai *Tolerance* setiap varibel independen sebesar $0,603 > 0,10$ serta nilai *VIF* setiap variabel independen sebesar $1,658 < 10$. Oleh karena itu, berkesimpulan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Suatu model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi heteroskedastisitas, yang dapat dilihat melalui pola titik pada *Scatterplots regresi*. Hal ini dilakukan dengan menganalisis grafik *scatterplot* antara *standardized predicted value* (ZPRED) dan *studentized residual* (SRESID). Ciri-ciri tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas:

- Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas dan dibawah saja.
- Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- Penyebaran titik-titik data tidak berpola.



Sumber Data: Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2024

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Grafik Scatterplots)

Gambar 4.1 diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja. Serta titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

C. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (Uji Statistik t) dan simultan (Uji Statistik F) dalam penelitian ini pengaruh pengandalian internal dan pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan masjid di Kecamatan Soreang Kota Parepare.

Tabel 4.21 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.261	5.992		2.213	.033
	PI	.487	.128	.537	3.800	.000
	PT	.209	.124	.238	1.688	.099

a. Dependent Variabel: KLK

Sumber Data: Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2024

Berdasarkan dari hasil tabel 4.21 rumus regresi pada penelitian ini adalah:

$$Y = 13,261 + 0,487X_1 + 0,209X_2 + e$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- Konstanta sebesar 13,261, hal ini dapat diartikan jika Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi nilainya adalah 13,261.
- Koefisien regresi pengendalian internal sebesar 0,487 dan bernilai positif, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pengendalian internal, maka nilai kualitas laporan keuangan bertambah sebesar 0,487. Sehingga dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh variabel pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan adalah positif.
- Koefisien regresi pemanfaatan teknologi sebesar 0,209 dan bernilai positif, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pemanfaatan teknologi, maka nilai kualitas laporan keuangan bertambah sebesar 0,209. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa arah pengaruh variabel pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan adalah positif.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (pengendalian internal X1 dan pemanfaatan teknologi X2) terhadap variabel terikat (kualitas laporan keuangan Y). Adapun dasar pengambilan keputusan pada pengujian ini, sebagai berikut:

- Jika signifikansi $< 0,05$ atau nilai t hitung $> t$ tabel, maka H1 dan H2 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- Jika signifikansi $> 0,05$ atau nilai t hitung $< t$ tabel, maka H1 dan H2 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4.22 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1	(Constant)	13.261	5.992		2.213	.033
	PI	.487	.128	.537	3.800	.000
	PT	.209	.124	.238	1.688	.099

a. Dependent Variabel: KLK

Sumber Data: Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2024

- Pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.22, ditemukan bahwa nilai signifikan dari PI (pengendalian internal) sebesar $0,000 < 0,05$ serta nilai t hitung

sebesar $3,800 > t$ tabel sebesar 2,020. Oleh karena itu, berkesimpulan bahwa secara parsial X_1 (pengendalian internal) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Maka dari itu, H_1 diterima.

b. Pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.22, ditemukan bahwa nilai signifikan dari PT (pemanfaatan teknologi) sebesar $0,099 > 0,05$ serta nilai t hitung sebesar $1,688 < t$ tabel sebesar 2,020. Oleh karena itu, berkesimpulan bahwa secara parsial X_2 (pemanfaatan teknologi) tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada tingkat 5%. Maka dari itu, H_2 ditolak.

3. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian simultan bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel independen (X_1 dan X_2) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Y). Adapun dasar pengambilan keputusan pada pengujian ini, sebagai berikut:

- Jika signifikansi $< 0,05$ atau nilai F hitung $> F$ tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.
- Jika signifikansi $> 0,05$ atau nilai F hitung $< F$ tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.23 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	808.708	2	404.354	21.027	.000 ^b
	Residual	788.451	41	19.231		
	Total	1597.159	43			

a. Dependent Variabel: KLK

b. Predictors: (Constant), PT, PI

Sumber Data: Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2024

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.23, ditemukan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai F hitung sebesar $21,027 > F$ tabel sebesar 3,226. Oleh karena itu, berkesimpulan bahwa secara simultan X1 (pengendalian internal) dan X2 (pemanfaatan teknologi) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Y (kualitas laporan keuangan). Maka dari itu, H_3 diterima.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (pengendalian internal X1 dan pemanfaatan teknologi X2) dalam model regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel terikat (kualitas laporan keuangan Y). Angka yang menjadi acuan koefisien determinasi adalah nilai *Adjusted R Square*.

Tabel 4.24 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 ^a	.506	.482	4.385
a. Predictors: (Constant), PT, PI				

Sumber Data: Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2024

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.24, ditemukan bahwa hasil dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,482. Hal ini berarti bahwa kedua variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan hubungan dan pengaruh terhadap variabel dependen sebesar 48,2 %. Sedangkan 51,8 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari model penelitian.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil analisis yang lebih rinci akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial variabel pengendalian internal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, H_1 diterima. Sehingga, peneliti menyimpulkan bahwa masjid yang ada di kecamatan Soreang Kota Parepare telah menerapkan pengendalian internal dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya kepengurusan yang jelas, penerapan fungsi-fungsi dari setiap pengurus juga berjalan dengan baik, serta adanya pengurus yang ditunjuk sebagai pengawas untuk mendukung terciptanya tata kelola yang baik dan berdampak pada kualitas laporan keuangan masjid terkait. Walaupun sebagian masjid yang menjadi sampel dalam penelitian ini tergolong masjid kecil, namun penerapan pengendalian internal serta manajemen dalam pengelolaan keuangan masjid telah dilaksanakan dengan baik.

Namun, perlu digaris bawahi, bahwa tidak semua masjid telah menjalankan atau menerapkan, dari temuan peneliti beberapa masjid belum memiliki struktur organisasi, bahkan belum memiliki sk dari kelurahan, dan belum melakukan pemisahan tugas. Terkait pemeriksaan atau audit juga belum ada yang melakukan, begitu juga terkait prosedur keuangan masjid, masih banyak masjid yang belum memiliki prosedur terkait pengelolaan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, ditinjau dari sisi teori yang diterapkan dalam penelitian ini terbukti benar. Dimana, COSO mengungkapkan proses pengendalian

internal terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memastikan bahwa semua aset dapat terindungi dari tindakan penyelewengan, pencurian, dan penyalahgunaan. Dengan begitu, laporan keuangan dapat tersedia secara akurat dan dapat diandalkan. Oleh karena itu, dengan adanya kebijakan atau peraturan dalam ruang lingkup kegiatan masjid serta dengan menerapkan 3 prinsip akuntansi syariah yakni prinsip pertanggungjawaban, prinsip keadilan, dan prinsip kebenaran, maka diharapkan risiko terjadinya kecurangan (di sengaja maupun yang tidak di sengaja) dapat diminimalisir. Dimana pengurus masjid melaksanakan tugasnya dengan mengakui bahwa pertanggungjawaban tidak hanya sebatas untuk masyarakat semata, namun juga pertanggungjawaban kepada Allah SWT. Kemudian pengurus juga perlu menganut prinsip keadilan dan prinsip kebenaran dalam proses pencatatan laporan keuangan untuk dapat menghindari dari kekeliruan informasi keuangan, sehingga dapat memberikan kepercayaan dari masyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri Ayu Ningish, dan Agustina Isviandari dkk bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan masjid. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aziz Aulia dan Nelsha Meutiah Nurillah yang mengatakan sebaliknya.

Sehingga, dari penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Tri Puriyanti dan Hasan Mukhibad, bahwa penerapan pengendalian internal yang efektif dapat melindungi masjid dari kesalahan yang disebabkan oleh manusia, memberikan rasa percaya kepada masyarakat terhadap pengelolaan dana sumbangan, serta menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan karakteristik kualitatif. Selain itu, pengendalian internal yang baik juga

mendukung keberlanjutan dan kredibilitas organisasi nirlaba. Sebaliknya, jika pengendalian internal tidak dijalankan dengan baik, risiko kekeliruan atau penyimpangan dapat meningkat, yang pada akhirnya dapat menyebabkan kesalahan penyajian dalam laporan keuangan.⁸⁵

2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil dari analisis pengujian hipotesis ditemukan bahwa secara parsial pemanfaatan teknologi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Maka dari itu H_2 ditolak.

Hal ini disebabkan karena, fakta yang peneliti temukan dilapangan, masih banyak masjid yang belum memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan keuangan pada masjid-masjid di Kecamatan Soreang Kota Parepare. Sebagian besar masjid masih menyusun laporan keuangan secara manual dan sederhana, berdasarkan pengetahuan serta kemampuan yang mereka miliki. Kendala utama yang peneliti temukan, dikarenakan masjid yang diteliti dalam penelitian ini juga sebagian besar tergolong masjid-masjid kecil, sehingga sebagian besar pengurus maupun masyarakat belum memahami atau masih asing dengan teknologi itu sendiri. Selain itu, masjid juga terkendala pada dana pembiayaan atau anggaran untuk pengadaan perangkat komputer maupun menggaji orang-orang yang mampu mengoperasikannya. Bahkan, masjid yang sudah menggunakan komputer dalam pencatatannya hanya menggunakan aplikasi berupa Excel atau Word semata, dengan komputer atau laptop merupakan milik pribadi Bendahara selaku pemegang keuangan. Sebagian masjid juga belum memiliki media penyaluran dan penerimaan secara online, disebabkan

⁸⁵ Tri Puriyanti dan Hasan Mukhibad, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Masjid," *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah* 4, no. 1 (2020): h. 28

memang masyarakat disekitar masjid terkait, cenderung lebih memilih menyumbang secara langsung ketimbang harus melalui media online. Alasannya karena masyarakat juga masih asing atau masih kurang memahami terkait penyaluran melalui online tersebut. Selain itu, memang beberapa masjid belum memiliki rekening pribadi, dikarenakan prosedur pengambilan dana di bank yang terbilang cukup rumit, dimana pengurus inti yakni ketua, bendahara, serta sekretaris harus turut hadir untuk pengambilan dana tersebut.

Rusdiana dan Irfan dalam bukunya menjelaskan bahwa teknologi informasi ialah penggunaan teknologi yang berfungsi untuk mengelola data, yang meliputi pemrosesan, pengumpulan, pengorganisasian, penyimpanan, hingga manipulasi data dalam berbagai format guna menghasilkan informasi yang handal. Informasi ini diharapkan relevan, akurat, serta tersedia tepat waktu, sehingga dapat dimanfaatkan oleh individu, organisasi, maupun pemerintah. Lebih dari itu, teknologi informasi memainkan peran sebagai alat strategis dalam mendukung pengambilan keputusan.⁸⁶

Sehingga, pemanfaatan teknologi merujuk pada penggunaan teknologi yang berfungsi untuk mengelola data dalam berbagai format guna menghasilkan informasi keuangan yang handal, relevan, serta tersedia tepat waktu. Dengan begitu pihak yang berkepentingan dapat mengakses informasi secara cepat dan akurat, yang pada gilirannya dapat mewujudkan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Dalam kerangka COSO, mengindikasikan pentingnya informasi dan komunikasi yang efektif dalam pengelolaan keuangan. Dalam konteks penelitian ini, teknologi

⁸⁶ A. Rusdiana dan Moch. Irfan, *Sistem Informasi Manajemen*, Cet. 2 (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018). h. 52 & 56.

seharusnya berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan masjid.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nelsha Meutia Nurilla dkk yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak menunjukkan pengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Penyebabnya karena, urgensi terkait penggunaan teknologi di organisasi nirlaba seperti masjid masih kurang serta pengguna juga masih asing dengan ilmu tersebut.⁸⁷ Temuan penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Aziz Aulia serta Tri Puriyanti dan Hasan Mukhibad. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Ayu Ningsih, yang mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan masjid. Ini dikarenakan, masjid yang diteliti dalam penelitian ini mencakup Se-Kota Duri, sehingga menjangkau masjid-masjid yang tergolong besar.⁸⁸

3. Pengaruh Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi Secara Simultan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil analisis pengujian hipotesis yakni uji F (simultan), ditemukan bahwa secara simultan pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan masjid di Kecamatan Soreang Kota Parepare. Oleh karena itu, H3 diterima.

Berdasarkan hasil analisis diatas, pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

⁸⁷ Nelsha Meutia Nurillah, Cahyaningsih, dan Djosnimar Zultilisna, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pada Masjid,” *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia (SAKI)* 3, no. 2 (2020).

⁸⁸ Fitri Ayu Ningsih, “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Manajemen Keuangan, Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid (Studi Pada Masjid-Masjid Di Kota Duri, Riau)” (Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi dan Ilmu Sosial: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022).

masjid, meskipun penerapan teknologi masih terbatas di beberapa masjid. Hal ini menggambarkan bahwa pengendalian internal yang baik dapat mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan, disisi lain teknologi memberikan kontribusi dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi laporan keuangan. Sebaliknya, tanpa adanya pengendalian internal yang memadai, teknologi yang digunakan tidak dapat berfungsi secara optimal karena adanya potensi penyalahgunaan atau kesalahan dalam penggunaan sistem. Dengan kata lain, pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi tidak dapat berdiri sendiri, keduanya saling melengkapi dan bekerja bersama untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Meskipun pada faktanya masih banyak masjid di Kecamatan Soreang yang belum menggunakan komputer dalam pencatatan keuangan masjid, penelitian ini juga mempertimbangkan penggunaan alat bantu sederhana seperti kalkulator. Penggunaan alat tersebut tetap dapat turut berperan dalam mempermudah proses pencatatan atau perhitungan, meskipun belum termasuk berbasis teknologi canggih. Dengan demikian, meskipun teknologi yang digunakan masih terbatas, hal ini tetap memberi kontribusi terhadap kualitas laporan keuangan masjid

Pada penerapannya, diperlukan juga untuk setiap pengelola masjid menganut 3 prinsip akuntansi syariah, yakni prinsip pertanggungjawaban, prinsip keadilan, dan prinsip kebenaran. Dengan begitu, penerapan pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Fitri Ayu Ningsih dalam penelitiannya menjelaskan bahwa apabila menerapkan pengendalian internal dengan maksimal dan berkelanjutan, hal ini dapat mendukung pihak masjid dalam menyusun laporan keuangan yang lebih baik. Selain

itu, penerapan teknologi informasi di masjid, terutama di era globalisasi, akan mempermudah pihak masjid dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan terkelola dengan baik.⁸⁹ Agustina Isviandar, Nur Diana, dan Muhammad Cholid Mawardi dalam penelitian yang mereka lakukan, menjelaskan bahwa semakin optimal pelaksanaan pengendalian internal dalam pengelolaan keuangan masjid, maka kualitas laporan yang akan dihasilkan pun semakin baik pula.⁹⁰ Begitupun penelitian Tri Puriyanti dan Hasan Mukhibad dalam penelitiannya menyatakan dengan menerapkan sistem pengendalian internal, risiko terjadinya kekeliruan dan kesalahan pencatatan atau perhitungan dapat diminimalisir sehingga mengurangi kemungkinan pengurus mengalami kekeliruan.⁹¹

Allah swt. berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Anfal/8:27.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui."⁹²

Ayat diatas menekankan pentingnya menjaga amanah, baik kepada Allah, Rasul-Nya, maupun sesama manusia. Amanah dalam konteks ini adalah tanggung

⁸⁹ Fitri Ayu Ningsih, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Manajemen Keuangan, Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid (Studi Pada Masjid-Masjid Di Kota Duri, Riau)" (Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi dan Ilmu Sosial: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022). h. 115

⁹⁰ Agustina Isviandari, Nur Diana, dan M. Cholid Mawardi, "Pengaruh Penerapan PSAK 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba, Penerapan PSAK 109, Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid-Masjid Di Kota Batu," *Ilmiah Riset Akuntansi (JRA)* 08, no. 01 (2019). h. 104

⁹¹ Tri Puriyanti dan Hasan Mukhibad, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Masjid," *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah* 4, no. 1 (2020): h. 28

⁹² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentasian Mushaf Al-Qur'an, 2019)

jawab pengurus masjid untuk mengelolah dana umat dengan transparan dan akuntabel. Ayat ini mengingatkan bahwa mengkhianati amanah memiliki konsekuensi di dunia dan akhirat. Pengelolaan keuangan yang baik dengan pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi dapat membantu menjaga amanah.

Ayat ini menunjukkan bahwa keberhasilan dalam menjaga amanah bergantung pada sinergi antara berbagai faktor, seperti sistem pengendalian yang baik, teknologi yang mendukung, dan kerja sama yang solid di antara pengurus. Hal ini relevan dengan temuan penelitian bahwa pengaruh simultan dan variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh pada kualitas laporan keuangan masjid.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan secara simultan tentang “Pengaruh Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid di Kecamatan Soreang Kota Parepare”. Dari analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t), variabel pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan masjid di Kecamatan Soreang Kota Parepare. Sehingga H_1 dalam penelitian ini diterima. Walaupun masjid-masjid yang diteliti tergolong masjid kecil, namun penerapan pengendalian internal telah dilaksanakan dengan baik oleh masjid-masjid yang ada di Kecamatan Soreang Kota Parepare. Hal ini berarti, penerapan pengendalian internal dalam pengelolaan keuangan masjid dapat membantu meminimalisir terjadinya kesalahan manusia, meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.
2. Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t), variabel pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan masjid di Kecamatan Soreang Kota Parepare. Sehingga H_2 dalam penelitian ini ditolak. Kendala utama dalam penelitian ini yakni masjid yang diteliti tergolong masjid-masjid kecil, sehingga masjid belum memiliki urgensi terkait penggunaan teknologi.

3. Berdasarkan hasil pengujian simultan (uji F), variabel pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan masjid di Kecamatan Soreang Kota Parepare. Hal ini berarti pengendalian internal yang baik dapat mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan, teknologi memberikan kontribusi dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi laporan keuangan. Dengan begitu, keduanya saling melengkapi dan bekerja bersama untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan simpulan diatas dan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti menyarankan bahwa:

1. Bagi Masjid
 - a. Disarankan agar penerapan pengendalian internal yang lebih ketat, terutama dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan agar dapat menghasilkan laporan yang lebih akurat, transparan, dan dapat dipercaya oleh seluruh pihak yang berkepentingan.
 - b. Masjid disarankan memiliki komputer sehingga dapat memudahkan pihak masjid dalam membuat laporan dan agar seluruh kegiatan yang dibuat selalu efisien dan efektif dalam mengerjakan sesuatu terkait dengan operasional masjid.
 - c. Seiring dengan perkembangan dunia digital, sebaiknya masjid memiliki *website* masjid sendiri agar semua orang dapat mengetahui seluruh informasi yang terkait dengan masjid tersebut tanpa harus datang ke masjid.

- d. Bagi pihak masjid (pihak lain yang memperhatikan entitas nirlaba: seperti pemerintah) sebaiknya mengadakan pelatihan atau workshop tentang manajemen keuangan, pengendalian internal, dan penggunaan teknologi bagi pengurus masjid untuk meningkatkan kapasitas mereka.
- e. Sebagai masukan dari peneliti, pengurus dapat mengakses link berikut untuk menambah wawasan terkait pengelolaan keuangan berdasarkan Standar Keuangan Syariah (SAK)

<https://youtu.be/-fdMZgT-fn0?si=ExZnHkV3ATsWp2g7>

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan masjid dengan menambahkan variabel X lainnya.
- b. Diharapkan, pengambilan sampel diperbanyak agar memperluas hasil penelitian, misalnya se-Kota Parepare (atau daerah lainnya) dan mencakup masjid-masjid besar agar mendapat hasil yang lebih terstruktur, dengan pemanfaatan teknologi yang lebih beragam, tingkat transparansi dan akuntabilitas yang lebih tinggi, serta tantangan manajemen yang lebih kompleks. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh wawasan mendalam mengenai pengelolaan keuangan dan pengendalian internal dalam skala yang lebih luas.
- c. Peneliti selanjutnya dapat meneliti ulang mengenai variabel pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan dengan mengeksplorasi kembali indikator-indikator untuk mengukur setiap variabelnya.

- d. Disarankan, untuk peneliti selanjutnya agar melampirkan laporan keuangan tahunan masjid.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya berfokus pada masjid-masjid yang terdaftar di SIMAS se-Kecamatan Soreang, Kota Parepare. Jumlah populasi sebanyak 55 masjid, namun terdapat 3 masjid yang menolak untuk berpartisipasi, sehingga data yang terkumpul hanya berasal dari 44, dimana 8 lainnya tidak sesuai dengan kriteria penelitian. Beberapa kuesioner diisi oleh Imam masjid dan bukan pengurus inti yang bertanggungjawab atas laporan keuangan. Hal ini bisa berdampak pada kualitas dan kedalaman data yang diperoleh. Banyak masjid dalam penelitian ini tidak menerapkan teknologi dan pengendalian internal secara optimal. Hal ini menyebabkan keterbatasan dalam mengukur pengaruh kedua variabel tersebut terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini hanya dilakukan di satu Kecamatan saja, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan ke daerah lain dengan karakteristik yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Anugrah, Dian, Mutiara Nasir, Nabila Husaini, Fahiratul Husna, Beby Hamsar, Yusril Nurdin, Trian Fisman Adisaputra, dan Muh Akram Iswan. "Analisis Penggunaan Teknologi Blockchain Pada Sektor Keuangan Dalam Mengoptimalkan Siklus Pendapatan." *MONETA : Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah* 03, no. 01 (2024).

Asnidar. *Statistik Inferensial, Ekonomi Dan Bisnis*. Edited by Akbar. Pertama. Gowa: Katanos Multi Karya, 2021.

Aulia, Aziz. 2020 'Pengaruh Praktik Manajemen Keuangan, Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid Se-Kota Langsa.' Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.

Baridwan, Zaki. *Intermediate Accounting*. Ed. 8. Yogyakarta: BPFE, 2017.

Comitte of Sponsoring Organization. *Internal Control-Integrated Framework*. Framework., 2012.

Damirah, Mohammad Arsal Arsyad, Dwi Joko Siswanto, Sundari Rahman P, dan Musmulyadi. "The Influence Of Accounting Information Systems On The Quality Of Financial Reports Bmt Fauzan Azhiima Parepare City." *The Seybold Report* 18, no. 102 (2023).

Dasaratha V, Rama, dan Jones Frederick L. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi 1*. 1st ed. Jakarta: Penerbit Salemba.
<https://books.google.co.id/books?id=HQa4RQC1zYgC>.

Fauzi, Aditya Ahmad, Budi Harto, Mulyanto, Irma Maria Dulame, Panji Pramuditha, I Gede Iwan Sudipa, Arif Devi Dwipayana, Wahyudi Sofyan, Rahmat Jatnika, and Rindi Wulandari. 2023. *Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Masa Society 5.0*. Edited by Sepriano, Andra Juansa, and Efitra. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.

Firdaus, Muhammad. *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*. 3rd ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2021. https://books.google.co.id/books?id=xIc_EAAAQBAJ.

Frihatni, Andi Ayu, Andi Faisal, Muhammad Yassin, Umi Amaliyah, and Yusma Wulandari. "Preparing Financial Statements For MSEs: The Coaching Assistance In Ulu Saddang Village Of South Sulawesi." *Abdi Masyarakat* 4, no. 2 (2022).

Hamid, Abdul, and Muhammad Kamal Zubair. "Implementasi Etika Islam Dalam

Pemasaran Produk Bank Syariah.” *BALANCA* 01, no. 01 (2019).

Hamka, Sylvia Sjarlis, dan Syafruddin Kitta. “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kota Parepare.” *Nobel: Gendhera Buana Jurnal* 2, no. 1 (2023).

Hamta, Firdaus. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish, 2015.

Hasyim, Muhammad. *Penggunaan Teknologi Informasi Di Pesantren*. Cet. 1. Jawa Timur: Academia Publication, 2023.

Herlina, Vivi. *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019. <https://books.google.co.id/books?id=WTOyDwAAQBAJ>.

Hery. *Analisis Laporan Keuangan : Intergrated and Comperhesive Edition*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2023.

Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. 1st, Cet 2 ed. Jakarta: PT Buku Aksara, 2014.

Hery. *Pengendalian Akuntansi Dan Manajemen*. Cet. 1. Jakarta: Kencana, 2014. <https://books.google.co.id/books?id=TdxDDwAAQBAJ>.

Ikatan Akuntan Indonesia. *ISAK 35, Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2018.

Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 1 September 2007*. Kedua. Jakarta: Penerbit Salemba, 2018. https://books.google.co.id/books?id=vU3wl9K_AR8C.

Isviandari, Agustina, Nur Diana, dan M. Cholid Mawardi. “Pengaruh Penerapan PSAK 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba, Penerapan PSAK 109, Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid-Masjid Di Kota Batu.” *Ilmiah Riset Akuntansi (JRA)* 08, no. 01 (2019).

Kasmir. *Pengantar Metodologi Penelitian (Untuk Ilmu Manajemen, Akuntansi, Dan Bisnis)*. Cet. 1. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2022.

Kurniati, Pratiwi. *BUKU AJAR Teori Akuntansi Syariah*. Pontianak, 2023.

Kusumadewi, R. Neny, Eny Latifah, Rianto, Achmad Fauzi, Masyhuri, Hermita Arif, Indarto Stefani Lyli, et al. 2022. *Dasar-Dasar Akuntansi Syariah*. Edited by Suwandi. Cet. 1. Purbalingga: Eureka Media Aksara.

Lating, Ade Irma Suryani. “Penyajian Laporan Keuangan Masjid Sesuai ISAK No. 35 Untuk Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas.” *Akuntansi* 7, no. 1

(2023).

Muhyiddinn, Aiman Danial, dan Azriana Ridouan. “Peranan Ahli Kariah Masjid Dalam Mengimarahkan Aktiviti-Aktiviti Masjid : Satu Kajian Di Masjid Taman Bukit Bendera, Mentakab Pahang Darul Makmur.” *Al-Sirat* 19, no. 1 (2020). <https://ejournal.kuipsas.edu.my/index.php/qwefqwefq/article/view/35>.

Nainggolan, Pahala. *Akuntansi Keuangan Yayasan Dan Lembaga Nirlaba Sejenis*. 1st ed. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.

Ningsih, Fitri Ayu. 2022. “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Manajemen Keuangan, Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid (Studi Pada Masjid-Masjid Di Kota Duri, Riau).” Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi dan Ilmu Sosial: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Noperman, Feri. *Strategi Pembelajaran Sains Abad 21*. Edisi Digi. Jakarta: Penerbit Bhuana Ilmu Populer, 2024.

Nurhayati, Sri, dan Wasilah. 2019. *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. 5th ed. Jakarta: Salemba Empat.

Nurillah, Nelsha Meutia, Cahyaningsih, dan Djusnimar Zultilisna. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pada Masjid.” *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia (SAKI)* 3, no. 2 (2020).

Nurlan, Fausiah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. CV. Pilar Nusantara, 2019.

Priyanto, Duwi. *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa Dan Umum*. 1st ed. Yogyakarta: ANDI, 2018.

Puriyanti, Tri, dan Hasan Mukhibad. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Masjid.” *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah* 4, no. 1 (2020).

Rahim A, Abdul, Ismi Hamdani, Awaluddini Marifatullah, dan Syamsurizal. “Implementasi Konsep Amanah Dalam Pengendalian Internal Keuangan Masjid (Studi Kasus Masjid Baiturrahman Padang Panjang).” *Journal on Education* 05, no. 03 (2023).

Rusdiana, A., dan Moch. Irfan. 2018. *Sistem Informasi Manajemen*. Cet. 2. Bandung: CV Pustaka Setia.

Ryketeng, Masdar, Paramita Poddala, Anake Nagari, Khairul Marlin, Alfistia Maradidya, Oleh Soleh, Warka Syachbrani, et al. 2023. *Sistem Informasi Akuntansi & Bisnis*. Banten: Sada Kurnia Pustaka.

Sangadji, Etta Mamang, dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta: Andi.

Sitepu, Andres Putranta. *Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah*. Pasaman Barat: CV. AZKA PUSTAKA, 2022.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Weygandit, Jerry J., Donald E. Kieso, dan Paul D. Kimmel. 2011. *Pengantar Akuntansi*. 7th ed. Jakarta: Salemba Empat.

Wicaksono, Yudhy, dan Solusi Kantor. 2021. *Mengolah Data Statistik Dengan MS Excel*. Digital. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Yulianingsih, Desi Angraini. 2021. "Implementasi SIMAS (Sistem Informasi Manajemen) Dalam Meningkatkan Pelayanan Kemasjidan Di Kantor Kementrian Agama Kota Parepare." Skripsi Sarjana; Jurusan Manajemen Dakwah: Institut Agama Islam Negeri Parepare.





CONTOH LAPORAN KEUANGAN MASJID

PENGURUS MASJID AL BARKAH KOMP. BTN PONDOK INDAH SOREANG KOTA PAREPARE

Laporan Keadaan Keuangan Pembangunan

A. Saldo Kas Jum'at yang lalu tgl. 31 Mei 2024 **Rp 68,645,217**

B. Penerimaan :

1. Terima Isi Kotak Amal Jum'at tgl. 31-5-2024	Rp 1,136,000
2. Terima Dari Donatur (Via H. Basri)	Rp 1,330,000

3

4

5

Jumlah Penerimaan	Rp 2,466,000
Jumlah A+B	Rp 71,111,217

C. Pengeluaran :

1 Bayar biaya rutin setiap pekan	Rp 450,000
2 Bayar biaya bulanan	Rp 4,800,000
3 Bayar Rek. Listrik Masjid Untuk Juni 2024	Rp 964,200

4

5

Jumlah Pengeluaran	Rp 6,214,200
---------------------------	---------------------

D. Saldo Kas Per hari ini Jum'at tgl. 7 Juni 2024 (A+B+C) **Rp 64,897,017**

Terbilang : (Enam Puluh Empat Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Tujuh Belas Rupiah)



NAMA MAHASISWA : NUR HAFIFAH
NIM : 2020203862202054
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI : AKUNTANSI SYARIAH

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.
Bapak/Ibu/Saudara/I Responden
Di Tempat
Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bapak/Ibu/Saudara/I yang Saya hormati, dalam rangka menyelesaikan karya tulis (skripsi) pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare maka saya,

Nama : Nur Hafifah

NIM : 2020203862202054

Judul : Pengaruh Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid di Kecamatan Soreang Kota Parepare

Memohon bantuan kepada Bapak/Ibu/Saudara/i kiranya bersedia untuk memberikan tanggapan pernyataan dalam kuesioner dengan sebenar-benarnya. Data yang terkumpul nantinya akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk keseluruhan (bukan individual). Jawaban yang diberikan tidak akan dinilai benar salahnya, melainkan sebagai informasi yang sangat bermanfaat untuk menentukan hasil penelitian yang Saya lakukan. Sesuai dengan etika penelitian bahwa jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan akan dijamin kerahasiaannya dan tidak akan dipublikasikan. Atas perkenan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i menjawab pernyataan pada kuesioner ini, Saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikam Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Saya,

Nur Hafifah

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
4. Pendidikan Terakhir :

a. <input type="checkbox"/> SD	d. <input type="checkbox"/> D4/S1
b. <input type="checkbox"/> SMP	e. <input type="checkbox"/> S2
c. <input type="checkbox"/> SMA/SMK	f. <input type="checkbox"/> S3
5. Umur :

a. <input type="checkbox"/> 15-25 Tahun	d. <input type="checkbox"/> 46-55 Tahun
b. <input type="checkbox"/> 26-35 Tahun	e. <input type="checkbox"/> >56 Tahun
c. <input type="checkbox"/> 36-45 Tahun	
6. Pekerjaan :
7. Jabatan di Masjid :
8. Nama Masjid :
9. Lama Bekerja di Masjid :

a. <input type="checkbox"/> 1-5 Tahun	d. <input type="checkbox"/> 16-20 Tahun
b. <input type="checkbox"/> 6-10 Tahun	e. <input type="checkbox"/> > 20 Tahun
c. <input type="checkbox"/> 11-15 Tahun	
10. Jumlah Pengurus Masjid :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Berilah tanda *checklist* () pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan. Dengan keterangan di bawah ini:

STS	: Sangat Tidak Setuju	= 1
TS	: Tidak Setuju	= 2
KS	: Kurang Setuju	= 3
S	: Setuju	= 4
SS	: Sangat Setuju	= 5

3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
4. Terima kasih atas partisipasi Anda.

1. Variabel Pengendalian Internal

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Lingkungan Pengendalian						
1	Masjid memiliki struktur organisasi yang jelas.					
2	Pengurus masjid sudah bekerja sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam organisasi.					
3	Jumlah pengurus dan struktur organisasi masjid dinilai telah memadai dalam pengurusan pengelolaan keuangan masjid.					
Penilaian Risiko						
4	Masjid memiliki SOP (Standar Operasional Prosedur) untuk pengelolaan keuangan.					
5	Masjid memiliki prosedur untuk mengidentifikasi dan menilai risiko keuangan.					
6	Prosedur penilaian risiko yang digunakan mampu meminimalkan risiko keuangan yang mungkin terjadi.					
Aktivitas Pengendalian						
7	Pengurus masjid telah meyakinkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan persetujuan pihak yang berwenang.					
8	Adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab dalam pengelola keuangan serta tidak dipegang oleh 1 orang.					
9	Laporan keuangan masjid disusun oleh orang yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai.					

Komunikasi dan Informasi						
10	Komunikasi antar pengurus masjid telah dilakukan dengan baik termasuk dalam hal pengelolaan keuangan.					
11	Pengurus masjid menyediakan media informasi untuk menyampaikan laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan.					
12	Media informasi laporan keuangan masjid mudah dipahami oleh pengguna laporan keuangan masjid.					
Pemantauan						
13	Adanya dewan pengawas dalam struktur organisasi atau pengurus yang ditunjuk sebagai pengawas.					
14	Pemeriksaan keuangan dilakukan secara rutin dan berkala.					

2. Variabel Pemanfaatan Teknologi

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Kesadaran Teknologi Informasi						
1	Pengurus masjid sadar bahwa penggunaan teknologi informasi dapat menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas.					
2	Pengurus mendukung penggunaan teknologi informasi lebih lanjut untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan.					
3	Pengurus masjid menyediakan anggaran pengadaan peralatan teknologi informasi.					
Penggunaan <i>Hardware</i> dan <i>Software</i>						

4	Pengurus masjid menggunakan perangkat komputer dalam melaksanakan proses akuntansi.					
5	Laporan keuangan masjid dibuat menggunakan <i>software</i> (aplikasi) akuntansi.					
6	Penggunaan komputer dan software akuntansi membantu penyusunan laporan keuangan yang tepat waktu.					
Alat Hitung						
7	Masjid memiliki alat hitung seperti kalkulator yang memadai.					
8	Pengurus masjid menggunakan alat hitung dalam membuat laporan keuangan.					
9	Penggunaan alat hitung menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan.					
Media						
10	Masjid menggunakan alat komunikasi, media cetak, dan media elektronik (seperti mikrofon dan speaker, papan informasi, brosur, poster, bulletin, website dan media sosial) untuk menyebarkan laporan keuangan masjid.					
11	Masjid dilengkapi dengan sistem penerimaan dan penyaluran dana secara online seperti transfer bank maupun platfrom <i>cashless</i> lainnya: Gopay, Ovo, Dana dan lain-lain, untuk memudahkan penerimaan dan penyaluran dana.					
12	Media informasi dan komunikasi yang digunakan dalam penyampaian laporan keuangan mudah dipahami oleh pengguna laporan keuangan masjid.					

3. Variabel Kualitas Laporan Keuangan

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Relevan						
1	Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan yang sebenarnya.					
2	Laporan keuangan dapat membantu pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan.					
3	Masjid selesai membuat laporan keuangan sesuai dengan waktu pelaporan (tepat waktu).					
Dapat Diandalkan						
4	Informasi yang ditujukan dalam laporan keuangan bersifat akurat.					
5	Informasi dalam laporan keuangan telah menggambarkan semua transaksi yang seharusnya disajikan.					
6	Transaksi yang disajikan oleh masjid tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan.					
Dapat Dipahami						
7	Informasi laporan keuangan yang disajikan bisa dipahami oleh pengguna laporan.					
8	Laporan keuangan yang dibuat disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti dan dipahami.					
9	Pihak masjid menyajikan informasi yang dapat digunakan oleh semua pihak dan tidak mengkhususkan hanya kepada pihak-pihak tertentu.					

Dapat Dibandingkan						
10	Laporan keuangan diterbitkan secara berkala.					
11	Laporan keuangan yang disajikan bisa dibandingkan dengan periode sebelumnya.					
12	Laporan keuangan menggunakan format dan standar pelaporan yang konsisten setiap periode.					

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 27 September 2024

Pembimbing Utama



Dr. H. Mukhtar Yunus, Lc., M. Th. I.

NIP. 19700627 200501 1 005

Mengetahui,
Pembimbing Pendamping



Rismala, S.E., M.Ak.

NIDN. 2105118403

IDENTITAS RESPONDEN

No	Nama	Alamat	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Usia (Tahun)	Pekerjaan	Jabatan
1	DR. HISBUL RAUF, S.Hi., M.Pd.I.	Jl. Gelatik Lr. Masjid	Laki-Laki	S3	36-45	Imam Masjid Besar Al-Irsyad/Dosen	Imam Masjid
2	AHMAD MUHAJIR	Watang Soreang Parepare	Laki-Laki	D4/S1	15-25	Mahasiswa	Wakil Imam
3	ANDI AMIR	Jl. Jend. Ahmad Yani Km. 3 Parepare	Laki-Laki	D4/S1	26-35	Wiraswasta	Bendahara
4	DANIAR DAMIZ	Jl. Panti Asuhan No. 76	Laki-Laki	SMA/SMK	46-55	Wiraswasta	Sekretaris Pengurus Masjid
5	H. MOH. BARWIS BEDDU	Jl. Abubar Lambogo No. 38	Laki-Laki	D4/S1	>56	Tidak Ada	Ketua Umum
6	MUHAMMAD RIZAL, ST. S.Kom	Jl. A. Makkasau Timur	Laki-Laki	D4/S1	46-55	Wiraswasta	Wakil Ketua
7	DARWIS SIKKI	Jl. Sanusi Maggu No. 12	Laki-Laki	SMA/SMK	46-55	Wiraswasta	Wakil Ketua
8	IRWAN YUSUF CACO	Jl. Reformasi Parepare	Laki-Laki	SMA/SMK	46-55	Swasta	Sekretaris
9	YUSRI	Jl. Lasinrang	Laki-Laki	SMA/SMK	26-35	Mahasiswa	Imam Rawatib
10	H. MUH. ABDUH TERRU	Jl. Menara	Laki-Laki	D4/S1	>56	Pensiunan KepSek SDN	Bendahara
11	JUFRI	Jl. Patukku No. 6A	Laki-Laki	D4/S1	>56	ASN	Ketua
12	H. ARIF SAID	BTN Patukku Blok A. 3	Laki-Laki	SMA/SMK	> 56	Pensiunan BUMN	Wakil Ketua
13	ABDUL GAFUR	Jl. Jend. A. Yani	Laki-Laki	SMA/SMK	36-45	Karyawan Swasta	Bendahara
14	MUH. SYAIFUL	Jl. Takkalao	Laki-Laki	D4/S1	15-25	Wiraswasta	Wakil Sekretaris
15	H. LILING. S. Pd.	Jl. Industri Kecil No.81	Laki-Laki	D4/S1	>56	Pensiunan Guru	Ketua Panitia

16	ANSHAR	Jl. Laupe No. 126	Laki-Laki	SMA/SMK	46-55	-	Sekretaris
17	HJ. HERLINA	Jalan Lauleng	Perempuan	SMA/SMK	46-55	Ibu Rumah Tangga (IRT)	Bendahara
18	H. SARIFUDDIN KATEN	Jl. Andi Mappangulung Jompie	Laki-Laki	SMA/SMK	>56	Wiraswasta	Bendahara
19	BAHARUDDIN	Jln. Industri Kecil	Laki-Laki	SMA/SMK	>56	Wiraswasta	Imam Rawatib
20	RUSLANG. T	BTN Pondok Indah E/1 Soreang Parepare	Laki-Laki	S2	>56	Dosen	Bendahara
21	M. NURDIN. BN, S. Sos. I	Jl. Laupe	Laki-Laki	D4/S1	>56	Pensiunan PNS	Ketua Pembangunan
22	LUKMAN. B	Jl. Sosial	Laki-Laki	SMP	>56	Wiraswasta	Sekretaris
23	H. DENG FAHRI. B. SE	BTN Pepabri Blok F3/No.8	Laki-Laki	D4/S1	>56	Wiraswasta	Imam Masjid
24	MOH. TAWAKKAL ROEM	Jl. Pendidikan	Laki-Laki	D4/S1	36-45	Wirausaha	Bendahara
25	MUH. IDRIS	Jl. H. A. M. Arsyad	Laki-Laki	SMA/SMK	>56	Wiraswasta	Imam Masjid
26	HJ. SAHIDA	Jl. Muspika Industri Kecil	Perempuan	SMA/SMK	46-55	IRT	Bendahara
27	H. LILING. S. Pd.	Jl. Industri Kecil No.81	Laki-Laki	D4/S1	>56	Pensiunan Guru	Ketua Panitia
28	IBRAHIM	Jl. Kebun Sayur	Laki-Laki	SMA/SMK	15-25	Mahasiswa	Rawatib
29	H. ALADIN HAKIM	BSP Blok G 18 Parepare	Laki-Laki	S2	>56	Pensiun	Ketua Pengurus
30	MUH. NUR HAFID	Jl. Amal Bakti	Laki-Laki	SMA/SMK	>56	Wiraswasta	Pengurus Masjid
31	PUTRI DEWI	Jl. Manunggal	Perempuan	S3	36-45	Dosen	Pengelola
32	MUHAMMAD NASRULLAH	Jl. Abu Bakar Lambogo	Laki-Laki	SMA/SMK	46-55	Wiraswasta	Ketua Umum
33	H. MUHAMMAD NASIR LADDADE	Jl. Kebun Sayur No. 86	Laki-Laki	SMA/SMK	>56	Wiraswasta	Ketua
34	ABDUL HALIM HAFID	Jl. Taebe No. 12A Soreang	Laki-Laki	D4/S1	>56	Wiraswasta	Bendahara

35	Drs. H. LUKMAN, M.Pd	Jl. Pelita No. 5	Laki-Laki	S2	>56	Pensiunan	Bendahara
36	DARMAN	Jl. Jend. A. Yani KM. 5	Laki-Laki	S2	26-35	Dosen	Ketua Pengurus Masjid
37	ABDURRAHMAN YUNUS	Jl. Andi Sinta	Laki-Laki	SMA/SMK	36-45	Wiraswasta	Ketua
38	IRSAN	Perum. NAP Soreang Parepare	Laki-Laki	D4/S1	46-55	Wiraswasta	Ketua
39	SUGIAT	Jl. Jend. A. Yani KM. 5 Parepare	Laki-Laki	SMA/SMK	>56	TUKANG KAYU/MEUBEL	KETUA
40	ZAINUDDIN	Jl. Petta Unga	Laki-Laki	SMA/SMK	46-55	Tukang Ojek	Imam Rawatib
41	MUHAMMAD, S. Ag	Jl. Laupe	Laki-Laki	D4/S1	46-55	PNS	Imam
42	SALADIN. SE	Kebun Sayur	Laki-Laki	D4/S1	46-55	Dinas Perhubungan	Sekretaris
43	ARSAUDI	Jl. H. A. M. Arsyad	Laki-Laki	D4/S1	46-55	Polisi	Bendahara
44	MUHLIS	Jl. Manunggal	Laki-Laki	D4/S1	26-35	-	Pengurus

No	Nama Masjid	Lama Bekerja (Tahun)	Jumlah Pengurus	No	Nama Masjid	Lama Bekerja (Tahun)	Jumlah Pengurus
1	Masjid Besar Al-Irsyad	11-15	45	23	Masjid Jabal Rahma	16-20	5
2	Masjid Jami' Nurul Yaqin Watang Soreang Kota Parepare	1-5	6	24	Masjid Nurul Jazirah	1-5	10
3	Masjid Al-Huda	1-5	39	25	Masjids Nurul Asiah	16-20	5
4	Masjid Al-Istiqamah	>20	30	26	Masjid An Naas	11-15	35
5	AN-NIDA	11-15	29	27	Masjid Al-Azhar	>20	30
6	Masjid Jami Al-Ikhlas	1-5	20	28	Masjid Al-Kautsar	1-5	35

7	Masjid Tarbiyah	11-15	35	29	Masjid Al-Amin BSP	1-5	7
8	Masjid At-Taufiq Pemuad	>20	20	30	Masjid Al-Munawir	>20	>60
9	Masjid Taqwa Lakessi	1-5	5	31	Masjid Ar-Rahman	1-5	6
10	Masjid Annur Menara	11-15	20	32	Masjid Jami Quba	>20	30
11	Nurul Iman Cempae	11-15	6	33	Masjid Al-Irsyad Al-Islamiyah	>20	12
12	Masjid Ash Shalihin	6-10	35	34	Masjid Nur Ikhlas	6-10	7 Inti 25 seksi-seksi
13	Masjid Baitul Mu'min	1-5	30	35	Masjid Agung AG. K.H. Abdurrahman Ambo Dalle	6-10	>50
14	Masjid Adzikra	1-5	20	36	Masjid Namira	1-5	5
15	Jami Babussyuhada	>20	32	37	Masjid At-Tauhid	6-10	10
16	Masjid Nurul Falah	1-5	30-an	38	Masjid An-Nur Syuhada	6-10	23
17	Masjid Al-Afiah Lauleng	16-20	4	39	Masjid Amanah	11-15	5
18	Masjid Babul Khaer	11-15	8	40	Masjid Al-Mutazam	6-10	8
19	Masjid Darul Mubarakah	>20	30	41	Masjid Al-Muttaqin	>20	25
20	Masjid Al Barkah	>20	87	42	Masjid Babul Rezky	6-10	30-an
21	Masjid Al-Hikmah 1	>20	35	43	Masjid Nurul Muthatahhirin	1-5	3
22	Masjid Al-Ishlah	>20	35	44	Masjid As-Syakirin	1-5	50

REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN

No	PENGENDALIAN INTERNAL														To-tal	PEMANFAATAN TEKNOLOGI												To-tal
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	
2	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	2	5	60	4	3	2	2	2	2	4	4	5	5	4	4	41
3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	73	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	58
4	5	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	3	3	50	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	40	
5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	62	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	50
6	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	72	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	58
7	5	3	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	66	3	3	5	1	1	3	5	5	5	5	5	5	46
8	5	4	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	63	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	46
9	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	46
10	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	68	5	5	5	2	2	5	5	5	3	2	5	49	
11	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	68	5	5	4	4	5	4	4	5	5	3	5	54	
12	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	61	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	40	
13	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	66	4	4	3	3	3	3	4	4	5	5	4	46	
14	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	67	3	3	3	2	2	2	4	3	4	5	3	37	
15	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	64	4	5	4	3	3	3	5	5	4	5	5	51	
16	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	59	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	3	53	
17	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	64	5	4	3	3	3	4	4	5	3	4	4	45	
18	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	66	5	4	4	2	2	2	5	5	4	3	3	44	
19	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	68	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	52	
20	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	54	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	46	

21	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
22	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	65	4	4	3	2	2	2	2	2	4	3	4	34
23	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	2	67	5	5	5	3	3	3	5	5	5	4	2	5	50
24	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	59	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	2	5	51
25	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	69	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	5	5	50
26	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	58	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	40
27	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	54	4	5	3	3	3	3	5	5	4	3	3	3	44
28	4	2	5	3	4	4	5	4	5	4	4	3	59	2	4	3	1	2	2	2	5	5	4	1	3	34
29	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	69	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	57
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	42
31	4	4	4	2	2	3	4	2	2	4	4	4	49	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	44
32	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	2	63	4	4	2	3	3	3	5	5	5	3	4	4	45
33	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	50	4	4	2	2	2	2	4	4	4	3	2	4	37
34	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	65	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	49
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
36	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	3	5	66	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	3	44
37	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	60	3	4	3	4	4	4	5	5	5	3	4	4	48
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57
39	4	4	4	3	3	4	2	3	2	4	4	5	3	51	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	45
40	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	57	3	2	2	2	2	2	4	4	4	3	2	3	33
41	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	5	4	4	48	4	4	3	3	3	4	4	4	5	3	4	44
42	5	4	4	2	4	4	5	4	3	4	4	4	56	4	5	3	2	2	3	4	4	5	5	4	4	45
43	4	4	5	3	3	3	5	4	4	3	5	5	3	57	1	1	1	4	2	3	4	4	4	4	4	36
44	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	63	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	46

No	KUALITAS LAPORAN KEUANGAN												Total	No	KUALITAS LAPORAN KEUANGAN												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	23	5	5	3	5	5	5	3	5	3	3	5	4	51
2	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	56	24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	40	26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	45	27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
6	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59	28	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	47
7	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	2		54	29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		48	30	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		48	31	4	4	2	4	4	4	4	3	2	2	4	2	39
10	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5		59	32	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	57
11	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4		53	33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		60	34	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	58
13	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4		51	35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
14	5	4	5	5	5	4	4	4	3	2	2		48	36	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	3	51
15	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5		53	37	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	51
16	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5		54	38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
17	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4		48	39	4	4	3	4	2	4	4	3	2	2	4	2	38
18	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4		57	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	44
19	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4		49	41	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	54
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		48	42	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	51
21	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4		48	43	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	48
22	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4		50	44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48

OUTPUT HASIL PENGUJIAN DATA

1. Analisis Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PI	44	45	70	59.00	6.720
PT	44	33	60	46.48	6.950
KLK	44	38	60	51.70	6.095
Valid N (listwise)	44				

2. Analisis Deskriptif Variabel Pengendalian Internal

PI1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	16	36.4	36.4	36.4
	SANGAT SETUJU	28	63.6	63.6	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

PI2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	1	2.3	2.3	2.3
	KURANG SETUJU	3	6.8	6.8	9.1
	SETUJU	24	54.5	54.5	63.6
	SANGAT SETUJU	16	36.4	36.4	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

PI3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG SETUJU	1	2.3	2.3	2.3
	SETUJU	24	54.5	54.5	56.8
	SANGAT SETUJU	19	43.2	43.2	100.0

Total	44	100.0	100.0	
-------	----	-------	-------	--

PI4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	5	11.4	11.4
	KURANG SETUJU	5	11.4	22.7
	SETUJU	21	47.7	70.5
	SANGAT SETUJU	13	29.5	100.0
Total		44	100.0	100.0

PI5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	4	9.1	9.1
	KURANG SETUJU	5	11.4	20.5
	SETUJU	24	54.5	75.0
	SANGAT SETUJU	11	25.0	100.0
Total		44	100.0	100.0

PI6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	3	6.8	6.8
	KURANG SETUJU	6	13.6	20.5
	SETUJU	24	54.5	75.0
	SANGAT SETUJU	11	25.0	100.0
Total		44	100.0	100.0

PI7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	2	4.5	4.5
	SETUJU	20	45.5	50.0
	SANGAT SETUJU	22	50.0	100.0

Total	44	100.0	100.0	
-------	----	-------	-------	--

PI8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	4	9.1	9.1
	KURANG SETUJU	7	15.9	25.0
	SETUJU	18	40.9	65.9
	SANGAT SETUJU	15	34.1	100.0
	Total	44	100.0	100.0

PI9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	3	6.8	6.8
	KURANG SETUJU	2	4.5	4.5
	SETUJU	25	56.8	56.8
	SANGAT SETUJU	14	31.8	31.8
	Total	44	100.0	100.0

PI10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG SETUJU	2	4.5	4.5
	SETUJU	26	59.1	59.1
	SANGAT SETUJU	16	36.4	36.4
	Total	44	100.0	100.0

PI11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG SETUJU	1	2.3	2.3
	SETUJU	22	50.0	50.0
	SANGAT SETUJU	21	47.7	47.7
	Total	44	100.0	100.0

PI12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG SETUJU	1	2.3	2.3	2.3
	SETUJU	23	52.3	52.3	54.5
	SANGAT SETUJU	20	45.5	45.5	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

PI13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	4	9.1	9.1	9.1
	KURANG SETUJU	8	18.2	18.2	27.3
	SETUJU	18	40.9	40.9	68.2
	SANGAT SETUJU	14	31.8	31.8	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

PI14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	2	4.5	4.5	4.5
	KURANG SETUJU	6	13.6	13.6	18.2
	SETUJU	21	47.7	47.7	65.9
	SANGAT SETUJU	15	34.1	34.1	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

3. Analisis Deskriptif Variabel Pemanfaatan Teknologi

PT1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	2.3	2.3	2.3
	TIDAK SETUJU	1	2.3	2.3	4.5
	KURANG SETUJU	5	11.4	11.4	15.9
	SETUJU	21	47.7	47.7	63.6

SANGAT SETUJU	16	36.4	36.4	100.0
Total	44	100.0	100.0	

PT2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	2.3	2.3	2.3
	TIDAK SETUJU	1	2.3	2.3	4.5
	KURANG SETUJU	4	9.1	9.1	13.6
	SETUJU	20	45.5	45.5	59.1
	SANGAT SETUJU	18	40.9	40.9	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

PT3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	2.3	2.3	2.3
	TIDAK SETUJU	5	11.4	11.4	13.6
	KURANG SETUJU	15	34.1	34.1	47.7
	SETUJU	15	34.1	34.1	81.8
	SANGAT SETUJU	8	18.2	18.2	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

PT4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	4.5	4.5	4.5
	TIDAK SETUJU	13	29.5	29.5	34.1
	KURANG SETUJU	11	25.0	25.0	59.1
	SETUJU	12	27.3	27.3	86.4
	SANGAT SETUJU	6	13.6	13.6	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

PT5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	2.3	2.3	2.3
	TIDAK SETUJU	14	31.8	31.8	34.1
	KURANG SETUJU	16	36.4	36.4	70.5
	SETUJU	8	18.2	18.2	88.6
	SANGAT SETUJU	5	11.4	11.4	100.0
Total		44	100.0	100.0	

PT6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	10	22.7	22.7	22.7
	KURANG SETUJU	14	31.8	31.8	54.5
	SETUJU	14	31.8	31.8	86.4
	SANGAT SETUJU	6	13.6	13.6	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

PT7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	2	4.5	4.5	4.5
	SETUJU	27	61.4	61.4	65.9
	SANGAT SETUJU	15	34.1	34.1	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

PT8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	1	2.3	2.3	2.3
	KURANG SETUJU	1	2.3	2.3	4.5
	SETUJU	26	59.1	59.1	63.6
	SANGAT SETUJU	16	36.4	36.4	100.0

Total	44	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

PT9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	1	2.3	2.3
	KURANG SETUJU	1	2.3	4.5
	SETUJU	23	52.3	56.8
	SANGAT SETUJU	19	43.2	100.0
Total		44	100.0	100.0

PT10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	2	4.5	4.5
	KURANG SETUJU	9	20.5	20.5
	SETUJU	14	31.8	56.8
	SANGAT SETUJU	19	43.2	100.0
Total		44	100.0	100.0

PT11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	2.3	2.3
	TIDAK SETUJU	6	13.6	13.6
	KURANG SETUJU	8	18.2	18.2
	SETUJU	18	40.9	75.0
	SANGAT SETUJU	11	25.0	100.0
Total		44	100.0	100.0

PT12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG SETUJU	5	11.4	11.4
	SETUJU	23	52.3	63.6

SANGAT SETUJU	16	36.4	36.4	100.0
Total	44	100.0	100.0	

4. Analisis Deskriptif Variabel Kualitas Laporan Keuangan

KLK1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	18	40.9	40.9	40.9
	SANGAT SETUJU	26	59.1	59.1	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

KLK2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	27	61.4	61.4	61.4
	SANGAT SETUJU	17	38.6	38.6	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

KLK3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	1	2.3	2.3	2.3
	KURANG SETUJU	5	11.4	11.4	13.6
	SETUJU	21	47.7	47.7	61.4
	SANGAT SETUJU	17	38.6	38.6	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

KLK4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG SETUJU	1	2.3	2.3	2.3
	SETUJU	26	59.1	59.1	61.4
	SANGAT SETUJU	17	38.6	38.6	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

KLK5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	2	4.5	4.5	4.5
	SETUJU	23	52.3	52.3	56.8
	SANGAT SETUJU	19	43.2	43.2	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

KLK6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	21	47.7	47.7	47.7
	SANGAT SETUJU	23	52.3	52.3	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

KLK7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG SETUJU	1	2.3	2.3	2.3
	SETUJU	26	59.1	59.1	61.4
	SANGAT SETUJU	17	38.6	38.6	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

KLK8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	1	2.3	2.3	2.3
	KURANG SETUJU	3	6.8	6.8	9.1
	SETUJU	22	50.0	50.0	59.1
	SANGAT SETUJU	18	40.9	40.9	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

KLK9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	2	4.5	4.5	4.5

KURANG SETUJU	2	4.5	4.5	9.1
SETUJU	21	47.7	47.7	56.8
SANGAT SETUJU	19	43.2	43.2	100.0
Total	44	100.0	100.0	

KLK10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	2	4.5	4.5	4.5
	KURANG SETUJU	4	9.1	9.1	13.6
	SETUJU	22	50.0	50.0	63.6
	SANGAT SETUJU	16	36.4	36.4	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

KLK11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	3	6.8	6.8	6.8
	KURANG SETUJU	2	4.5	4.5	11.4
	SETUJU	22	50.0	50.0	61.4
	SANGAT SETUJU	17	38.6	38.6	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

KLK12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	7	15.9	15.9	15.9
	KURANG SETUJU	3	6.8	6.8	22.7
	SETUJU	20	45.5	45.5	68.2
	SANGAT SETUJU	14	31.8	31.8	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

5. Uji Validitas

		Correlations														
		PI1	PI2	PI3	PI4	PI5	PI6	PI7	PI8	PI9	PI10	PI11	PI12	PI13	PI14	PI_TOTAL
PI1	Pearson Correlation	1	.487 ^{**}	.224	.370 [*]	.459 ^{**}	.386 ^{**}	.365 [*]	.407 ^{**}	.372 [*]	.519 ^{**}	.285	.255	.370 [*]	.107	.590 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.001	.143	.013	.002	.010	.015	.006	.013	.000	.060	.095	.013	.490	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
PI2	Pearson Correlation	.487 ^{**}	1	.094	.343 [*]	.374 [*]	.464 ^{**}	.070	.216	.277	.453 ^{**}	.433 ^{**}	.326 [*]	.271	.156	.524 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001		.545	.023	.012	.001	.651	.158	.069	.002	.003	.031	.076	.311	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
PI3	Pearson Correlation	.224	.094	1	.266	.290	.283	.452 ^{**}	.456 ^{**}	.353 [*]	.250	.456 ^{**}	.568 ^{**}	.357 [*]	.261	.555 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.143	.545		.081	.056	.063	.002	.002	.019	.101	.002	.000	.017	.087	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
PI4	Pearson Correlation	.370 [*]	.343 [*]	.266	1	.831 ^{**}	.753 ^{**}	.403 ^{**}	.395 ^{**}	.632 ^{**}	.425 ^{**}	.358 [*]	.312 [*]	.472 ^{**}	.281	.785 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.013	.023	.081		.000	.000	.007	.008	.000	.004	.017	.039	.001	.065	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
PI5	Pearson Correlation	.459 ^{**}	.374 [*]	.290	.831 ^{**}	1	.854 ^{**}	.551 ^{**}	.488 ^{**}	.620 ^{**}	.464 ^{**}	.390 ^{**}	.340 [*]	.429 ^{**}	.240	.832 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002	.012	.056	.000		.000	.000	.001	.000	.002	.009	.024	.004	.117	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
PI6	Pearson Correlation	.386 ^{**}	.464 ^{**}	.283	.753 ^{**}	.854 ^{**}	1	.445 ^{**}	.392 ^{**}	.539 ^{**}	.420 ^{**}	.282	.334 [*]	.481 ^{**}	.283	.788 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.010	.001	.063	.000	.000		.002	.009	.000	.005	.064	.027	.001	.063	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
PI7	Pearson Correlation	.365 [*]	.070	.452 ^{**}	.403 ^{**}	.551 ^{**}	.445 ^{**}	1	.511 ^{**}	.667 ^{**}	.415 ^{**}	.282	.248	.438 ^{**}	.156	.668 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.015	.651	.002	.007	.000	.002		.000	.000	.005	.064	.104	.003	.312	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44

PI8	Pearson Correlation	.407 **	.216	.456 **	.395 **	.488 **	.392 **	.511 **	1	.436 **	.353 *	.226	.454 **	.290	.335 *	.666 **
	Sig. (2-tailed)	.006	.158	.002	.008	.001	.009	.000		.003	.019	.141	.002	.056	.026	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
PI9	Pearson Correlation	.372 *	.277	.353 *	.632 **	.620 **	.539 **	.667 **	.436 **	1	.422 **	.228	.236	.413 **	.047	.705 **
	Sig. (2-tailed)	.013	.069	.019	.000	.000	.000	.000	.003		.004	.136	.122	.005	.760	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
PI10	Pearson Correlation	.519 **	.453 **	.250	.425 **	.464 **	.420 **	.415 **	.353 *	.422 **	1	.502 **	.452 **	.514 **	.174	.672 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.101	.004	.002	.005	.005	.019	.004		.001	.002	.000	.259	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
PI11	Pearson Correlation	.285	.433 **	.456 **	.358 *	.390 **	.282	.282	.226	.228	.502 **	1	.495 **	.358 *	.142	.556 **
	Sig. (2-tailed)	.060	.003	.002	.017	.009	.064	.064	.141	.136	.001		.001	.017	.357	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
PI12	Pearson Correlation	.255	.326 *	.568 **	.312 *	.340 *	.334 *	.248	.454 **	.236	.452 **	.495 **	1	.312 *	.149	.565 **
	Sig. (2-tailed)	.095	.031	.000	.039	.024	.027	.104	.002	.122	.002	.001		.039	.335	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
PI13	Pearson Correlation	.370 *	.271	.357 *	.472 **	.429 **	.481 **	.438 **	.290	.413 **	.514 **	.358 *	.312 *	1	.464 **	.693 **
	Sig. (2-tailed)	.013	.076	.017	.001	.004	.001	.003	.056	.005	.000	.017	.039		.002	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
PI14	Pearson Correlation	.107	.156	.261	.281	.240	.283	.156	.335 *	.047	.174	.142	.149	.464 **	1	.443 **
	Sig. (2-tailed)	.490	.311	.087	.065	.117	.063	.312	.026	.760	.259	.357	.335	.002		.003
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
PI_TOTAL	Pearson Correlation	.590 **	.524 **	.555 **	.785 **	.832 **	.788 **	.668 **	.666 **	.705 **	.672 **	.556 **	.565 **	.693 **	.443 **	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		PT1	PT2	PT3	PT4	PT5	PT6	PT7	PT8	PT9	PT10	PT11	PT12	PT_TOTAL
PT1	Pearson Correlation	1	.807 **	.576 **	.349 *	.454 **	.396 **	.366 *	.177	.196	.210	.165	.630 **	.675 **
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.020	.002	.008	.014	.250	.202	.171	.284	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
PT2	Pearson Correlation	.807 **	1	.586 **	.362 *	.528 **	.474 **	.299 *	.350 *	.274	.286	.136	.559 **	.715 **
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.016	.000	.001	.049	.020	.072	.060	.380	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
PT3	Pearson Correlation	.576 **	.586 **	1	.187	.336 *	.382 *	.305 *	.291	.189	.302 *	.252	.607 **	.635 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.223	.026	.010	.044	.055	.220	.046	.098	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
PT4	Pearson Correlation	.349 *	.362 *	.187	1	.862 **	.730 **	.394 **	.256	.234	.384 **	.458 **	.384 *	.753 **
	Sig. (2-tailed)	.020	.016	.223		.000	.000	.008	.093	.127	.010	.002	.010	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
PT5	Pearson Correlation	.454 **	.528 **	.336 *	.862 **	1	.756 **	.312 *	.300 *	.321 *	.391 **	.456 **	.363 *	.813 **
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.026	.000		.000	.040	.048	.034	.009	.002	.016	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
PT6	Pearson Correlation	.396 **	.474 **	.382 *	.730 **	.756 **	1	.411 **	.345 *	.332 *	.255	.493 **	.469 **	.795 **
	Sig. (2-tailed)	.008	.001	.010	.000	.000		.006	.022	.028	.095	.001	.001	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44

PT7	Pearson Correlation	.366 [*]	.299 [*]	.305 [*]	.394 ^{**}	.312 [*]	.411 ^{**}	1	.684 ^{**}	.521 ^{**}	.094	.287	.533 ^{**}	.613 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.014	.049	.044	.008	.040	.006		.000	.000	.545	.059	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
PT8	Pearson Correlation	.177	.350 [*]	.291	.256	.300 [*]	.345 [*]	.684 ^{**}	1	.695 ^{**}	.050	.053	.438 ^{**}	.523 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.250	.020	.055	.093	.048	.022	.000		.000	.747	.730	.003	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
PT9	Pearson Correlation	.196	.274	.189	.234	.321 [*]	.332 [*]	.521 ^{**}	.695 ^{**}	1	.270	.079	.384 [*]	.511 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.202	.072	.220	.127	.034	.028	.000	.000		.077	.608	.010	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
PT10	Pearson Correlation	.210	.286	.302 [*]	.384 ^{**}	.391 ^{**}	.255	.094	.050	.270	1	.281	.375 [*]	.511 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.171	.060	.046	.010	.009	.095	.545	.747	.077		.065	.012	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
PT11	Pearson Correlation	.165	.136	.252	.458 ^{**}	.456 ^{**}	.493 ^{**}	.287	.053	.079	.281	1	.302 [*]	.546 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.284	.380	.098	.002	.002	.001	.059	.730	.608	.065		.046	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
PT12	Pearson Correlation	.630 ^{**}	.559 ^{**}	.607 ^{**}	.384 [*]	.363 [*]	.469 ^{**}	.533 ^{**}	.438 ^{**}	.384 [*]	.375 [*]	.302 [*]	1	.738 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.010	.016	.001	.000	.003	.010	.012	.046		.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
PT_TOTAL	Pearson Correlation	.675 ^{**}	.715 ^{**}	.635 ^{**}	.753 ^{**}	.813 ^{**}	.795 ^{**}	.613 ^{**}	.523 ^{**}	.511 ^{**}	.511 ^{**}	.546 ^{**}	.738 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		KLK1	KLK2	KLK3	KLK4	KLK5	KLK6	KLK7	KLK8	KLK9	KLK10	KLK11	KLK12	KLK_TOTAL
KLK1	Pearson Correlation	1	.470 ^{**}	.572 ^{**}	.575 ^{**}	.468 ^{**}	.686 ^{**}	.399 ^{**}	.621 ^{**}	.570 ^{**}	.492 ^{**}	.436 ^{**}	.448 ^{**}	.726 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.001	.000	.007	.000	.000	.001	.003	.002	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
KLK2	Pearson Correlation	.470 ^{**}	1	.390 ^{**}	.339 [*]	.543 ^{**}	.478 ^{**}	.339 [*]	.470 ^{**}	.431 ^{**}	.475 ^{**}	.546 ^{**}	.424 ^{**}	.643 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001		.009	.025	.000	.001	.025	.001	.004	.001	.000	.004	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
KLK3	Pearson Correlation	.572 ^{**}	.390 ^{**}	1	.551 ^{**}	.509 ^{**}	.544 ^{**}	.610 ^{**}	.493 ^{**}	.780 ^{**}	.764 ^{**}	.378 [*]	.542 ^{**}	.801 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.009		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.011	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
KLK4	Pearson Correlation	.575 ^{**}	.339 [*]	.551 ^{**}	1	.401 ^{**}	.574 ^{**}	.425 ^{**}	.391 ^{**}	.415 ^{**}	.394 ^{**}	.357 [*]	.261	.600 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.025	.000		.007	.000	.004	.009	.005	.008	.017	.087	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
KLK5	Pearson Correlation	.468 ^{**}	.543 ^{**}	.509 ^{**}	.401 ^{**}	1	.591 ^{**}	.278	.677 ^{**}	.536 ^{**}	.468 ^{**}	.512 ^{**}	.544 ^{**}	.735 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.007		.000	.067	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
KLK6	Pearson Correlation	.686 ^{**}	.478 ^{**}	.544 ^{**}	.574 ^{**}	.591 ^{**}	1	.401 ^{**}	.473 ^{**}	.494 ^{**}	.399 ^{**}	.464 ^{**}	.386 ^{**}	.693 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000		.007	.001	.001	.007	.002	.010	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
KLK7	Pearson Correlation	.399 ^{**}	.339 [*]	.610 ^{**}	.425 ^{**}	.278	.401 ^{**}	1	.515 ^{**}	.644 ^{**}	.561 ^{**}	.410 ^{**}	.432 ^{**}	.665 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.007	.025	.000	.004	.067	.007		.000	.000	.000	.006	.003	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
KLK8	Pearson Correlation	.621 ^{**}	.470 ^{**}	.493 ^{**}	.391 ^{**}	.677 ^{**}	.473 ^{**}	.515 ^{**}	1	.657 ^{**}	.533 ^{**}	.577 ^{**}	.743 ^{**}	.815 ^{**}

	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.009	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
KLK9	Pearson Correlation	.570 **	.431 **	.780 **	.415 **	.536 **	.494 **	.644 **	.657 **	1	.837 **	.419 **	.563 **		.832 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.005	.000	.001	.000	.000		.000	.005	.000	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
KLK10	Pearson Correlation	.492 **	.475 **	.764 **	.394 **	.468 **	.399 **	.561 **	.533 **	.837 **	1	.516 **	.654 **		.818 **
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.008	.001	.007	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
KLK11	Pearson Correlation	.436 **	.546 **	.378 *	.357 *	.512 **	.464 **	.410 **	.577 **	.419 **	.516 **	1	.736 **		.735 **
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.011	.017	.000	.002	.006	.000	.005	.000		.000	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
KLK12	Pearson Correlation	.448 **	.424 **	.542 **	.261	.544 **	.386 **	.432 **	.743 **	.563 **	.654 **	.736 **	1		.800 **
	Sig. (2-tailed)	.002	.004	.000	.087	.000	.010	.003	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
KLK_TOTAL	Pearson Correlation	.726 **	.643 **	.801 **	.600 **	.735 **	.693 **	.665 **	.815 **	.832 **	.818 **	.735 **	.800 **		1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

6. Uji Kualitas Data

a. Pengendalian Internal

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.891	14

b. Pemanfaatan Teknologi

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.875	12

c. Kualitas Laporan Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
.921	12

7. Uji Normalitas Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized
Residual

N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.28206426
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.064
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

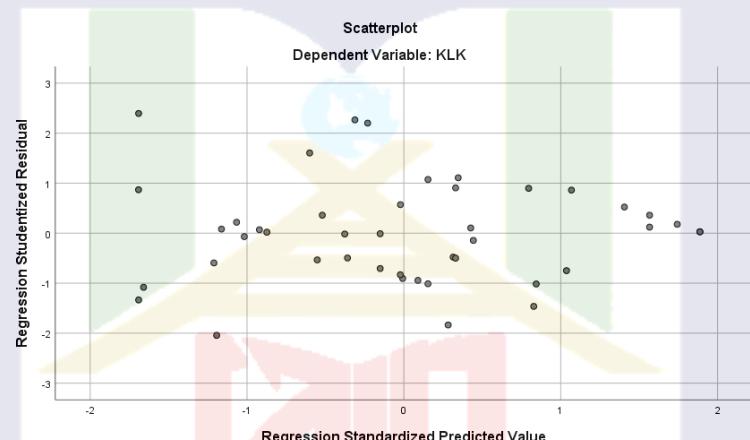
d. This is a lower bound of the true significance.

8. Uji Mulkolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics			
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.				
	B	Std. Error	Beta	Std.						
1	(Constant)	13.261	5.992		2.213	.033				
	PI	.487	.128	.537	3.800	.000	.603	1.658		
	PT	.209	.124	.238	1.688	.099	.603	1.658		

a. Dependent Variable: KLK

9. Uji Heteroskedastisitas



10. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			Standardized		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	13.261	5.992		2.213	.033
	PI	.487	.128	.537	3.800	.000
	PT	.209	.124	.238	1.688	.099

a. Dependent Variable: KLK

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2	404.354	21.027	.000 ^b
	Residual	41	19.231		
	Total	43			

a. Dependent Variable: KLK

b. Predictors: (Constant), PT, PI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 ^a	.506	.482	4.385

a. Predictors: (Constant), PT, PI

BERITA ACARA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

BERITA ACARA REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : NUR HAFIFAH
N I M : 2020203862202054
Prodi : Akuntansi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PENGARUH PENGENDALIAN INTERN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN MASJID (STUDI PADA MASJID-MASJID BESAR SE-KOTA PAREPARE)

Telah diganti dengan judul baru:

PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN MASJID DI KECAMATAN SOREANG KOTA PAREPARE

dengan alasan / dasar:

.....
.....

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 31 Desember 2024

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. H. Mukhtar Yunus, Lc., M.Th.I.

Rismala, M.Ak



SURAT IZIN MENELITI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 (0421) 21307 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-4359/In.39/FEBI.04/PP.00.9/09/2024

17 September 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NUR HAFIFAH
 Tempat/Tgl. Lahir : PINRANG, 12 November 2002
 NIM : 2020203862202054
 Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari`ah
 Semester : IX (Sembilan)
 Alamat : LERANG-LERANG, KELURAHAN BENTENG SAWITTO, KECAMATAN PALETEANG, KABUPATEN PINRANG.

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN MASJID DI KECAMATAN SOREANG KOTA PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 19 September 2024 sampai dengan tanggal 19 November 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,


Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

	SRN IP0000717
PEMERINTAH KOTA PAREPARE DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU <i>Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpfsp@pareparekota.go.id</i>	
REKOMENDASI PENELITIAN Nomor : 717/IP/DPM-PTSP/9/2024	
<p>Dasar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian. 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendlegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. <p>Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :</p> <p style="text-align: center;">MENGIZINKAN</p>	
KEPADА NAMA	: NUR HAFIFAH
UNIVERSITAS/ LEMBAGA Jurusan	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE : AKUNTANSI SYARIAH
ALAMAT	: LERANG-LERANG, KAB. PINRANG
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN MESJID DI KECAMATAN SOREANG KOTA PAREPARE	
LOKASI PENELITIAN : KECAMATAN SOREANG KOTA PAREPARE (MASJID SE KECAMATAN SOREANG KOTA PAREPARE)	
LAMA PENELITIAN : 19 September 2024 s.d 19 November 2024 a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan	
Dikeluarkan di: Parepare Pada Tanggal : 20 September 2024	
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE	
 Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM Pembina Tk. 1 (IV/b) NIP. 19741013 200604 2 019	
Biaya : Rp. 0.00	

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai
Sertifikasi
Elektronik



SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI



PEMERINTAH DAERAH KOTA PAREPARE KECAMATAN SOREANG

Jalan Laupe No. 163 Parepare, Telepon (0421) 25694, Kode Pos 91131

Email : soreangkecamatan@gmail.com, Website : soreang.pareparekota.go.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 873.3/ 34 /KCS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: FATIMAH. K. ST
Nip	: 19760217 201101 2 002
Jabatan	: Kasubag Administrasi Umum dan Kepegawaian

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswi yang tersebut di bawah ini :

Nama	: NUR HAFIFAH
Universitas/Lembaga	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Jurusan	: Akuntansi Syariah
Alamat	: Lerang – Lerang, Kab. Pinrang

Telah selesai melakukan penelitian di **KECAMATAN SE KOTA PAREPARE (MASJID SE KECAMATAN SOREANG KOTA PAREPARE)**. Selama 1 bulan, terhitung mulai tanggal 19 September 2024 s/d 19 November 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi/Tesis Penelitian yang berjudul : **“PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN MESJID DI KECAMATAN SOREANG KOTA PAREPARE”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Parepare, 21 November 2024

An. KECAMATAN SOREANG,
 Kasubag Adm. Umum & Kepegawaian

 FATHIMAH. K. ST
 KECAMATAN SOREANG, Parepare, III/d
 NIP. 19760217 201101 2 002

Tembusan :

1. Walikota Parepare sebagai Laporan;
2. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare di Parepare;
3. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare;
4. Arsip.

DOKUMENTASI



Dokumentasi Masjid Jabal Rahma



Dokumentasi Masjidn Ash Shaleng



Dokumentasi Masjid An Naas



Dokumentasi Masjid Al-Istiqamah



Dokumentasi Masjid Amanah



Dokumentasi Masjid Nur Ikhlas



Dokumentasi Masjid Jami Quba



Dokumentasi Masjid Namira



Dokumentasi Jami Al-Ikhlas



Dokumentasi Al-Hikmah 1



Dokumentasi Masjid Besar Al-Irsyad



Dokumentasi Masjid Nurul Asiah

BIODATA PENULIS



Nur Hafifah, Lahir di Pinrang, Sulawesi Selatan pada tanggal 12 November 2002. Penulis merupakan anak pertama dari 4 bersaudara, dari pasangan Bapak Baba yang berprofesi sebagai Wiraswasta dan Ibu Hasnah yang berprofesi sebagai IRT. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis memulai pendidikan di SDN 286 Pinrang (2008-2014), kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 5 Pinrang (2014-2017), dan melanjutkan pendidikan di SMKN 2 Pinrang (2017-2020). Selanjutnya, pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil jurusan Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulis pernah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tobalu, Kecamatan Enrekang, Kota Enrekang, Sulawesi Selatan dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Kantor Badan Pusat Statistika (BPS) Polman, Sulawesi Barat pada tahun 2023.

Untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun), Penulis mengajukan tugas akhir berupa tugas Skripsi yang berjudul : *“Pengaruh Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid di Kecamatan Soreang Kota Parepare”*

